PERSPEKTIF TENTANG KETERLIBATAN ORGANISASI KAMPUS DAN KEGIATAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Draft ini sudah bisa dipakai untuk sidang
11/07 - 2026

Oleh:

Dika Meityasila

22422098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

PERSPEKTIF TENTANG KETERLIBATAN ORGANISASI KAMPUS DAN KEGIATAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Dika Meityasila
22422098

Pembimbing:
Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M. Si.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Dika Meityasila
NIM	: 22422098
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	: Perspektif Tentang Keterlibatan Organisasi Kampus dan Kegiatan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universiatas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Yang Menyatakan



Dika Meityasila

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Selasa
Tanggal	:	28 April 2026
Judul Tugas Akhir	:	Perspektif tentang Keterlibatan Organisasi Kampus dan Kegiatan Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Nama	:	DIKA MEITYASILA
Nomor Mahasiswa	:	22422098

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si (.....)

Penguji 1
Dr. Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Penguji 2
Dr. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 28 April 2026
Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan

Dr. Drs. Tamuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Maret 2026 M
20 Ramadhan 1447 H

Hal : **Skripsi**

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di **Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1091/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2025 tanggal: 17 November 2025 M, 20 Jumadil Awal 1447 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dika Meityasila
Nomor Pokok/NIMKO : 22422098
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan Progran Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul Skripsi : Perspektif Tentang Keterlibatan Organisasi Kampus dan Kegiatan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudari tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslemper skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dosen Prmbimbing

Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan. M. Si.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama	: Dika Meityasila
NIM	: 22422098
Judul Skripsi	: Perspektif Tentang Keterlibatan Organisasi Kampus dan Kegiatan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 11 Maret 2026

Dosen Pembimbing



Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan. M. Si.

MOTTO

وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الفَرَجَ مَعَ الكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ العُسْرِ يُسْرًا

"Ketahuilah bahwa kemenangan itu bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan bersama kesulitan ada kemudahan."

(HR. Tirmidzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan dengan penuh hormat dan syukur kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, sebagai ruang bertumbuh dan belajar yang membentuk cara berpikir serta perjalanan akademikku. Semoga karya sederhana ini menjadi bagian kecil dari kontribusi bagi pengembangan keilmuan di Prodi PAI FIAI UII.

Dengan penuh cinta dan kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayah Parno Sabdika, S.H. dan Mama Ratna Diyah Ningtiyas. Terima kasih atas doa-doa yang mungkin tak pernah terdengar olehku, tetapi selalu sampai tepat waktu dalam setiap kesulitan. Terima kasih atas lelah yang tak pernah kalian keluhkan, atas air mata yang mungkin kalian sembunyikan, dan atas keyakinan yang terus kalian tanamkan ketika aku hampir kehilangan arah.

Jika hari ini aku mampu berdiri di titik ini, itu bukan semata karena kemampuanku, melainkan karena cinta, pengorbanan, dan restu yang tak pernah putus dari kalian. Semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi saksi kecil dari perjuangan besar yang telah Ayah dan Mama berikan untuk masa depanku.

Karya ini juga kupersembahkan untuk seluruh keluarga serta sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membersamai proses ini dengan doa dan dukungan. Semoga langkah kecil ini menjadi awal kebahagiaan dan kebanggaan bagi kita semua.

ABSTRAK

PERSPEKTIF TENTANG KETERLIBATAN ORGANISASI KAMPUS DAN KEGIATAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Oleh:

Dika Meityasila

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perspektif mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia terhadap keterlibatan dalam organisasi kampus serta dampaknya terhadap kegiatan akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi merupakan fenomena yang dinamis dan tidak dapat dilepaskan dari tuntutan akademik yang mereka jalani. Perbedaan pengalaman, fase studi, serta latar belakang keterlibatan organisasi membentuk perspektif yang beragam terhadap keseimbangan antara peran akademik dan organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan snowball sampling dengan total 11 informan, yang terdiri dari 10 informan utama yaitu mahasiswa FIAI UII dari berbagai angkatan dengan tingkat keterlibatan organisasi yang berbeda, serta 1 informan pendukung yaitu Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif mahasiswa terhadap organisasi kampus dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu, prioritas akademik, budaya organisasi, serta kondisi struktural fakultas. Keterlibatan organisasi dipandang memberikan manfaat dalam pengembangan soft skills, namun juga berpotensi menimbulkan konflik peran apabila tidak dikelola secara seimbang. Penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi tidak hanya disebabkan oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor budaya organisasi dan menurunnya jumlah mahasiswa aktif. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan organisasi yang lebih adaptif agar tercipta keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *perspektif mahasiswa, organisasi kampus, kegiatan akademik, keseimbangan akademik-organisasi, partisipasi mahasiswa*

ABSTRACT

STUDENTS' PERSPECTIVES ON INVOLVEMENT IN CAMPUS ORGANIZATIONS AND ACADEMIC ACTIVITIES AT THE FACULTY OF ISLAMIC STUDIES, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

By:

Dika meityasila

This study aims to analyze the perspectives of students of the Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indonesia, regarding their involvement in campus organizations and its impact on academic activities. Student involvement in organizations is a dynamic phenomenon that cannot be separated from the academic demands they face. Differences in experience, study phases, and organizational involvement backgrounds shape diverse perspectives on the balance between academic and organizational roles.

This research employed a qualitative approach with a descriptive method. The determination of informants used purposive sampling and snowball sampling techniques, involving a total of 11 informants, consisting of 10 main informants who were FIAI UII students from various academic years with different levels of organizational involvement, and 1 supporting informant, namely the Vice Dean for Religious Affairs, Student Affairs, and Alumni. Data were collected through in-depth interviews. Data analysis applied the Miles, Huberman and Saldana model, which includes data reduction, data presentation, as well as conclusion drawing and verification.

The results show that students' perspectives on campus organizations are influenced by time management skills, academic priorities, organizational culture, and the structural conditions of the faculty. Organizational involvement is perceived as beneficial for developing soft skills, but it also has the potential to create role conflicts if not managed properly. The decline in students' interest in campus organizations is caused not only by internal factors but also by organizational culture and the decreasing number of active students. Therefore, more adaptive organizational management is needed to create a sustainable balance between academic and organizational activities.

Keywords: *student perspectives, campus organizations, academic activities, academic-organizational balance, student participation*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىَ أَشْرَفِ الـمُرْسَلِينَ وَعَلَىَ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْـمَـعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari perjalanan panjang dalam menuntut ilmu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu dan peradaban bagi umat manusia.

Skripsi ini bukan sekadar karya ilmiah, melainkan jejak proses, doa, perjuangan, dan air mata yang menyertainya. Dalam setiap halaman yang tersusun, ada banyak tangan yang menguatkan dan banyak hati yang mendoakan.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S. Pd. I., M. Pd. I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S. Pd. I., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau.

6. Bapak Dr. Syaifulloh Yusuf, S. Pd. I., M. Pd. I. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi motivasi dan dorongan untuk terus bertumbuh.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menanamkan ilmu, nilai, dan pengalaman berharga selama masa studi penulis.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Parno Sabdika, S.H. dan Mama Ratna Diyah Ningtiyas. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah berkurang, doa yang tidak pernah terputus, dan perjuangan yang mungkin tidak pernah sempat penulis hitung satu per satu. Dalam setiap langkah pendidikan ini, ada pengorbanan yang kalian sembunyikan dalam diam. Skripsi ini adalah bagian kecil dari rasa terima kasih yang tak akan pernah cukup untuk membalas segala jerih payah dan kasih sayang kalian.
9. Kepada adik tersayang, Rikfoda Dwirano, yang selalu menjadi penguat dalam diam, pengingat untuk tetap tersenyum di tengah lelah, dan alasan untuk terus berjuang menjadi contoh yang baik.
10. Kepada seluruh keluarga besar penulis, yang senantiasa mengiringi perjalanan ini dengan doa, dukungan, dan kepercayaan. Kalian adalah rumah tempat penulis kembali ketika merasa lelah.
11. Kepada teman-teman terdekat yang sering disebut sebagai “Keluarga Besar Pak Uden”:Dinar Alif Fadilla (22422052), Eli Septiani (22422056), Durotun Nafisya Nur Khasanah (22422062), Muhammad Arifuddin (22422039), Muhammad Sholahuddin Al Bangkowi (22422044). Terima kasih atas tawa yang menghapus penat, diskusi panjang yang menguatkan pikiran, serta kebersamaan yang menjadikan masa perkuliahan lebih bermakna. Kalian bukan hanya teman seperjuangan, tetapi bagian dari cerita yang akan selalu dikenang
12. Kepada seluruh informan penelitian, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah berbagi cerita,

pengalaman, dan perspektif dengan penuh keterbukaan, serta pihak dekanat sebagai informan pendukung yang memberikan pandangan yang memperkaya penelitian ini. Tanpa kesediaan dan kepercayaan kalian, penelitian ini tidak akan pernah menemukan maknanya.

13. Kepada seluruh teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian organisasi kemahasiswaan dan kehidupan akademik.

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Penulis



Dika Meityasila

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....iii

PENGESAHAN.....iv

NOTA DINAS.....v

REKOMENDASI PEMBIMBING.....vi

MOTTO vii

HALAMAN PERSEMBAHAN viiii

ABSTRAK ix

KATA PENGANTAR..... xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Pertanyaan Penelitian 10

1. Fokus penelitian..... 10

2. Pertanyaan Penelitian 10

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... 11

D. Sistematika Pembahasan..... 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 16

A. Kajian Pustaka 16

B. Landasan Teori.....23

1. Pengertian Organisasi 23

2. Kegiatan Akademik 27

3. Macam-Macam Kegiatan Akademik 28

4. Kinerja Akademik 30

5. Keseimbangan kehidupan akademik dan organisasi 33

6. Perspektif mahasiswa terhadap organisasi kampus..... 36

7. Penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi..... 40

BAB III METODE PENELITIAN..... 45

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan..... 45

B. Tempat dan Waktu Penelitian 46

C. Teknik Penentuan Informan 46

D. Informan Penelitian..... 47

E. Teknik Pengumpulan Data **48**
F. Keabsahan Data **51**
G. Analisis Data **53**
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
A. Gambaran Umum Penelitian 56
B. **Pembahasan Hasil Penelitian** 67
BAB V PENUTUP **72**
A. Kesimpulan **72**
B. Saran **73**
DAFTAR PUSTAKA **75**
LAMPIRAN-LAMPIRAN **79**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan kemampuan mahasiswa. Kualitas pengajar bukan merupakan satu-satunya faktor keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan *social relation* mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa sebagai *agen social of change* memiliki peran yang penting untuk menjadi penyalur perubahan dimasyarakat, bagaimana mahasiswa mampu untuk mengimplementasikan kemampuan ilmu yang didapat dalam akselerasi perubahan di masa depan. Mahasiswa berperan krusial dalam menjaga demokrasi Indonesia. Hubungan erat antara mahasiswa dan rakyat tercermin dalam fungsi mahasiswa sebagai pengawas sosial.

Organisasi merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas orang-orang dan sistem didalamnya untuk mencapi tujuan tertentu.[1] Organisasi menjadi salah satu wadah bagi mereka yang mempunyai kesamaan, baik dari tujuan bahkan output yang akan mereka dapatkan dalam organisasi tersebut. Organisasi berasal dari kata "organisme," yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian

[1] Mustiqowati Ummul Fithriyyah Dkk., *Dasar-Dasar TeorI Organisasi*, t.t.(Pekanvaru 2021). hal. 97

terintegrasi yang saling berhubungan dan terikat pada keseluruhan sistem.[2] Organisasi menjadi bagian penting dalam sebuath interaksi sosial dan misi tertentu.

Organisasi mahasiswa merupakan sebuah komunitas yang dibentuk oleh mahasiswa untuk memperjuangkan kepentingan dan aspirasi mahasiswa di dalam lingkungan kampus.[3] Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan akademik, sosial, dan kemasyarakatan. Dengan kata lain, organisasi mahasiswa bertindak sebagai suara mahasiswa dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan kampus. Organisasi mahasiswa adalah wadah bagi mahasiswa untuk menyuarakan pendapat dan memperjuangkan kepentingan mereka di kampus.[4] Organisasi ini idealnya mampu mendukung dan mengembangkan potensi mahasiswa secara holistik, bukan hanya secara kepemimpinan, keterampilan sosial dan pemahaman terhadap isu- isu sosial kemasyarakatan saja, tapi juga tentang potensi akademik dan pengaruh gaya belajar mereka. Representasi suara mahasiswa dalam kebijakan kampus juga turut membentuk lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan gaya belajar serta kegiatan akademik mahasiswa.

---

[2] Abu Darim, "Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 1,.29.hal. 254

[3] Nurain Karnain M.Pd, *Manajemen Strategis dalam Organisasi Mahasiswa* (Penerbit Adab, t.t.).hal. 125

[4] Dian Nastiti, "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis," Prima Magistra*: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 1 (2023 hal. 64–76,.

Kegiatan akademik merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka memenuhi kewajiban dan mencapai tujuan pembelajaran di perguruan tinggi.[5] Kegiatan ini mencakup aktivitas utama seperti mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas akademik, berpartisipasi dalam ujian, menyusun karya ilmiah, serta terlibat dalam seminar, pelatihan, pengabdian masyarakat dan magang yang menunjang pengembangan akademik dan profesionalisme mahasiswa.

Kegiatan akademik adalah bagian dari proses pendidikan formal yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.[6] Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 5, yang menyatakan bahwa kegiatan akademik di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), baik melalui jalur kurikuler maupun kokurikuler.[7] Kegiatan akademik tidak hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas, tetapi juga mencakup aktivitas akademik yang bersifat eksternal seperti keterlibatan dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan soft skills melalui forum ilmiah atau program magang. Aktivitas-aktivitas tersebut menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan tinggi.

---

[5] Nur Amalia, "Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Membangun Akademik Dan Masyarakat Berpradaban," *Karimah Tauhid* 3, no. 4 (2024): hal. 4654–63,.12886.

[6] Prof. Dr. H. Syaiful Sagala. M.Pd."*Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan – Toko Buku Bandung*, t.t.,.2012 hal. 56

[7] "Permendikbud No. 3 Tahun 2020," Database Peraturan | JDIH BPK,

Namun dalam praktiknya, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola waktu dan energi antara kegiatan akademik dan aktivitas non-akademik, seperti keterlibatan dalam organisasi kampus. Kondisi ini menjadikan pentingnya pemahaman mengenai sejauh mana keterlibatan organisasi berdampak pada kualitas dan konsistensi mahasiswa dalam menjalani kegiatan akademik. Dari penjelasan di atas kegiatan akademik dapat dibagi berikut ini:

1. Kehadiran dan Partisipasi dalam perkuliahan

Kehadiran merupakan indikator dasar keterlibatan akademik.[8] Mahasiswa yang aktif di organisasi seringkali menghadapi tantangan dalam membagi waktu, sehingga absen di kelas bisa terjadi karena bentrok dengan kegiatan organisasi seperti rapat, pelatihan, atau event.

Aktif bertanya, menjawab pertanyaan dosen, terlibat dalam diskusi kelompok, atau mempresentasikan materi. Partisipasi ini menunjukkan kesiapan mahasiswa menghadapi materi kuliah dan dapat terpengaruh oleh seberapa banyak energi dan perhatian yang terbagi dengan aktivitas organisasi.

2. Penyelesaian Tugas dan Kewajiban Akademik

Mahasiswa yang terlibat organisasi terkadang kesulitan mengatur waktu sehingga cenderung mengumpulkan tugas melewati deadline.[9] Ini

[8] Hanifa "Kehadiran Berkontribusi dalam Peningkatan Kinerja Akademik Mahasiswa , Jurnal ppmunindra VOL.9. No 3 (2025) hal. 105

[9] *Desy Rohmahwati dkk., "Antara Organisasi Dan Akademik: Dinamika Performa Mahasiswa," Jurnal Psikologi Poseidon*, 31 Mei 2025, hal. 83–97,

bisa menunjukkan adanya konflik jadwal antara akademik dan organisasi Hal ini berpengaruh pula pada kualitas tugas. Kualitas tugas dinilai dari aspek logika, kedalaman analisis, kreativitas, dan kesesuaian dengan instruksi dosen. Kelelahan atau kurang fokus karena kegiatan organisasi bisa memengaruhi kualitas tugas yang disusun.[10] Bukan hanya tugas yang dibebankan pada perorangan tapi juga berdampak pada tugas yang sifatnya kelompok. Aktivitas organisasi dapat berdampak positif pada kemampuan kerja tim (dalam tugas kelompok), namun bisa juga membuat mahasiswa terlalu dominan atau malah kurang terlibat karena padatnya agenda organisasi.

3. **Nilai Akademik / IPK**

Sebagai indikator kinerja akademik jangka panjang: IPK mencerminkan performa akademik mahasiswa secara keseluruhan.[11] Mahasiswa yang aktif organisasi bisa mengalami fluktuasi IPK akibat kurangnya waktu belajar atau bisa juga tetap stabil karena berhasil menyeimbangkan aktivitasnya.

4. **Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)**

Aktivitas organisasi yang padat bisa mengurangi waktu belajar mahasiswa menjelang ujian. Bagaimana strategi mahasiswa dalam mengatur waktu belajar mereka saat menghadapi UTS/UAS. Apakah keterlibatan

[10] Rustika Nur Anggraini, "*Pengaruh Human Relation, Beban Kerja Dan Kelelahan Kerja (Burnout) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Puskesmas Ngrayun, Ponorogo"* (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2021), hal. 56-57

[11] Achmad Efendi&Dahlia*"Pengaruh aspek afektif terhadap prestasi akademik mahasiswa* | Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), hal. 56-57

organisasi berdampak pada naik-turunnya nilai ujian. Hal itu dipengaruhi berbagai aspek baik internal mahasiswa dan faktor eksternal mahasiswa yang meliputi, lingkungan pertemanan, beban ganda dan bahkan tuntutan organisasi yang mendorong mahasiswa untuk selalu terlibat dalam segala jenis kegiatan tanpa menghiraukan waktu ataupun masa UTS/UAS.

5. Gaya Belajar dan Manajemen Waktu

Apakah mereka belajar secara teratur atau hanya saat menjelang ujian? Kegiatan organisasi bisa membentuk gaya belajar "kebut semalam" (deadline-oriented) atau justru mendorong kemandirian dan disiplin belajar. Berapa lama mahasiswa mengalokasikan waktu belajar dalam sehari? Apakah mereka punya jadwal tetap atau belajar fleksibel tergantung kesibukan organisasi? Beberapa mahasiswa mengembangkan strategi khusus, seperti belajar di malam hari setelah organisasi selesai, atau belajar di sela-sela waktu luang.

6. Kedisiplinan Akademik

Aktivitas organisasi bisa jadi penguat karakter, tapi juga bisa memberi tekanan yang membuat mereka tergoda “jalan pintas”. Termasuk dalam penyusunan proposal, mengikuti seminar, atau ujian skripsi. Kedisiplinan ini bisa terganggu jika mahasiswa terlalu terbebani oleh agenda organisasi. Mahasiswa yang aktif organisasi mungkin kesulitan menjaga komunikasi rutin dengan dosen pembimbing, atau justru punya relasi baik karena terbiasa bersosialisasi lewat organisasi.

7. Pengerjaan Skripsi / Tugas Akhir

Mahasiswa aktif organisasi seringkali kesulitan konsisten melakukan bimbingan karena jadwal yang bentrok. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan pengerjaan skripsi atau penurunan kualitas isi skripsi. Penelitian ini bisa mengeksplorasi bagaimana mahasiswa mengelola waktu antara tugas akhir dan organisasi. Bahkan masih banyak mahasiswa akhir yang masih harus mengikuti organisasi karena tuntutan kebutuhan SDM dalam organisasi tersebut.

Keterlibatan dalam organisasi memang menawarkan banyak manfaat, namun juga menimbulkan beban ganda bagi mahasiswa. Mereka harus mampu membagi waktu, energi, dan fokus antara kegiatan akademik dan organisasi. Tidak sedikit yang kemudian mengalami kelelahan fisik dan mental, stres, dan penurunan performa akademik. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menurunkan kualitas gaya belajar mahasiswa, menggeser dari model belajar kolaboratif dan aktif menuju gaya belajar yang individualistis, pasif, dan hanya berorientasi pada penyelesaian target minimum.

Ditinjau dari Sejarah Berdirinya Organisasi di Universitas Islam Indonesia, sejak awal berdirinya Sekolah Tinggi Islam (STI) pada 8 Juli 1945, di mana mahasiswa telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap perjuangan bangsa dan pendidikan Islam.[12] Momentum kepindahan STI ke Yogyakarta pada tahun 1946 menjadi titik penting berdirinya lembaga kemahasiswaan formal

[12] Nandang *"Sejarah UII," Direktorat Sarana Dan Prasarana, t.t., (2018) hal. 45*

seperti Senat Mahasiswa STI dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) yang Dipelopori oleh Lafran Pane.

Dalam perkembangannya, KM UII terus mengalami transformasi kelembagaan, dari model *Student Government* (MPM-DEMA) tahun 1950, BKK-KUA era 1978 akibat pembekuan DEMA oleh pemerintah, hingga DPM-LEM pasca 1993, yang menjadi struktur kemahasiswaan hingga hari ini.

Namun, seiring berjalannya waktu, terjadi penurunan minat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi dibuktikan dengan adanya data dari PEMILWA (Pemilihan Wakil Mahasiswa). Meskipun struktur demokrasi perwakilan masih berjalan melalui pemilu mahasiswa dan sistem Student Government, realitas hari ini menunjukkan bahwa semangat dan kesadaran kolektif mahasiswa terhadap peran strategisnya sebagai *agent of change*, *social control*, dan *guardian of values* mulai memudar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti: Pragmatisme Mahasiswa yang lebih fokus pada capaian akademik dan karier pribadi ketimbang peran sosial dan kolektif, sehingga aktivitas organisasi dianggap tidak relevan secara praktis.

Kurangnya Transparansi dan Koordinasi Antar Lembaga serta lemahnya manajemen internal dalam KM UII menyebabkan turunnya kepercayaan mahasiswa terhadap lembaga-lembaga kemahasiswaan. Komersialisasi Pendidikan Sistem pendidikan tinggi yang semakin menekankan orientasi pasar mendorong mahasiswa untuk melihat kuliah sebagai investasi pribadi, bukan sebagai medium perjuangan sosial. Disrupsi Teknologi dan

Individualisme Digital. Teknologi informasi memfasilitasi kehidupan yang serba cepat dan personal, membuat mahasiswa cenderung aktif di ruang digital daripada ruang organisasi nyata. Minimnya Sosialisasi Fungsi Lembaga Mahasiswa. Banyak mahasiswa baru yang tidak memahami struktur, fungsi, dan peran lembaga kemahasiswaan, sehingga tidak merasa terdorong untuk terlibat.

Dari banyaknya penjelasan diatas permasalahan ini juga terjadi di FIAI UII. Organisasi kampus kerap mengalami kesulitan dalam regenerasi kepengurusan karena kurangnya partisipasi dari mahasiswa angkatan baru. Akibatnya, pengurus lama yang sudah memasuki semester akhir harus kembali aktif menjalankan roda organisasi, yang justru mengganggu konsentrasi mereka dalam menyelesaikan tugas akhir.

Permasalahan mendasar yang kini dihadapi adalah disorientasi nilai dan fungsi mahasiswa dalam struktur KM UII. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya daya tawar lembaga mahasiswa dalam menyuarakan aspirasi, lemahnya konsolidasi gerakan, serta terbatasnya regenerasi kepemimpinan mahasiswa. Jika tidak segera ditangani, hal ini dapat menggerus eksistensi lembaga kemahasiswaan sebagai poros demokrasi dan advokasi mahasiswa di lingkungan universitas.

Permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji lebih dalam, terutama dalam konteks bagaimana mahasiswa memaknai keterlibatan dalam organisasi kampus serta bagaimana keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi dapat tercapai. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan

triangulasi metode, penelitian ini akan menggali perspektif mahasiswa FIAI UII—baik yang aktif dalam organisasi maupun yang tidak—terhadap keterlibatan organisasi kampus dan pengaruhnya terhadap kegiatan akademik.

Melalui penelitian berjudul "Perspektif tentang Keterlibatan Organisasi Kampus dan Kegiatan Akademik pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia", penulis berharap dapat memberikan gambaran yang lebih utuh tentang dinamika hubungan antara organisasi mahasiswa dan dunia akademik, serta mencari titik temu yang mendukung perkembangan keduanya secara seimbang.

B. Fokus Pertanyaan Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah Perspektif Tentang Keterlibatan Organisasi Kampus dan Kegiatan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif mahasiswa FIAI UII tentang keterlibatan dalam organisasi kampus terhadap keseimbangan antara kehidupan akademik dan kegiatan organisasi?
2. Bagaimana dampak dari keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap kegiatan akademik mahasiswa FIAI UII?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan bagaimana perspektif mahasiswa FIAI UII tentang keterlibatan dalam organisasi kampus terhadap keseimbangan antara kehidupan akademik dan organisasi
2. Untuk mengetahui dampak dari keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap kegiatan akademik mahasiswa FIAI UII

2. Manfaaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan pemahaman teoritis yang lebih komprehensif tentang relasi antara keterlibatan dalam organisasi kampus dan kegiatan akademik. Penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan teori-teori yang menjelaskan bagaimana partisipasi dalam organisasi kampus dapat memengaruhi cara mahasiswa belajar dan mencapai prestasi akademik. Memperkaya model-model teoritis yang ada tentang gaya belajar dan keberhasilan akademik dengan mempertimbangkan aspek tambahan berupa keterlibatan dalam organisasi kampus. Penelitian ini akan meneliti apakah model-model yang sudah ada mampu menjelaskan fenomena yang diamati, dan jika perlu, memperbaiki atau mengembangkan model-model tersebut agar lebih akurat dan komprehensif. Memberikan kontribusi empiris

pada literatur tentang dampak kegiatan organisasi terhadap perkembangan holistik mahasiswa, khususnya dalam konteks keseimbangan antara kehidupan akademik dan non-akademik. Penelitian ini akan memberikan hasil empiris yang dapat digunakan untuk mendukung teori-teori yang ada tentang dampak kegiatan organisasi terhadap perkembangan mahasiswa secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana keterlibatan dalam organisasi kampus dapat memengaruhi gaya belajar, interaksi sosial dan prestasi akademik mereka. Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam mengelola waktu dan energi mereka secara efektif, sehingga dapat menyeimbangkan kehidupan akademik dan kegiatan organisasi. Mahasiswa juga dapat memahami gaya belajar mereka sendiri dan menyesuaikan strategi belajar mereka agar lebih efektif.

b. Bagi Organisasi Kampus

Penelitian ini memberikan informasi berharga tentang bagaimana organisasi dapat mendukung gaya belajar mahasiswa dan meningkatkan partisipasi mereka. Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program dan kegiatan yang lebih

relevan dan menarik bagi mahasiswa, serta untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya.

c. Bagi Kampus

Temuan penelitian ini dapat membantu kampus dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung keseimbangan antara kehidupan akademik dan kegiatan non akademik mahasiswa. Kampus dapat menggunakan informasi ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas, terarah, dan menyeluruh mengenai alur penulisan serta isi pembahasan dalam setiap bab penelitian. Penyusunan sistematika ini bertujuan agar pembaca dapat memahami struktur penelitian secara runtut dari awal hingga akhir.

Bab I Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian yang dirumuskan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, serta sistematika pembahasan yang menjelaskan susunan penulisan skripsi secara keseluruhan. Bab ini berfungsi sebagai landasan awal untuk memahami konteks, urgensi, serta arah penelitian yang dilakukan.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori memuat pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sebagai bahan perbandingan dan penguat penelitian, serta landasan teori yang digunakan untuk mendukung proses analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini bertujuan memberikan dasar konseptual dan teoritis yang kuat sehingga penelitian memiliki pijakan akademik yang jelas.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan secara rinci mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, serta teknik analisis data. Bab ini berfungsi untuk menjelaskan prosedur penelitian secara sistematis agar proses penelitian berjalan secara terarah, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan berdasarkan proses pengumpulan data yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan di lapangan dengan teori-teori yang relevan, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam, kritis, dan komprehensif terhadap fokus penelitian.

Bab V Penutup berisi kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai jawaban atas fokus penelitian yang telah dirumuskan, serta saran-saran yang diberikan peneliti sebagai rekomendasi bagi pihak terkait maupun penelitian selanjutnya. Bab ini menjadi bagian akhir yang merangkum keseluruhan hasil penelitian secara ringkas, padat, dan jelas.

Dengan sistematika pembahasan yang tersusun secara terstruktur ini, diharapkan penelitian dapat dipahami secara lebih mudah, sistematis, dan komprehensif oleh pembaca. Setiap bab saling berkaitan dalam membangun alur penelitian yang utuh, sehingga mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai proses penelitian, hasil temuan, serta kontribusi penelitian baik secara akademis maupun praktis. Sistematika ini juga membantu memastikan bahwa seluruh pembahasan dalam skripsi tersaji secara logis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus, kegiatan akademik, serta keseimbangan antara keduanya. Kajian ini digunakan untuk memetakan posisi penelitian, menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

1. Penelitian Mustaqim, G. P., & Wahjoedi, T yang berjudul *Effectiveness of Student Participation in Campus Organizations*. INCOME: Innovation of Economics and Management, Vol. 3 No. 3.[13] Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa organisasi kampus memiliki nilai edukatif yang signifikan dalam membentuk karakter, kepemimpinan, dan tanggung jawab mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan dipandang sebagai bagian integral dari proses pendidikan yang mampu melengkapi pembelajaran formal di kelas. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi juga berkontribusi terhadap pembentukan sikap sosial dan kemampuan interpersonal yang tidak selalu diperoleh melalui kegiatan akademik. Namun demikian, penelitian ini masih berfokus pada fungsi normatif organisasi dan belum mengkaji secara mendalam bagaimana mahasiswa memaknai

[13] Giska Putri Mustaqim dan Tri Wahjoedi, "Effectiveness of Student Participation in Campus Organizations," *INCOME: Innovation of Economics and Management* 3, no. 3 (2024): hal. 29–35,

keterlibatan tersebut dalam kaitannya dengan tuntutan akademik yang mereka hadapi. Penelitian ini melengkapi kajian tersebut dengan menggali pengalaman subjektif mahasiswa, khususnya dalam melihat organisasi sebagai bagian dari proses negosiasi antara tuntutan akademik dan non-akademik**.**

2. Penelitian lain yang mendukung relevansi organisasi kemahasiswaan dilakukan olehFauzi, M., Darwis, M., & Nasrullah, M. Yang berjudul *The Influence of Student Participation in Student Organizations on Academic Achievement*. Pinisi Journal of Education and Management, Vol. 3 No. 2.[14] Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi memiliki hubungan dengan pengembangan kompetensi, baik dalam aspek sosial maupun akademik. Penelitian ini menekankan bahwa aktivitas organisasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan mahasiswa selama dikelola secara proporsional dan tidak mengganggu kewajiban akademik. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada hubungan antar variabel dan belum menggali bagaimana mahasiswa secara langsung merasakan dan menginterpretasikan keterlibatan tersebut. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menekankan pada perspektif mahasiswa dalam mengelola keterlibatan organisasi, termasuk bagaimana mereka menentukan prioritas dan menghadapi tekanan akademik.
3. Hubungan antara keterlibatan organisasi dan kehidupan akademik mahasiswa juga dikaji oleh Xenoglosi, B. G., & Suherman, A. yang berjudul *Analisis Korelasi Antara Tingkat Keterlibatan dalam Organisasi Mahasiswa dengan Kinerja Akademis*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 7 No. 3.[15] Penelitian

[14] "The Influence of Student Participation in Student Organizations on Academic Achievement | Pinisi Journal of Education and Management,".2019 hal. :245

[15] "Analisis Korelasi Antara Tingkat Keterlibatan Dalam Organisasi Mahasiswa Dengan Kinerja Akademis | Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran,".2023.hal. 32-34

tersebut menganalisis korelasi antara tingkat keterlibatan dalam organisasi mahasiswa dengan kinerja akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan organisasi memengaruhi cara mahasiswa menjalani dan memaknai pengalaman akademik mereka. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga berkaitan dengan aspek pengalaman belajar mahasiswa. Namun, penelitian ini belum secara spesifik mengkaji dinamika konflik peran (*role conflict*) yang dialami mahasiswa ketika harus menjalankan peran akademik dan organisasi secara bersamaan. Penelitian ini memperdalam aspek tersebut dengan mengungkap bahwa konflik peran menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk perspektif mahasiswa terhadap organisasi.

4. Kajian serupa dalam konteks global dilakukan oleh Zhang, H., Chen, H., et al. yang berjudul *Correlation between Participation in Student Organizations and Academic Development*. *Frontiers in Sustainable Development*.[16] yang meneliti korelasi antara keterlibatan organisasi mahasiswa dan pencapaian akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam konteks global menunjukkan bahwa hubungan antara partisipasi dalam organisasi mahasiswa dan perkembangan akademik bersifat bervariasi. Variasi tersebut dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, menentukan prioritas, serta persepsi individu terhadap pentingnya organisasi dan akademik. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa tidak semua mahasiswa memperoleh manfaat yang sama dari keterlibatan organisasi. Namun, penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum menggali secara mendalam bagaimana proses pengelolaan tersebut terjadi dalam pengalaman nyata mahasiswa. Penelitian ini

[16] "Correlation between Participation in Student Organizations and Academic Development among Undergraduate Students | Frontiers in Sustainable Development,".2021 hal. 56

melengkapi dengan pendekatan kualitatif yang mampu mengungkap secara lebih rinci bagaimana mahasiswa membangun strategi dalam menyeimbangkan organisasi dan akademik.

5. Penelitian yang secara lebih spesifik membahas keseimbangan akademik dan organisasi dilakukan oleh Yulizar, M. R., Mubarak, N., Saputra, & Komalasari, S. yang berjudul *Apakah Mahasiswa Aktif Berorganisasi Lebih dari Satu Mengakibatkan Prokrastinasi Akademik?* Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi, Vol. 5 No. 1.[17] Penelitian ini menyoroti hubungan antara keterlibatan dalam lebih dari satu organisasi dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan yang berlebihan dapat berdampak pada penundaan tugas akademik, sehingga menegaskan pentingnya keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik. Meskipun demikian, penelitian ini lebih berfokus pada dampak negatif dalam bentuk prokrastinasi dan belum mengkaji keseimbangan tersebut sebagai pengalaman yang kompleks dan dinamis. Penelitian ini mengembangkan kajian tersebut dengan melihat keseimbangan akademik dan organisasi sebagai proses negosiasi peran yang melibatkan tekanan, adaptasi, dan strategi individu mahasiswa.
6. Sementara itu penelitian Santoso, I. B. yang berjudul *Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 16 No. 2.[18] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menekankan pentingnya peran organisasi

[17] "Apakah Mahasiswa Aktif Berorganisasi Lebih Dari Satu Mengakibatkan Prokrastinasi Akademik? | Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang,", 2023. hal. 59

[18] Irawawan Budi Santoso, "Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020," *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 (2019): hal. 02–13,.

dalam mendukung keberhasilan akademik secara kuantitatif. Namun, fokus penelitian tersebut masih terbatas pada capaian akademik sebagai indikator utama keberhasilan, sehingga belum menggambarkan bagaimana mahasiswa memaknai keterlibatan organisasi dalam kehidupan akademik mereka. Penelitian ini menawarkan perspektif berbeda dengan menempatkan pengalaman dan persepsi mahasiswa sebagai fokus utama, bukan semata-mata hasil akademik.

7. Penelitian Fauzi, M. Z. yang berjudul *Hubungan Tingkat Keaktifan Mahasiswa Berorganisasi terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 2.[19] Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi memiliki hubungan dengan hasil belajar, baik secara positif maupun negatif tergantung pada intensitas keterlibatan. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi dapat menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam proses akademik. Namun, penelitian ini masih berorientasi pada hasil belajar sebagai variabel utama dan belum menggali pengalaman subjektif mahasiswa dalam menjalani peran tersebut. Penelitian ini melengkapi dengan pendekatan yang lebih eksploratif terhadap bagaimana mahasiswa mengalami dan memaknai keterlibatan organisasi dalam keseharian akademiknya.
8. Penelitian Santoso, S. P., et al yang berjudul *Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Kehidupan Akademik dan Sosial Mahasiswa*. Jurnal Mediasi, Vol. 1 No. 1.[20] Penelitian ini membahas pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap kehidupan akademik dan sosial mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi memberikan kontribusi positif, namun juga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan waktu dan tanggung jawab.

[19] Fauzi, M. Z | Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI),".2025 hal. 142

[20] Sunandar Priyo Santoso dkk., "Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Kehidupan Akademik Dan Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNNES," *Jurnal Mediasi* 1, no. 1 (2022): hal. 58–66.

Meskipun demikian, penelitian ini belum mengkaji lebih jauh faktor budaya organisasi dan beban struktural yang memengaruhi pengalaman mahasiswa. Penelitian ini memperdalam temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kurang adaptif dan pembagian beban yang tidak proporsional turut membentuk perspektif mahasiswa terhadap organisasi.

9. Penelitian Astuti, R., & Handayani, N yang berjudul *Pengaruh Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Kemandirian Akademik*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SDM, Vol. 4 No. 1.[21] Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi berpengaruh terhadap kemandirian akademik mahasiswa. Kemandirian tersebut mencakup kemampuan mengatur waktu, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab terhadap proses belajar. Namun, penelitian ini masih berfokus pada satu aspek perkembangan mahasiswa, yaitu kemandirian akademik. Penelitian ini memperluas cakupan dengan mengkaji keseimbangan akademik dan organisasi sebagai fenomena yang lebih kompleks, yang melibatkan interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal mahasiswa.
10. Prasetyo, D. yang berjudul *Jejak Pengalaman Organisasi Mahasiswa dan Persepsi Akademik di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi, Vol. 10 No. 3. Penelitian ini menekankan pentingnya pengalaman subjektif mahasiswa dalam memaknai keterlibatan organisasi terhadap kehidupan akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa menjadi faktor penting dalam menentukan bagaimana organisasi berdampak pada akademik. Penelitian ini sejalan dengan pendekatan tersebut, namun memiliki kekhususan pada fokus keseimbangan akademik dan organisasi serta konteks yang lebih

[21] Kaso Mustamin dkk., "Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Kegiatan Organisasi Kampus," *Edu Research* 6, no. 2 (2025): 2541. hal. 50,.

spesifik, yaitu mahasiswa FIAI UII. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan dimensi baru berupa analisis terhadap faktor struktural, seperti kondisi organisasi dan jumlah mahasiswa aktif, yang turut memengaruhi pengalaman mahasiswa.

Berdasarkan telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu, terlihat bahwa sebagian besar studi masih berfokus pada hubungan antara keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dengan hasil akademik, baik dalam bentuk prestasi belajar, kemandirian, maupun prokrastinasi akademik. Pendekatan yang digunakan pun didominasi oleh pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengukuran hubungan antar variabel.

Meskipun beberapa penelitian telah menyinggung pentingnya keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik, kajian tersebut umumnya belum menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka dalam menjalankan kedua peran tersebut secara simultan. Selain itu, aspek dinamika internal seperti konflik peran (*role conflict*), perbedaan perspektif berdasarkan fase studi, serta pengaruh budaya organisasi dan kondisi struktural institusi masih belum banyak dikaji secara komprehensif.

Oleh karena itu, terdapat celah penelitian (research gap) yang terletak pada kurangnya pemahaman mengenai pengalaman subjektif mahasiswa dalam mengelola keterlibatan organisasi dan tuntutan akademik sebagai suatu proses yang dinamis dan kontekstual.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) dengan menempatkan pengalaman dan perspektif mahasiswa sebagai fokus utama melalui pendekatan kualitatif, sehingga mampu mengungkap dinamika keseimbangan akademik dan organisasi secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini tidak hanya

mengidentifikasi adanya hubungan atau pengaruh, tetapi juga menemukan bahwa perspektif mahasiswa terbentuk melalui interaksi kompleks antara fase studi, kemampuan manajemen waktu, konflik peran, serta budaya organisasi yang berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya melengkapi penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan temuan baru berupa pemahaman bahwa keterlibatan organisasi mahasiswa merupakan proses negosiasi peran yang bersifat dinamis, yang dipengaruhi oleh faktor individual dan struktural secara simultan. Temuan ini memberikan kontribusi konseptual dalam melihat organisasi kemahasiswaan tidak hanya sebagai variabel pendukung akademik, tetapi sebagai ruang pengalaman yang membentuk cara mahasiswa menjalani kehidupan akademiknya, khususnya dalam konteks mahasiswa FIAI UII.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah sebuah kesatuan sosial yang anggotanya secara sadar bekerja sama dan terkoordinasi.[22] Mereka memiliki batas-batas yang relatif jelas dan beroperasi secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan dan sasara bersama. Singkatnya, organisasi adalah kumpulan orang yang terstruktur dan bekerja sama untuk mencapai sesuatu.

[22] Mohamad Muspawi Dkk., "Menelaah Konsep-Konsep Dasar Organisasi," *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2023) hal. 54–67,.

Organisasi merupakan suatu sistem sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama secara sadar dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi adalah kesatuan sosial yang secara sadar dikoordinasikan, terdiri atas dua orang atau lebih, yang berfungsi secara relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama.[23] Definisi ini menekankan bahwa organisasi memiliki unsur kesadaran kolektif, struktur formal, serta tujuan yang ingin dicapai bersama. Sementara itu, dikutip dari teori organisasi ardra.biz James D. Mooney mendefinisikan organisasi sebagai bentuk setiap persekutuan manusia untuk mencapai tujuan bersama, yang di dalamnya terdapat pembagian kerja dan hubungan wewenang.[24] Ini menunjukkan bahwa organisasi tidak hanya sekadar kumpulan individu, tetapi juga sebuah sistem yang memiliki struktur, fungsi, serta mekanisme hubungan antarpersonal yang terorganisasi.

Organisasi bukan sekadar kumpulan individu, tetapi merupakan suatu sistem yang terstruktur dan memiliki tujuan bersama. Pembagian kerja dan hubungan wewenang yang jelas sangat penting agar setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya, sehingga organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini juga menunjukkan bahwa koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota sangat diperlukan dalam mencapai tujuan bersama

[23] Stephen P. Robbins dan Tim Judge, *Organizational Behavior* (Pearson South Africa, 2009). Hal. 71-73

[24] *Teori Organisasi Klasik James D. Mooney | ardra.biz*, t.t., 2020

Lebih lanjut, Chester I. Barnard dalam bukunya *The Functions of the Executive* dikutip dari book review El Mantuano De mengemukakan bahwa organisasi adalah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Ia menekankan pentingnya komunikasi, kesediaan untuk bekerja sama, dan tujuan bersama sebagai syarat dasar terbentuknya sebuah organisasi.[25] Pandangan Barnard sangat relevan dengan konteks organisasi kemahasiswaan, di mana kerja sama antaranggota menjadi fondasi utama dalam menjalankan program kerja, mengelola kegiatan, dan mencapai visi bersama organisasi. Sedangkan menurut Koontz dan O'Donnell, organisasi adalah pengaturan dari berbagai bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[26] Dengan kata lain, organisasi merupakan suatu sistem yang memiliki input, proses, dan output, serta memerlukan koordinasi dan manajemen yang efektif.

Dalam konteks perguruan tinggi, organisasi mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai sarana kegiatan non-akademik, melainkan juga sebagai wadah pengembangan diri, pelatihan kepemimpinan, peningkatan *soft skills*, serta perluasan jaringan sosial.[27] Mahasiswa yang aktif dalam organisasi berkesempatan untuk belajar memimpin, bekerja dalam tim,

[25] Chester I. Barnard, *The Functions of the Executive: Thirtieth Anniversary Edition* (Harvard University Press, 1968). hal. 47

[26] Saidin Nainggolan dan Yusma Damayanti, *Dasar-Dasar Manajemen* (TOHAR MEDIA, 2024).hal. 78-80

[27] Nurain Karnain M.Pd, *Manajemen Strategis dalam Organisasi Mahasiswa* (Penerbit Adab, t.t.). hal. 298

menyusun program kerja, serta menghadapi tantangan-tantangan praktis yang tidak diajarkan secara langsung di ruang kelas. Oleh karena itu, pemahaman tentang organisasi sebagai suatu sistem yang memiliki struktur, proses, dan tujuan sangat penting dalam melihat bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus bisa memengaruhi gaya belajar, manajemen waktu, hingga prestasi akademik mereka. Aktivitas organisasi memerlukan peran aktif, komitmen, serta manajemen waktu yang baik dari anggotanya, sehingga keaktifan berorganisasi dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana mahasiswa tersebut mengelola perannya secara seimbang antara akademik dan non- akademik.

Dari berbagai pendapat para ahli yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu sistem sosial yang dibentuk secara sadar oleh sekelompok individu yang bekerja sama secara terstruktur dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan bersama. Ciri utama dari sebuah organisasi meliputi adanya struktur yang jelas, pembagian tugas dan wewenang, komunikasi yang terorganisir, serta adanya orientasi terhadap pencapaian tujuan tertentu. Pendapat Robbins menekankan aspek kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, sementara Mooney dan Koontz & O'Donnell lebih menyoroti pentingnya struktur kerja dan hubungan antaranggota dalam sistem organisasi. Barnard menambahkan bahwa organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi efektif dan keinginan sukarela dari anggota untuk berkontribusi demi tercapainya tujuan.

Dengan demikian, organisasi bukanlah sekadar perkumpulan individu, melainkan suatu sistem dinamis yang memerlukan pengelolaan, struktur, dan peran yang terdistribusi dengan baik. Dalam konteks kehidupan kampus, khususnya organisasi mahasiswa, konsep ini menjadi sangat penting karena mencerminkan bagaimana kerja sama kolektif dan pengelolaan struktur internal dapat membentuk pengalaman belajar yang berharga di luar ruang kelas. Organisasi mahasiswa berperan sebagai wadah untuk melatih tanggung jawab, kepemimpinan, serta kemampuan interpersonal dan manajerial yang nantinya akan berpengaruh terhadap pola pikir, gaya belajar, dan bahkan prestasi akademik mahasiswa.[28] Oleh karena itu, pemahaman komprehensif terhadap konsep organisasi tidak hanya penting secara teoritis, tetapi juga memberikan dasar untuk menganalisis bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus dapat berdampak secara signifikan terhadap kehidupan akademik dan pengembangan kepribadian mereka.

2. Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik kampus merupakan seluruh aktivitas yang mendukung proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, serta pembentukan karakter mahasiswa dalam lingkungan perguruan tinggi. Menurut Suryabrata, kegiatan akademik mencakup aktivitas perkuliahan,

[28] Muhamad Yusuf Fadilah, "Pandangan Elit Mahasiswa Terkait Dampak Keikutsertaan Dalam Organisasi Terhadap Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta" (bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hal. 247

penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.[29] Lebih lanjut, kegiatan akademik di perguruan tinggi tidak hanya terbatas pada pembelajaran formal di kelas, tetapi juga mencakup kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, lomba karya ilmiah, hingga praktik lapangan.[30] Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi intelektual, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan sosial mahasiswa. Dalam pandangan lain kampus merupakan ruang pembudayaan ilmu pengetahuan, sehingga kegiatan akademik menjadi instrumen penting dalam membentuk mahasiswa yang kompeten dan berdaya saing di masyarakat.[31] Oleh karena itu, kegiatan akademik kampus berperan sentral dalam mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang unggul dan relevan dengan kebutuhan zaman yang semakin bertambah dan tidak ada habisnya, Pendidikan harus bersifat dinamis untuk menyongsong keberhasilan dan memnuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan oleh bangsa untuk terus maju menuju negara yang diidamkan.

3. Macam-Macam Kegiatan Akademik

a. Perkuliahan

Perkuliahan adalah proses belajar mengajar utama di

[29] Jakarsih Rahmat Dani Dkk., *Studi Tentang Aktivitas Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Dalam Menunjang Prestasi Akademik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*, 7 (T.T.).hal. 213-214

[30] Sholeh Hidayat, "Sistem Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *ALQALAM* 19, no. 93 (2002) hal. 109,.

[31] Moh Imam Syafi'i, "Pendidikan berbasis Budaya: Studi atas pemikiran H.A.R. Tilaar" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2003),.uin-malang 46235/.hal. 60

perguruan tinggi yang dilakukan secara terstruktur antara dosen dan mahasiswa. Menurut Hamalik, perkuliahan adalah bentuk pembelajaran formal yang bertujuan membentuk kompetensi intelektual, afektif, dan psikomotorik mahasiswa melalui metode ceramah, diskusi, presentasi, atau tugas mandiri. Perkuliahan dapat dilakukan secara tatap muka, hybrid, maupun daring (online) sesuai perkembangan teknologi.

b. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru atau menguji teori yang ada. penelitian adalah metode ilmiah untuk mengembangkan pengetahuan dan menyelesaikan masalah melalui observasi, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.[32] Dalam konteks akademik, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir atau skripsi.

c. Pengabdian masyarakat

Kegiatan ini merupakan implementasi ilmu pengetahuan untuk membantu memecahkan masalah di masyarakat. Menurut Tilaar, pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari fungsi sosial perguruan tinggi dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan edukatif.[33] Mahasiswa dapat terlibat melalui (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Dakwah)

[32] "Metode Penelitian Menurut Sugiyono: Pandangan dari Ahli Penelitian - Akademia,"

[33] "Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Pilar Perguruan Tinggi dalam Membangun Bangsa - Ruang Jurnal," 30 Juli 2025, /.hal. 97

d. Magang

PKL adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kampus untuk memberikan pengalaman kerja nyata sesuai bidang studi. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan praktik lapangan bertujuan mengasah keterampilan teknis dan sosial mahasiswa di lingkungan kerja profesional. PKL juga menjadi jembatan antara dunia akademik dan dunia industri.[34]

4. Kinerja Akademik

Kinerja akademik adalah hasil dari proses belajar yang mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi pembelajaran, serta keberhasilannya dalam memenuhi target akademik seperti nilai, penyelesaian studi, dan capaian tugas akhir.[35] Kinerja akademik tidak semata-mata dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, melainkan merupakan produk dari interaksi kompleks antara beberapa faktor psikologis dan lingkungan, seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, gaya belajar yang sesuai, keterampilan manajemen waktu, tingkat stres, serta dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung pencapaian akademik secara optimal.

---

[34] "Praktik Kerja Lapangan (Pengertian, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan dan Penilaian)," 2022 hal. 16

[35] "Prestasi Akademik (Pengertian, Fungsi, Jenis, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi)," 2023 hal. 36-37

Pada semester akhir, mahasiswa berada pada fase transisi penting dalam kehidupan akademiknya. Fase ini ditandai oleh beban tugas yang tinggi seperti pengerjaan skripsi atau tugas akhir, penyelesaian mata kuliah tersisa, serta persiapan menuju dunia kerja atau jenjang pendidikan lebih lanjut. Dalam fase ini, tuntutan kognitif dan emosional meningkat drastis. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menyelesaikan studi secara administratif, tetapi juga menunjukkan kedewasaan intelektual dalam menyusun karya ilmiah dan mempertahankan argumen dalam sidang akhir. Oleh karena itu, semester akhir sering kali disebut sebagai periode yang penuh tekanan (*academic stress period*), di mana keberhasilan kinerja akademik sangat bergantung pada kedisiplinan diri, manajemen waktu yang efektif, dan resiliensi terhadap stres.[27]

Mahasiswa yang aktif. dalam organisasi kampus menghadapi tantangan ganda: di satu sisi mereka berkomitmen pada tanggung jawab akademik yang semakin besar, dan di sisi lain mereka memiliki tanggung jawab moral dan fungsional terhadap organisasi tempat mereka bernaung. Keterlibatan dalam organisasi memberikan banyak manfaat seperti peningkatan keterampilan kepemimpinan, manajemen konflik, komunikasi interpersonal, dan pengembangan jejaring sosial.[36] Namun, pada semester akhir, keterlibatan tersebut juga dapat menjadi sumber konflik peran (*role conflict*), yaitu kondisi ketika individu mengalami

[36] Arfian Surya Suci Ramdhan dkk., "Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Hubungan Dengan Pegawai Di Klinik Pelangi Bunda Medika," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 11, no. 1 (2024):.hal. 341-342

kesulitan dalam memenuhi tuntutan dari dua peran atau lebih secara bersamaan

Manajemen waktu menjadi elemen kunci dalam mengatasi konflik ini. Keterampilan manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi stres, dan meningkatkan kinerja akademik secara keseluruhan.[37] Mahasiswa yang mampu merancang jadwal yang realistis, mengatur prioritas tugas, serta mengalokasikan waktu istirahat yang cukup, cenderung lebih berhasil dalam menjaga keseimbangan antara akademik dan non-akademik. Sebaliknya, ketidakmampuan mengelola waktu dapat menyebabkan prokrastinasi akademik, penurunan produktivitas, serta tekanan psikologis yang berdampak pada kualitas skripsi dan pencapaian studi.

Selain itu, pengambilan keputusan yang efektif (decision-making skills) juga menjadi faktor penentu dalam menentukan prioritas. Mahasiswa semester akhir yang aktif organisasi sering dihadapkan pada dilema antara menyelesaikan tanggung jawab organisasi atau fokus penuh pada tugas akhir. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki tujuan yang jelas, terukur, dan realistis, serta memiliki komitmen tinggi terhadap tujuan tersebut, akan lebih mudah menentukan keputusan yang menunjang kinerja akademik jangka panjang.Hal ini karena tujuan yang terarah mampu memandu mahasiswa dalam menetapkan prioritas, mengelola

[37] "strategi efektif mengatasi stres akademik melalui manajemen waktu untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa | Jurnal Ilmu pendidikan dan Psikologi (JIPP)," hal. 52

waktu secara efektif, dan tetap konsisten meskipun dihadapkan pada tantangan akademik.

Dengan demikian, kinerja akademik mahasiswa di semester akhir, khususnya yang aktif dalam organisasi kampus, sangat bergantung pada bagaimana mereka menyusun strategi adaptif, baik dari segi pengelolaan waktu, pengambilan keputusan, motivasi internal, hingga dukungan sosial dari lingkungan terdekat seperti teman, keluarga, dan dosen pembimbing. Apabila keseimbangan tersebut dapat dikelola dengan baik, keterlibatan dalam organisasi justru dapat menjadi faktor pendukung dalam menyelesaikan studi dengan baik dan membentuk profil lulusan yang matang secara intelektual maupun sosial.

5. Keseimbangan kehidupan akademik dan organisasi

Konsep keseimbangan antara kehidupan akademik dan aktivitas organisasi mahasiswa merupakan bagian integral dari kajian mengenai *Work Life Balance* (WLB), atau keseimbangan antara berbagai tuntutan peran yang dijalani seseorang. Work-Life Balance sebagai kondisi di mana individu dapat menjalankan berbagai peran hidup secara seimbang, harmonis, dan minim konflik, sehingga setiap peran dapat dilakukan secara efektif.[38] Dalam konteks mahasiswa, keseimbangan ini mencakup antara peran sebagai pelajar dengan tanggung jawab akademiknya, dan peran

[38] Riyus Siti Jam'iatus Sholeha dan Nabila Alifia, "Analisis Work Life Balance Dan Upaya Mengatasi Peran Konflik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (2025): hal. 6,

sebagai aktivis organisasi mahasiswa yang memiliki tuntutan sosial dan kepemimpinan.

a. Konflik dan Ekspansi Peran

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan organisasi umumnya menghadapi tantangan dalam menjalankan peran ganda. Ketika seseorang menjalankan banyak peran secara bersamaan, kemungkinan terjadinya role conflict (konflik antar peran) dan **role overload** (beban peran berlebih) akan meningkat, terutama jika waktu, energi, atau perhatian yang tersedia terbatas. Hal ini dapat menyebabkan stres, penurunan performa akademik, dan ketidakseimbangan emosional.

Namun, tidak semua hasil dari peran ganda bersifat negatif, berbagai peran dapat memperkaya pengalaman individu jika masing-masing peran mendatangkan manfaat psikologis, sosial, dan keterampilan baru. Dalam konteks mahasiswa, keterlibatan organisasi dapat menjadi sarana pengembangan soft skills, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu yang berkontribusi positif pada keberhasilan akademik maupun karier masa depan.

b. Keseimbangan dan Kepuasan Akademik

Mahasiswa yang mampu menyeimbangkan kegiatan akademik dan non- akademik menunjukkan tingkat kepuasan belajar

yang lebih tinggi, memiliki kontrol yang lebih baik terhadap stres, dan secara keseluruhan memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih stabil.[32] Keseimbangan ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, manajemen waktu, serta rasa tanggung jawab, yang semuanya berkontribusi positif terhadap perkembangan pribadi dan keberhasilan akademik.

Keseimbangan yang ideal bukanlah membagi waktu secara sama rata, tetapi tercapainya sinergi antar peran sehingga keberhasilan dalam satu peran memperkuat performa di peran lainnya.[33] Dalam konteks ini, mahasiswa yang aktif dalam organisasi tetapi memiliki sistem manajemen diri yang baik akan lebih mungkin mempertahankan kinerja akademiknya, bahkan bisa lebih unggul dibanding mahasiswa yang hanya fokus pada akademik.

c. Strategi Mewujudkan Keseimbangan

Untuk mencapai keseimbangan kehidupan akademik dan organisasi, mahasiswa perlu menerapkan strategi berikut:

a) Manajemen waktu dan prioritas: Mahasiswa harus mampu menyusun jadwal yang realistis serta memilah kegiatan yang mendesak dan penting.
b) Self-awareness dan kontrol diri: Mengenali kemampuan dan keterbatasan pribadi, serta berani mengatakan "tidak" pada tanggung jawab tambahan saat sudah overload.

c) Komunikasi dan jaringan pendukung: Dukungan dari teman, dosen, dan keluarga membantu mahasiswa menjalani peran ganda dengan lebih efektif.

d) Kebijakan kampus yang mendukung keseimbangan: Institusi pendidikan memiliki peran dalam menyediakan ruang belajar yang fleksibel dan mendukung partisipasi aktif dalam organisasi tanpa mengorbankan akademik.

e) Implikasi terhadap Pengembangan Mahasiswa

Keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi bukan sekadar soal membagi waktu, melainkan menyangkut pembentukan identitas, karakter, dan kompetensi profesional. Keterlibatan organisasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang dipelajari di kelas, serta membangun jejaring sosial dan kemampuan kepemimpinan. Oleh karena itu, kegiatan organisasi harus dipandang sebagai pelengkap pembelajaran formal yang mendukung pengembangan diri secara holisti

6. Perspektif mahasiswa terhadap organisasi kampus

Persepsi merupakan proses psikologis yang kompleks, yang melibatkan pengorganisasian dan interpretasi terhadap stimulus yang diterima oleh indra, sehingga menghasilkan pemahaman subjektif

terhadap suatu objek, situasi, atau pengalaman tertentu.[39] Dalam ilmu psikologi sosial, persepsi tidak hanya bergantung pada stimulus objektif semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, sistem nilai pribadi, keyakinan, harapan, serta norma- norma sosial yang berlaku dalam lingkungan individu tersebut.

Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, persepsi mahasiswa terhadap organisasi kampus menjadi faktor krusial yang memengaruhi sikap, motivasi, dan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan non-akademik. Persepsi ini dapat berupa penilaian positif misalnya organisasi dilihat sebagai sarana pengembangan diri, ruang belajar kepemimpinan, atau media aktualisasi potensi—atau sebaliknya, persepsi negatif yang menganggap organisasi sebagai distraksi dari tanggung jawab akademik, sumber konflik waktu, atau lingkungan yang penuh tekanan sosial.

a. Konsep Persepsi dalam Konteks Pendidikan Tinggi.

Persepsi adalah proses dimana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan sensorik mereka guna memberikan makna terhadap lingkungan.[40] Dalam dunia pendidikan, persepsi mahasiswa terhadap suatu institusi, program, atau aktivitas tertentu sangat menentukan keterlibatan aktif mereka.

[39] Ananda Hulwatun Nisa dkk., "Persepsi," *KOLONI* 2, no. 4 (2023) hal. 13–26,

[40] Dhea Musdhalifa dan Muhammad Syaifudin, "Persepsi Dan Komunikasi Dalam Organisasi Pendidikan," *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 1 (2023): 1, hal. 25-28

Sikap dan persepsi seseorang terhadap suatu perilaku sangat menentukan niat (intention) mereka untuk terlibat atau tidak dalam perilaku tersebut.

Jika mahasiswa memandang organisasi kampus sebagai sarana yang relevan dan bermanfaat, maka kemungkinan mereka untuk bergabung dan aktif akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi mereka negatif, mereka cenderung menghindari atau bahkan menolak partisipasi dalam kegiatan organisasi, meskipun sebenarnya kegiatan tersebut memiliki nilai tambah dalam pengembangan soft skills

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa terhadap Organisasi

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi terbentuknya persepsi mahasiswa terhadap organisasi kampus, antara lain:

a) **Pengalaman pribadi dan vicariou experience** Mahasiswa yang pernah mengalami keterlibatan langsung dalam organisasi dan merasakan manfaatnya cenderung memiliki persepsi positif. Sebaliknya, mahasiswa yang mendengar pengalaman negatif dari orang lain bisa membentuk persepsi buruk meskipun belum pernah terlibat secara langsung.

b) Lingkungan sosial dan budaya kampus Budaya organisasi di lingkungan kampus, termasuk gaya kepemimpinan komunikasi antaranggota, dan iklim kompetisi atau kolaborasi, akan

membentuk persepsi kolektif mahasiswa tentang organisasi.

c) Citra organisasi dan legitimasi sosial Organisasi yang dikenal aktif, memiliki struktur yang baik, dan menghasilkan output nyata (seperti kegiatan yang berdampak atau prestasi) cenderung dipersepsi positif dan memiliki legitimasi di mata mahasiswa lain
d) Nilai dari orientasi pribadi mahasiswa Mahasiswa yang memiliki orientasi pada pengembangan diri, jiwa kepemimpinan, dan partisipasi sosial cenderung melihat organisasi kampus sebagai ruang aktualisasi. Sebaliknya, mahasiswa dengan orientasi akademik murni atau individualistis bisa melihat organisasi sebagai beban tambahan.

c. Dampak persepsi terhadap partisipasi mahasiswa

Persepsi yang positif terhadap organisasi kampus dapat meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa untuk terlibat secara aktif, memperluas jaringan sosial, serta mengembangkan keterampilan non-akademik seperti kepemimpinan, komunikasi, dan problem solving. Keterlibatan dalam kegiatan organisasi memiliki korelasi positif terhadap tingkat keterlibatan akademik dan keberhasilan studi mahasiswa.[36] Melalui partisipasi dalam organisasi, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan kepemimpinan dan kerja sama, tetapi juga belajar mengatur waktu dan tanggung jawab, yang pada akhirnya mendukung pencapaian akademik mereka

Sebaliknya, persepsi negatif bisa menimbulkan apatisme organisasi, resistensi terhadap kegiatan kemahasiswaan, serta rendahnya partisipasi dalam pembentukan budaya kampus yang aktif dan dinamis. Hal ini dapat menghambat pengembangan karakter dan kemampuan interpersonal yang sangat dibutuhkan.

Dengan demikian, persepsi mahasiswa terhadap organisasi kampus merupakan konstruk psikologis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Persepsi ini bersifat dinamis dan dapat berubah tergantung pada pengalaman, interaksi sosial, serta narasi yang berkembang di lingkungan kampus. Oleh karena itu, penting bagi pihak kampus dan pengurus organisasi untuk membangun citra yang positif, inklusif, dan profesional dalam menjalankan organisasi kemahasiswaan, agar dapat menarik partisipasi mahasiswa dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang seimbang antara akademik dan non-akademik

7. Penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi

Penurunan minat berorganisasi saat ini menunjukkan persoalan yang kompleks dan multidimensi, baik dari segi struktural organisasi, kondisi internal mahasiswa, hingga pengaruh lingkungan akademik dan sosial. Beberapa faktor utama yang menyebabkan menurunnya minat mahasiswa untuk berorganisasi antara lain adalah

a. Faktor Internal Mahasiswa

Faktor internal adalah segala aspek yang berasal dari dalam diri individu yang memengaruhi perilaku, motivasi, serta keterlibatan dalam suatu aktivitas, termasuk berorganisasi.[41] Dalam konteks mahasiswa, faktor internal meliputi motivasi, minat, bakat, pengalaman pribadi, kepercayaan diri, pengetahuan, dan sikap. Faktor ini terbentuk oleh karakteristik kepribadian, nilai-nilai pribadi, serta aspirasi yang dimiliki mahasiswa. Misalnya, mahasiswa yang memiliki motivasi kuat untuk mengembangkan soft-skills dan relasi cenderung lebih termotivasi untuk aktif dalam organisasi. Karena faktor internal ini bersifat inheren dan psikologis, maka dapat sangat menentukan keputusan mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni:

a) Prioritas Akademik

Mahasiswa saat ini banyak yang memprioritaskan kegiatan akademik formal, seperti kuliah, tugas, magang, dan tugas akhir. Hal ini didorong oleh tuntutan untuk lulus tepat waktu, beban SKS yang padat, serta harapan dari keluarga agar segera masuk dunia kerja

[41] Ansori Ansori dkk., "Perilaku Individu Dalam Organisasi," *Jurnal Bintang Manajemen* 2, no. 2 (2024): 2,.hal. 201

b) Manejemen waktu yang lemah.

Banyak mahasiswa belum memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, sehingga mereka merasa kewalahan jika harus membagi waktu antara organisasi dan perkuliahan. Akibatnya, mereka memilih untuk fokus hanya pada akademik

c) Kurangnya kesadaran akan manfaat organisasi

Sebagian mahasiswa tidak memahami pentingnya pengalaman organisasi bagi pengembangan soft skill, jaringan sosial, dan kesiapan kerja. Mereka melihat organisasi hanya sebagai kegiatan tambahan yang membuang waktu.

d) Tingkat stres dan kesehatan mental

Tingginya tekanan akademik, masalah pribadi, atau kecemasan masa depan (seperti kekhawatiran tidak mendapatkan pekerjaan) membuat sebagian mahasiswa enggan mengambil tanggung jawab tambahan di organisasi

b. Faktor struktural Organisasi

Faktor ini berasal dari kondisi internal organisasi itu sendiri—baik struktur, budaya, program kerja, maupun kepemimpinan

a) Program yang kurang relevn dan menarik

Beberapa organisasi mahasiswa dianggap tidak menawarkan program kerja yang menarik, inovatif, atau

sesuai dengan minat mahasiswa masa kini. Kegiatan yang monoton dan seremonial membuat mahasiswa enggan bergabung

b) Birokrasi Internal yang rumit

Terlalu banyak prosedur, formalitas, atau konflik internal dalam organisasi bisa membuat mahasiswa merasa tidak nyaman dan tidak produktif

c) Gaya kepemimpinan yang kurang inklusif

Jika pengurus inti organisasi bersifat eksklusif, otoriter, atau tidak terbuka pada ide dan partisipasi anggota baru, hal ini dapat mematikan semangat kolaboratif dan membuat organisasi terasa tertutup.

d) Kurangnya Regenerasi dan pembinaan

Organisasi yang tidak memiliki sistem kaderisasi yang baik akan mengalami stagnasi dan kekurangan SDM. Tanpa regenerasi, beban kerja jatuh ke segelintir orang, yang akhirnya kelelahan dan menarik diri

c. Faktor lingkungan sosial dam kampus

Ini adalah faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi dan kebiasaan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berorganisasi.

a) **Digitalisasi dan budaya individualisme**

Perkembangan media sosial, game online, dan konten hiburan digital membuat mahasiswa lebih nyaman menghabiskan waktu di dunia virtual dibandingkan kegiatan sosial nyata seperti organisasi. Hal ini memperkuat budaya individualisme dan melemahkan semangat kolektif

b) **Minimnya dukungan dari kampus**

Beberapa kampus belum memberikan dukungan maksimal terhadap organisasi mahasiswa, baik dalam bentuk fasilitas, dana, pembinaan, maupun pengakuan formal terhadap kontribusi mereka. Hal ini menurunkan semangat mahasiswa untuk berkontribusi dalam organisasi

c) **Perubahan nilai sosial**

Generasi mahasiswa saat ini (Gen Z) cenderung lebih pragmatis dan efisien dalam memandang aktivitas. Mereka cenderung bertanya: “Apa manfaat langsung dari kegiatan ini?” Jika organisasi tidak bisa menjawab itu, mereka cenderung enggan terlibat.

d) **Pengaruh lingkungan pergaulan**

Teman sebaya juga berpengaruh besar. Jika lingkungan teman lebih banyak yang tidak berorganisasi atau bahkan memberi stigma negatif tentang organisasi (misalnya buang-buang waktu, politik kampus, dsb)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai Prespektif tentang ketrelibatan organisasi kampus dan Kegiatan akademik mahasiswa FIAI UII .[42] Penelitian kualitatif dipilih karena kemampuannya untuk menangkap nuansa, konteks, dan kompleksitas fenomena sosial yang seringkali luput dalam pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, yakni metode wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumen, dengan teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan karakteristik data yang ingin diperoleh. Proses analisis data bersifat iteraktif dan interpretatif, dimulai dengan transkripsi data mentah, kemudian dilakukan pengkodean terbuka untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Selanjutnya, tema-tema tersebut dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk membangun narasi yang koheren dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Analisis interpretatif ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap makna yang tersirat dalam data, memberikan pemahaman yang lebih kaya dan kontekstual dibandingkan dengan pendekatan yang hanya berfokus pada angka atau data kuantitatif.

[42] Hanif Hasan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).hal. 53

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang akan digunakan untuk penelitian ini berada di Fakultas Ilmu Agama Islam Gedung Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII Jl. Kaliurang km. 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584, Granadha House Jl. Kaliurang km. 14,5 Sleman, Yogyakarta 55584, Kos Yellow Lodadi, Umbulmartani, Ngemplak Sleman, DIY dan daring. Adapun Waktu penelitian dimulai pada tanggal 12 Desember 2025 pukul 07.00 - selesai.

C. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, menggunakan dua teknik penentuan informan, yaitu purposive sampling dan snowball sampling, yang disesuaikan dengan karakteristik subjek yang akan diwawancarai. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan dari kalangan otoritas fakultas, yaitu Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan, dan Alumni Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Informan ini dipilih secara sengaja karena dianggap memiliki posisi strategis serta pengetahuan yang relevan mengenai kebijakan, program, dan dinamika kemahasiswaan yang menjadi fokus penelitian. Dengan pertimbangan tersebut, informan ini dinilai mampu memberikan informasi yang mendalam, valid, dan sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

Sementara itu, untuk menjaring informan dari kalangan mahasiswa FIAI UII, menggunakan teknik snowball sampling. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informan secara bertahap melalui rekomendasi dari

informan sebelumnya, khususnya mereka yang dinilai memiliki pengalaman atau keterlibatan langsung dalam isu yang diteliti. Pendekatan ini dinilai efektif karena dapat memperluas cakupan informan secara alami dan terarah, terutama dalam konteks sosial yang erat seperti lingkungan mahasiswa. Dengan menggabungkan kedua teknik ini, peneliti berharap dapat memperoleh data yang bersifat komprehensif dan merepresentasikan baik perspektif pengambil kebijakan maupun pengalaman langsung mahasiswa.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang dipilih berdasarkan keyakinan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang relevan dan luas mengenai permasalahan yang dianalisis dalam penelitian. Mereka dipercaya dapat memberikan wawasan dan penjelasan yang mendalam terkait dengan topik penelitian tersebut. Informan yang dipilih meliputi:

a. Mahasiswa/i FIAI angkatan 2022, 2023, 2024

Tabel 3.1 Informan Mahasiswa

No	Nama	NIM	Prodi
1.	Eli Septiani	22422056	PAI
2.	Hilma Zurriyah Rabbaniyah	22422108	PAI
3.	Dinar Alif Fadilla	22422052	PAI
4.	Muhammad Imam Irsyadul Abror	22422117	PAI
5.	Salma Nada Tsalitsa	22421091	Ekonomi Islam
6.	Salma Aqila	22423034	Hukum Keluarga
7.	Ellin Tasya Aissah	22422109	PAI
8.	Alya Salsadina Febriyanti	23422047	PAI
9.	Arevi Cendikia	24422042	PAI
10	Najda Sa’adatur Rofiqoh	24422058	PAI

b. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Keagamaan dan Alumni FIAI UII (Dr.Muhammad Roy Purwanto. S. Ag., M. Ag.)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan mencari tau secara langsung realitas yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Tujuannya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perspektif mahasiswa FIAI UII terhadap keterlibatan dalam organisasi kampus dan kaitannya dengan kegiatan akademik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pandangan, serta makna subjektif yang dimiliki oleh partisipan secara komprehensif.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Kedua teknik ini dipilih karena dinilai paling relevan dan efektif untuk menjawab fokus dan tujuan penelitian, serta mampu memberikan data yang kaya, mendalam, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif.

1. Wawancara

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam *in-depth interview*. Wawancara digunakan untuk menggali secara menyeluruh pengalaman, pandangan, persepsi, dan pemaknaan mahasiswa terhadap keterlibatan dalam organisasi kampus serta dampaknya terhadap aktivitas dan pencapaian akademik, khususnya pada mahasiswa semester akhir.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberi ruang fleksibilitas bagi peneliti untuk mengeksplorasi informasi yang berkembang selama proses wawancara. Model ini dipilih agar peneliti dapat menjaga fokus penelitian sekaligus menangkap dinamika pengalaman personal informan secara lebih alami dan mendalam.

Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa FIAI UII yang dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:

1. Mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kampus,
2. Mahasiswa yang pernah aktif namun kini tidak lagi, dan
3. Mahasiswa yang tidak pernah mengikuti organisasi.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik snowball sampling, yaitu dengan memanfaatkan rekomendasi dari informan awal untuk menemukan informan selanjutnya yang relevan dengan fokus penelitian. Proses wawancara dilakukan hingga mencapai **kejenuhan data (data saturation)**, yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak lagi menghasilkan temuan baru yang signifikan.

Instrumen utama penelitian adalah **pedoman wawancara** yang disusun berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, mencakup aspek persepsi terhadap organisasi, pengalaman belajar, manajemen waktu, dinamika akademik, serta pengaruh organisasi terhadap proses penyelesaian studi. Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat perekam suara, catatan

lapangan, dan lembar identitas informan untuk mendukung kelengkapan dan ketelitian data.

Wawancara dilaksanakan secara **tatap muka maupun daring**, menyesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan waktu informan. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan partisipasi (**informed consent**). Seluruh hasil wawancara kemudian ditranskripsikan secara verbatim dan dianalisis menggunakan analisis tematik.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber melalui perbandingan antara hasil wawancara dan data dokumentasi, serta *member checking* dengan mengonfirmasi kembali ringkasan hasil wawancara kepada informan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian. [43]Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa berbagai bentuk, mulai dari buku dan laporan hingga artikel, arsip, dan materi digital seperti *e-book* dan jurnal daring, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif terhadap objek penelitian.

[43] Golan, "Metode Dokumentasi Dalam Penelitian," *Golan Education*, 6 September 2024,.hal. 79

Tabel 3.5 Instrumen Dokumentasi

Instrumen Dokumentasi

No.	Dokumen yang dibutuhkan	Jenis Dokumentasi	Keterangan
1.	Foto kegiatan organisasi	Foto	✓
2.	Data Organisasi Fakultas	File	✓
3.	Data Struktur Kepengurusan	File	✓
4.	Program kerja	File Proker	✓
5.	Data Jumlah pendaftar PEMILWA 3 tahun terakhir	Rekap Data	✓

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menunjukkan sejauh mana temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan beberapa teknik untuk memperkuat kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan, khususnya melalui triangulasi dan *member checking*, yang disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memeriksa konsistensi, keakuratan, dan kelengkapan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang berasal dari dokumentasi. Data hasil wawancara mengenai perspektif mahasiswa dan dampak keterlibatan organisasi terhadap kegiatan akademik dicocokkan dengan dokumen pendukung seperti pedoman akademik FIAI UII, arsip kegiatan organisasi mahasiswa, laporan kegiatan, serta sumber tertulis lain yang relevan. Melalui perbandingan ini, peneliti dapat menilai konsistensi informasi, mengurangi bias, serta memperoleh gambaran yang lebih utuh dan dapat dipercaya mengenai fenomena yang diteliti.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara antar informan yang berasal dari kategori mahasiswa yang berbeda, yaitu mahasiswa yang aktif berorganisasi, mahasiswa yang pernah aktif, dan mahasiswa yang tidak pernah mengikuti organisasi. Perbedaan latar belakang dan pengalaman informan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh variasi perspektif yang memperkaya analisis serta memperkuat validitas temuan penelitian.

2. Member Chaking

Member checking dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali ringkasan hasil wawancara dan interpretasi awal peneliti kepada para informan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data dan makna yang ditangkap oleh peneliti sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh

informan. Teknik ini membantu meminimalkan kesalahan interpretasi serta meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian.

3. Ketekunan Peneliti

Keabsahan data juga diperkuat melalui ketekunan peneliti dalam proses pengumpulan dan analisis data. Peneliti melakukan pencatatan data secara teliti, mentranskripsikan hasil wawancara secara verbatim, membaca dan menganalisis data secara berulang, serta menelaah temuan hingga diperoleh pola dan tema yang konsisten. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar didasarkan pada data yang kuat dan mendalam.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian. Analisis data bertujuan untuk mengolah, menafsirkan, dan memberi makna terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi sehingga menghasilkan temuan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data mentah yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan transformasi data mentah—yang

berupa catatan lapangan menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan terfokus.[44] Pada tahap ini, peneliti mentranskripsikan seluruh hasil wawancara secara verbatim, kemudian membaca data secara berulang untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dirangkum, dikodekan, dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama seperti perspektif mahasiswa terhadap organisasi kampus, keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi, serta dampak keterlibatan organisasi terhadap kegiatan akademik mahasiswa.

Proses reduksi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung untuk menyaring informasi penting dan mengeliminasi data yang tidak relevan sehingga analisis menjadi lebih terarah dan mendalam.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penting dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang dilakukan untuk menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur.[45] Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel tematik, serta kutipan langsung dari informan yang representatif. Penyajian ini bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antar tema, pola-pola temuan, serta kecenderungan makna yang muncul dari data, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan.

---

[44] Salmaa, "Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya," *Penerbit Deepublish*, 5 Maret 2022 hal. 56.

[45] Pak Dosen, √ *Pengertian Penyajian Data, Bentuk, dan 3 Contohnya | Ilmu Geografi*, 25 Mei 2023,a/.hal. 254

c. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan vrifikasi mencakup penarikan kesimpulan yang sementara serta dapat berubah jika bukti selanjutnya tidak mendukung.[46] Kesimpulan bersifat sementara dan terus dikembangkan seiring bertambahnya data yang diperoleh. Proses verifikasi dilakukan untuk menguji ketepatan dan keabsahan temuan melalui pengecekan ulang terhadap data, penerapan triangulasi sumber dan metode, serta pelaksanaan member checking kepada informan.

Melalui proses ini, kesimpulan akhir yang dihasilkan diharapkan benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti serta selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

[46] "Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi - Analisis Data," diakses 1 Januari 2025, nalisis-data.. hal. 12

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam perspektif mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia mengenai keterlibatan dalam organisasi kampus dan implikasinya terhadap kegiatan akademik. Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menangkap pengalaman nyata mahasiswa dalam menjalani peran ganda sebagai pelaku kegiatan akademik sekaligus anggota organisasi kampus.

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam dua tahap waktu. Wawancara dengan mahasiswa dilaksanakan pada rentang tanggal 12-30 Desember 2025. Sementara itu, wawancara dengan informan pendukung, yaitu Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FIAI UII, dilakukan pada 7 Januari 2026, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan padatnya jadwal kegiatan pimpinan fakultas. Perbedaan waktu pengambilan data ini tidak mengurangi kedalaman penelitian, melainkan justru memperkaya perspektif data melalui sudut pandang mahasiswa dan pihak institusi.

Wawancara dilakukan satu kali kepada setiap informan dengan durasi yang disesuaikan dengan kondisi dan kenyamanan informan. Dari total sebelas informan, sepuluh di antaranya merupakan mahasiswa FIAI UII yang berasal

dari angkatan 2022, 2023, dan 2024, sedangkan satu informan merupakan pimpinan fakultas. Proses wawancara mahasiswa dilakukan secara luring (tatap muka) kepada delapan informan dan secara daring kepada tiga informan, menyesuaikan dengan ketersediaan waktu dan situasi informan.

Pemilihan informan mahasiswa dilakukan dengan teknik snowball sampling. Pada tahap awal, peneliti menentukan beberapa informan kunci yang dianggap memiliki pengalaman relevan terkait keterlibatan dalam organisasi kampus. Selanjutnya, informan awal tersebut merekomendasikan mahasiswa lain yang memiliki latar belakang pengalaman berbeda, baik yang aktif berorganisasi, pernah aktif, maupun yang tidak terlibat dalam organisasi kampus.

Melalui teknik snowball sampling ini, peneliti memperoleh variasi informan dari mahasiswa FIAI UII angkatan 2022, 2023, dan 2024 dengan tingkat keterlibatan organisasi yang beragam. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menjangkau informan yang sesuai dengan fokus penelitian serta memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam mengenai perspektif mahasiswa terhadap keterlibatan organisasi dan kegiatan akademik.

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan utama. Namun demikian, pertanyaan wawancara bersifat fleksibel dan berkembang mengikuti alur jawaban informan. Pendekatan ini dilakukan untuk menggali informasi yang lebih mendalam serta

membuka kemungkinan munculnya temuan-temuan baru yang tidak direncanakan sebelumnya.

Pada awal proses wawancara, beberapa informan menunjukkan sikap ragu dalam menyampaikan pendapatnya. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta menjamin kerahasiaan dan privasi informan. Seiring dengan berlangsungnya wawancara, informan menjadi lebih terbuka dan mampu menyampaikan pengalaman serta pandangannya secara jujur. Dalam proses ini, peneliti juga menemukan beberapa temuan yang tidak terduga, termasuk perbedaan pandangan mahasiswa mengenai dampak keterlibatan organisasi terhadap keaktifan di kelas dan kegiatan akademik.

Seluruh wawancara direkam dengan persetujuan informan, kemudian ditranskripsikan secara verbatim. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan proses penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam memahami dinamika peran akademik dan organisasi, bagi organisasi kampus sebagai bahan evaluasi dan pengembangan, bagi institusi dalam merumuskan kebijakan kemahasiswaan, serta bagi pembaca sebagai rujukan akademik terkait fenomena keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus.

b. Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sesuai dengan model Miles dan Huberman. Proses analisis tidak berlangsung secara linear, melainkan saling terkait antara tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan proses reduksi data, diperoleh beberapa tema utama, yaitu: (1) makna dan persepsi mahasiswa terhadap organisasi kampus, (2) pengalaman mahasiswa dalam mengelola keseimbangan akademik dan organisasi, (3) dampak keterlibatan organisasi terhadap kegiatan akademik, dan (4) faktor-faktor yang memengaruhi menurunnya minat mahasiswa terhadap organisasi kampus.

a. Perspektif Mahasiswa terhadap Keterlibatan dalam Organisasi Kampus

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa FIAI UII, ditemukan adanya variasi perspektif terkait keterlibatan dalam organisasi kampus. Sebagian informan memandang organisasi kampus sebagai ruang pengembangan diri yang penting. Organisasi dipersepsikan mampu memberikan pengalaman kepemimpinan, melatih kemampuan komunikasi, serta memperluas jejaring sosial yang tidak diperoleh secara maksimal melalui kegiatan perkuliahan formal.

Mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap organisasi umumnya merupakan mahasiswa yang masih aktif berorganisasi dan mampu mengelola waktu dengan cukup baik. Bagi kelompok ini, keterlibatan

organisasi tidak dipandang sebagai penghambat akademik, melainkan sebagai sarana pendukung pengembangan diri.

Sebaliknya, beberapa informan mahasiswa, khususnya yang berada pada semester menengah dan akhir, memandang organisasi kampus sebagai aktivitas yang berpotensi mengganggu fokus akademik. Pandangan ini muncul seiring meningkatnya beban akademik, tuntutan penyelesaian studi, serta pengalaman konflik jadwal antara kegiatan organisasi dan kewajiban perkuliahan.

Perbedaan perspektif ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi kampus dimaknai secara berbeda oleh mahasiswa, bergantung pada fase studi, pengalaman personal, serta prioritas akademik yang sedang dijalani masing-masing individu.

b. Keseimbangan antara Kehidupan Akademik dan Kegiatan Organisasi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keseimbangan antara kehidupan akademik dan kegiatan organisasi merupakan isu sentral dalam pengalaman mahasiswa yang aktif berorganisasi. Mahasiswa yang mampu menjaga keseimbangan umumnya memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik serta kesadaran dalam menentukan prioritas antara tuntutan akademik dan tanggung jawab organisasi.

Beberapa informan mengungkapkan bahwa keterlibatan dalam organisasi justru membantu mereka menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu. Kegiatan organisasi dianggap melatih tanggung jawab dan

perencanaan, sehingga mahasiswa terdorong untuk menyelesaikan kewajiban akademik secara lebih terstruktur.

Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan tersebut. Benturan jadwal antara kegiatan organisasi dan perkuliahan, padatnya agenda organisasi, serta kurangnya koordinasi internal organisasi menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa merasa kelelahan dan kehilangan fokus belajar. Kondisi ini lebih banyak dialami oleh mahasiswa yang memegang posisi struktural dalam organisasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa keseimbangan akademik dan organisasi tidak hanya ditentukan oleh tingkat keaktifan mahasiswa, tetapi juga oleh dukungan lingkungan organisasi, fleksibilitas sistem akademik, serta kemampuan individu dalam mengelola peran ganda yang dijalaninya.

c. Dampak Keterlibatan Organisasi terhadap Kegiatan Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus memiliki dampak yang bersifat ganda terhadap kegiatan akademik. Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa antara lain meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan berbicara di depan umum, serta keterampilan bekerja sama dalam tim. Kemampuan-kemampuan tersebut dinilai membantu mahasiswa dalam kegiatan akademik seperti presentasi, diskusi kelas, dan kerja kelompok.

Di sisi lain, keterlibatan organisasi yang bersifat intens dan tidak diimbangi dengan pengelolaan waktu yang baik berdampak negatif terhadap kegiatan akademik mahasiswa. Beberapa informan mengungkapkan adanya penurunan intensitas belajar, keterlambatan dalam pengumpulan tugas, serta menurunnya fokus akademik. Bahkan, bagi mahasiswa semester akhir, keterlibatan organisasi disebut berkontribusi terhadap keterlambatan penyusunan skripsi.

Dengan demikian, dampak keterlibatan organisasi terhadap akademik sangat bergantung pada bagaimana mahasiswa mengelola keterlibatan tersebut serta sejauh mana organisasi memberikan ruang yang fleksibel bagi anggotanya untuk memprioritaskan kewajiban akademik.

d. Faktor Penurunan Minat Mahasiswa terhadap Organisasi Kampus

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, penelitian ini menemukan bahwa menurunnya minat mahasiswa terhadap organisasi kampus dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor utama yang banyak disebutkan oleh informan adalah meningkatnya beban akademik serta orientasi mahasiswa terhadap penyelesaian studi tepat waktu.

Selain itu, lemahnya sistem regenerasi dan kaderisasi dalam organisasi kampus menyebabkan beban kerja organisasi hanya ditanggung oleh sebagian kecil mahasiswa yang aktif. Kondisi ini menimbulkan kelelahan dan pada akhirnya menurunkan minat mahasiswa untuk terlibat lebih jauh dalam organisasi.

Temuan tersebut diperkuat oleh pandangan informan pendukung, yaitu Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FIAI UII. Menurut Wakil Dekan, menurunnya partisipasi mahasiswa dalam organisasi internal kampus juga dipengaruhi oleh faktor historis keterlibatan mahasiswa dalam organisasi eksternal. Beberapa mahasiswa memiliki pengalaman berorganisasi di luar kampus dengan kepemimpinan yang kurang mampu mengarahkan anggota untuk berkontribusi secara positif, termasuk dalam konteks organisasi internal kampus.

Wakil Dekan juga mengungkapkan bahwa keterbatasan pengalaman kepemimpinan organisasi eksternal pada sebagian pimpinan organisasi mahasiswa saat ini turut memengaruhi kualitas pengelolaan organisasi internal. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya integrasi antara pengalaman organisasi eksternal dan kontribusi nyata di organisasi kampus, sehingga minat mahasiswa untuk terlibat dalam organisasi internal menjadi menurun.

Selai itu berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FIAI UII, salah satu faktor yang turut memengaruhi menurunnya partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus khususnya di FIAI sendiri adalah menurunnya jumlah mahasiswa FIAI secara keseluruhan. Informan menjelaskan bahwa berkurangnya jumlah mahasiswa berdampak pada keterbatasan sumber daya kader organisasi, sehingga regenerasi kepengurusan menjadi kurang optimal.

Penurunan jumlah mahasiswa ini menyebabkan basis partisipan organisasi semakin sempit, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keberlangsungan dan dinamika organisasi kemahasiswaan. Kondisi tersebut juga berdampak pada meningkatnya beban tanggung jawab bagi mahasiswa yang masih aktif berorganisasi, karena jumlah pengurus yang terbatas harus mengelola kegiatan organisasi yang relatif tetap.

Temuan ini menunjukkan bahwa penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi kampus tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individual, seperti motivasi dan manajemen waktu, maupun faktor kepemimpinan organisasi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor struktural institusional, yakni kondisi demografis mahasiswa di lingkungan fakultas. Dengan demikian, upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus perlu mempertimbangkan aspek regenerasi dan kebijakan kelembagaan secara lebih komprehensif.

Selain faktor-faktor tersebut, hasil wawancara juga menunjukkan adanya pengaruh budaya organisasi kampus terhadap menurunnya minat mahasiswa untuk terlibat dalam organisasi. Beberapa informan mengungkapkan bahwa budaya organisasi yang kurang menghargai waktu, seperti jadwal kegiatan yang tidak terstruktur, durasi rapat yang terlalu panjang, pembahasan yang terlalu melebar dan kurang tepat pada poin diskusi serta pelaksanaan kegiatan hingga larut malam, menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa untuk membatasi atau bahkan menghindari keterlibatan organisasi.

Budaya penggunaan waktu yang berlebihan tersebut dirasakan bertentangan dengan kebutuhan mahasiswa untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Bagi mahasiswa, khususnya yang berada pada semester menengah dan akhir, pola kegiatan organisasi yang tidak efisien dan cenderung menguras waktu dan energi berdampak pada kelelahan fisik serta menurunnya fokus akademik. Kondisi ini memperkuat perspektif bahwa keterlibatan dalam organisasi kampus berpotensi mengganggu pencapaian akademik apabila tidak disertai dengan budaya organisasi yang lebih adaptif dan menghargai manajemen waktu.

Temuan ini menjadi semakin jelas ketika mahasiswa menyoroti antara organisasi yang sepenuhnya dikelola oleh mahasiswa dengan kegiatan atau tim yang berada di bawah manajemen dosen. Beberapa informan yang pernah terlibat dalam kedua kegiatan tersebut menilai bahwa kegiatan yang dikelola atau didampingi langsung oleh dosen cenderung memiliki perencanaan yang lebih terstruktur, pembagian waktu yang jelas, serta batasan kegiatan yang lebih menghargai keseimbangan antara kewajiban akademik dan non-akademik. Sebaliknya, pada organisasi yang sepenuhnya dikelola oleh mahasiswa, penggunaan waktu sering kali bersifat fleksibel namun kurang terkontrol, sehingga kegiatan dapat berlangsung hingga larut malam tanpa mempertimbangkan kondisi akademik anggota.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa gaya pengelolaan organisasi dan pola kepemimpinan berperan penting dalam membentuk Perspektif mahasiswa terhadap organisasi kampus. Organisasi yang memiliki sistem

manajemen waktu yang jelas, perencanaan kegiatan yang terukur, serta pendampingan yang memadai dinilai lebih ramah terhadap kebutuhan akademik mahasiswa. Sebaliknya, organisasi yang kurang memiliki struktur pengelolaan waktu cenderung dirasa sebagai beban tambahan yang berpotensi menurunkan minat partisipasi mahasiswa.

Temuan ini sekaligus mengindikasikan bahwa persoalan penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi kampus tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan perlu dilihat sebagai hasil interaksi antara faktor individu, budaya organisasi, dan sistem pengelolaan organisasi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kembali partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus perlu diarahkan tidak hanya pada motivasi mahasiswa, tetapi juga pada pembenahan budaya organisasi, pola kepemimpinan, serta sistem manajemen kegiatan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan akademik mahasiswa.

Hasil analisis menunjukkan adanya pola bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu dan kejelasan prioritas cenderung mampu menjalani keterlibatan dalam organisasi kampus tanpa mengorbankan kegiatan akademik. Sebaliknya, mahasiswa yang terlibat secara intens dalam organisasi tanpa dukungan sistem dan pengelolaan waktu yang memadai cenderung mengalami konflik peran, yang berdampak pada menurunnya fokus dan konsistensi dalam menjalankan kewajiban akademik.

Kesimpulan sementara yang diperoleh dari pengalaman mahasiswa tersebut kemudian diverifikasi melalui proses triangulasi sumber, yaitu dengan menyatukan temuan dari informan utama dengan pandangan informan pendukung dari pihak fakultas. Pandangan Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Alumni FIAI UII digunakan untuk memperkuat dan memperluas pemahaman terhadap konteks struktural yang melingkupi dinamika organisasi mahasiswa, seperti jumlah mahasiswa aktif, sistem regenerasi organisasi, dan tuntutan akademik yang dihadapi mahasiswa.

Dengan demikian, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tidak hanya bertumpu pada satu sumber data, melainkan merupakan hasil analisis yang telah melalui proses verifikasi dan penguatan makna secara berkelanjutan, sebagaimana ditekankan dalam model analisis interaktif Miles dan Huberman.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan-temuan empiris berdasarkan perspektif mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia (FIAI UII) terhadap keterlibatan dalam organisasi kampus dan implikasinya terhadap kegiatan akademik. Pembahasan dilakukan dengan menempatkan mahasiswa sebagai informan utama, sementara pandangan pihak dekanat berperan sebagai informan pendukung untuk memperkaya dan menguatkan pemaknaan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **perspektif mahasiswa FIAI**

UII terhadap keterlibatan dalam organisasi kampus dibentuk oleh pengalaman akademik, fase studi, serta posisi dan peran yang mereka jalani selama menjadi mahasiswa. Mahasiswa semester awal umumnya memandang organisasi sebagai ruang pembelajaran non-akademik yang memberikan kesempatan eksplorasi diri, pengembangan soft skills, serta perluasan relasi sosial. Sebaliknya, mahasiswa semester akhir cenderung memiliki perspektif yang lebih selektif dan pragmatis, dengan mempertimbangkan beban akademik yang semakin kompleks, khususnya terkait penyelesaian skripsi dan target kelulusan.

Perbedaan perspektif tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa tidak hanya menilai organisasi sebagai aktivitas tambahan, tetapi sebagai **bagian dari sistem peran** yang harus dinegosiasikan dengan tuntutan akademik. Hal ini sejalan dengan konsep organisasi sebagai **sistem sosial** sebagaimana dijelaskan dalam Bab II, di mana organisasi dipahami sebagai kesatuan yang memiliki struktur, pembagian peran, serta tuntutan kerja yang memerlukan komitmen dan koordinasi. Dalam konteks organisasi mahasiswa, keterlibatan tidak berdiri secara netral, melainkan selalu berinteraksi dengan kewajiban akademik yang sedang dijalani mahasiswa.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi kampus dapat dipahami secara berbeda oleh mahasiswa, tergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola peran. Sebagian mahasiswa memandang organisasi sebagai faktor pendukung kegiatan akademik karena melatih kedisiplinan, kemampuan komunikasi, serta keberanian berpendapat di kelas. Perspektif ini sejalan dengan pandangan bahwa organisasi mahasiswa

berfungsi sebagai ruang pengembangan diri yang melengkapi proses pembelajaran formal. Namun, sebagian mahasiswa lainnya memandang organisasi sebagai sumber tekanan tambahan, terutama ketika tuntutan organisasi tidak diimbangi dengan fleksibilitas waktu dan dukungan struktural.

Dalam konteks tersebut, muncul fenomena konflik peran *(role conflict),* khususnya pada mahasiswa semester akhir. Mahasiswa berada pada posisi harus menjalankan dua peran utama secara bersamaan, yaitu sebagai mahasiswa akademik dan sebagai pengurus atau anggota organisasi. Ketika tuntutan dari kedua peran tersebut tidak selaras, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan. Temuan ini memperkuat kajian keseimbangan kehidupan akademik dan organisasi (work-life balance) yang menekankan bahwa ketidakseimbangan peran dapat berdampak pada stres akademik dan penurunan fokus belajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik, kejelasan prioritas, serta tujuan akademik yang terukur cenderung memiliki perspektif yang lebih positif terhadap organisasi kampus. Mereka memandang organisasi sebagai sarana pembelajaran tambahan yang masih dapat dijalankan tanpa mengorbankan akademik. Sebaliknya, mahasiswa yang merasa kewalahan dengan pembagian waktu cenderung membentuk perspektif kritis terhadap organisasi, terutama ketika budaya organisasi dirasa kurang menghargai waktu dan menuntut keterlibatan yang berlebihan.

Temuan mengenai penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi

kampus juga dapat dipahami melalui perspektif struktural. Mahasiswa menyoroti budaya organisasi kampus yang dinilai kurang adaptif terhadap kondisi akademik mahasiswa, seperti kegiatan yang berlangsung hingga larut malam dan beban kerja yang tidak proporsional. Selain itu, perbandingan antara organisasi yang dikelola sepenuhnya oleh mahasiswa dengan kegiatan atau tim yang dimanajeri oleh dosen menunjukkan perbedaan signifikan dalam pengelolaan waktu dan struktur kerja. Kegiatan di bawah pendampingan dosen cenderung lebih terarah, terintegrasi dengan akademik, dan memiliki batasan peran yang lebih jelas.

Pandangan informan pendukung dari pihak dekanat menguatkan temuan mahasiswa bahwa dinamika organisasi mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari kondisi struktural fakultas, termasuk menurunnya jumlah mahasiswa aktif FIAI UII. Dalam perspektif teori organisasi, berkurangnya sumber daya manusia berdampak pada terbatasnya regenerasi, meningkatnya beban peran bagi mahasiswa yang aktif, serta melemahnya keberlanjutan organisasi. Temuan ini berfungsi sebagai konteks pendukung yang menjelaskan mengapa mahasiswa membangun perspektif tertentu terhadap organisasi kampus.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa perspektif mahasiswa terhadap organisasi kampus terbentuk melalui interaksi antara pengalaman akademik, tuntutan peran, budaya organisasi, serta kondisi struktural institusi. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tidak dapat dipahami secara hitam-putih sebagai faktor positif atau negatif bagi

akademik, melainkan sebagai proses dinamis yang memerlukan pengelolaan peran dan dukungan sistemik agar dapat berjalan secara seimbang dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian, keterlibatan mahasiswa FIAI UII dalam organisasi kampus memiliki peran penting dalam pengembangan diri mahasiswa sekaligus memengaruhi keseimbangan antara kehidupan akademik dan organisasi. Perspektif mahasiswa terhadap organisasi cenderung beragam, dipengaruhi oleh fase studi, pengalaman, serta kemampuan individu dalam mengelola waktu dan prioritas.

1. Mahasiswa FIAI UII memandang organisasi kampus sebagai sarana pengembangan soft skills, pengalaman, dan pembelajaran non-akademik. Mahasiswa semester awal cenderung lebih antusias dalam berorganisasi, sedangkan mahasiswa semester akhir lebih selektif karena tuntutan akademik yang meningkat. Keseimbangan antara akademik dan organisasi dapat tercapai apabila mahasiswa memiliki manajemen waktu dan pengelolaan diri yang baik.
2. Keterlibatan dalam organisasi memberikan dampak positif berupa peningkatan kepemimpinan, komunikasi, dan relasi sosial, namun juga dapat menimbulkan konflik peran apabila tidak diimbangi dengan pengaturan waktu yang efektif. Selain itu, faktor budaya dan struktur organisasi, seperti beban kegiatan berlebih dan lemahnya regenerasi, turut memengaruhi minat serta keberlangsungan keterlibatan mahasiswa.

Secara keseluruhan, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus merupakan proses dinamis yang memerlukan keseimbangan peran, dukungan organisasi yang adaptif, serta pengelolaan waktu yang baik agar manfaat organisasi dapat dirasakan secara optimal tanpa mengganggu pencapaian akademik.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan mampu membangun kesadaran diri dalam mengelola peran akademik dan organisasi secara seimbang. Penguatan kemampuan manajemen waktu, penetapan prioritas yang jelas, serta keberanian untuk menyesuaikan tingkat keterlibatan organisasi sesuai fase studi menjadi langkah penting agar aktivitas organisasi tidak menghambat pencapaian akademik.

2. Bagi Organisasi Mahasiswa

   Organisasi mahasiswa perlu melakukan evaluasi terhadap budaya dan sistem kerja organisasi, khususnya dalam pengelolaan waktu dan beban kegiatan. Penguatan sistem kaderisasi, pembagian tugas yang proporsional, serta penciptaan iklim organisasi yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kondisi akademik anggota diharapkan dapat meningkatkan minat dan keberlanjutan partisipasi mahasiswa.

3. Bagi Fakultas dan Kampus

Fakultas dan pihak kampus diharapkan dapat memberikan dukungan struktural yang lebih optimal terhadap organisasi mahasiswa, baik melalui pembinaan, pendampingan, maupun kebijakan yang mendorong terciptanya keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Sinergi antara kegiatan kemahasiswaan dan sistem akademik perlu diperkuat agar organisasi kampus tetap relevan dan berkontribusi positif terhadap pengembangan mahasiswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan kajian dengan melibatkan perspektif pihak lain secara lebih mendalam atau menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda, sehingga dinamika keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus dapat dipahami secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Nur. (2024) "Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Membangun Akademik Dan Masyarakat Berpradaban." *Karimah Tauhid* 3, no. 4 Hlm. 4654–63. karimahtauhid. 12886.

Purba Fikrito (2024) Analisis Korelasi Antara Tingkat Keterlibatan Dalam Organisasi Mahasiswa Dengan Kinerja Akademis | Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran." Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan

Ansori, Ansori, Rosa Indah, Suwandi Suwandi, Inda Salsabila, dan Firmansyah Firmansyah. (2024) "Perilaku Individu Dalam Organisasi." *Jurnal Bintang Manajemen* 2, no. 2

Yulizar Rafa Muhammad dkk (2025) "Apakah Mahasiswa Aktif Berorganisasi Lebih Dari Satu Mengakibatkan Prokrastinasi Akademik? | Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang."

Barnard, Chester I. (1968) *The Functions of the Executive: Thirtieth Anniversary Edition*. Harvard University Press,

Thomas (2012) Correlation between Participation in Student Organizations and Academic Development among Undergraduate Students | Frontiers in Sustainable Development." Diakses 21 Januari 2026.

Dani, Jakarsih Rahmat, Erwin Resmawan, dan Letizia Dyastari. (2023) *Studi Tentang Aktivitas Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Dalam Menunjang Prestasi Akademik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman*. 7 (t.t.).

Darim, Abu. (2020) "Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1

Database Peraturan | JDIH BPK. "Permendikbud No. 3 Tahun 2020."

Dosen, Pak. *(2024) Pengertian Penyajian Data, Bentuk, dan 3 Contohnya | Ilmu Geografi*. Hlm. 25

Fadilah, Yusuf Muhammad (2020) "Pandangan Elit Mahasiswa Terkait Dampak Keikutsertaan Dalam Organisasi Terhadap Perubahan Pola Pikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Fitk) Uin Syarif Hidayatullah Jakarta." bachelorThesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,

Fithriyyah, Mustiqowati Ummul, Perancang Sampul, dan Chalid Tualeka. (2025) *Dasar-Dasar Teori Organisasi*. T.T.*Jurnal Pendidikan*. Jakarta.

Golan.(2024) "Metode Dokumentasi Dalam Penelitian." *Golan Education*,

Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, Dini Afriani, dkk. (2025) *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah,

Hidayat, Sholeh.(2002) "Sistem Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." *Alqalam* 19, no. 93

Sholeh Rusdi dkk (2025) "Kehadiran Berkontribusi dalam Peningkatan Kinerja Akademik Mahasiswa | Hanifa | SAP (Susunan Artikel Pendidikan)." Jakarta barat

Aulia Putri, Kusumawati dkk (2025) "Metode Penelitian Menurut Sugiyono: Pandangan dari Ahli Penelitian - Akademia." Diakses 30 Juli 2025. https://akademia.co.id/metode-penelitian-menurut-sugiyono-pandangan-dari-ahli-penelitian/.

Muhammad Ramdhan, (2020) *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, t.t.jakatra

Nurain Karnain. (2018) *Manajemen Strategis dalam Organisasi Mahasiswa*. Penerbit Adab, t.t.

Nurain Karnain.(2023) *Manajemen Strategis dalam Organisasi Mahasiswa*. Penerbit Adab, t.t.

Musdhalifa, Dhea, dan Muhammad Syaifudin. (2023) "Persepsi Dan Komunikasi Dalam Organisasi Pendidikan." *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 2, no. 1

Muspawi, Mohamad, Salsabila Janati, Keiza Panjaitan, dan Julia Dwi Mawarni. (2023) "Menelaah Konsep-Konsep Dasar Organisasi." *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 Hlm. 154–67.

Mustamin, Kaso, Trisna Rukhmana, Andam Yulianti, Nandia Pitri, Silvia Meirisa, dan Ariska Srinikasari.(2025) "Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Kegiatan Organisasi Kampus." *Edu Research* 6, no. 2: Hlm. 2541–50. https://doi.org/10.47827/jer.v6i2.1077.

Mustaqim, Giska Putri, dan Tri Wahjoedi.(2024) "Effectiveness of Student Participation in Campus Organizations." *INCOME: Innovation of Economics and Management* 3, no. 3: Hlm. 29–35. https://doi.org/10.32764/income.v3i3.5034.

Nainggolan, Saidin, dan Yusma Damayanti. (2024) *Dasar-Dasar Manajemen*. *Tohar Media*,

Nastiti, Dian.(2023) "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Pembentukan Sikap Demokratis." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 1:Hlm. 64–76. https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433.

Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, dan Linda Yarni. (2023) "Persepsi." *Koloni* 2, no. 4 Hal. 213–26. https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568.

Nur Anggraini, Rustika.(2021) "Pengaruh Human Relation, Beban Kerja Dan Kelelahan Kerja (Burnout) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Puskesmas Ngrayun, Ponorogo." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo,. https://eprints.umpo.ac.id/8476/.

Deon, Ronal dkk. (2025) “Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi - Analisis Data.”. https://123dok.com/article/penarikan-kesimpulan-dan-verifikasi-analisis-data.myjv6o2y.

Deon, Ronal dkk (2025) “Penelitian dan Pengabdian Masyarakat: Pilar Perguruan Tinggi dalam Membangun Bangsa - Ruang Jurnal.” https://ruangjurnal.com/penelitian-dan-pengabdian-masyarakat-pilar-perguruan-tinggi-dalam-membangun-bangsa/.

Eka Putri (2020) “Pengaruh aspek afektif terhadap prestasi akademik mahasiswa | *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE).”* https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/67007.

Sulistio Sigit (2021) “Praktik Kerja Lapangan (Pengertian, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan dan Penilaian).” https://www.kajianpustaka.com/2021/03/praktik-kerja-lapangan.html.

Susanti Sulistio (2021) “Prestasi Akademik (Pengertian, Fungsi, Jenis, Ukuran dan Faktor yang Mempengaruhi).” https://www.kajianpustaka.com/2021/03/prestasi-akademik.html.

Ramdhan, Arfian Surya Suci, Meiby Zulfikar, Uswatun Hasanah, Dewi Ilma Agustin, dan Sindy Pramudita.(2024) “Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Kerja Dalam Meningkatkan Hubungan Dengan Pegawai Di Klinik Pelangi Bunda Medika.” *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 11, no. 1 https://doi.org/10.37676/professional.v11i1.6129.

Robbins, Stephen P., dan Tim Judge. (2009) *Organizational Behavior*. Pearson South Africa,

Rohmahwati, Desy, Erik Saut H. Hutahaean, dan Ferdy Muzzamil. (2025) “Antara Organisasi Dan Akademik: Dinamika Performa Mahasiswa.” *Jurnal Psikologi Poseidon*, Hlm. 83–97. https://doi.org/10.30649/jpp.v8i1.188.

Salmaa. (2022) “Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya.” *Penerbit Deepublish*,. https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/.

Santoso, Irawawan Budi. (2019) “Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 16, no. 2 Hlm. 102–13. https://doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768.

Santoso, Sunandar Priyo, Muhamad Farhan Adiba, Farand Maulana Al Javier, dan Mayiswa Fatika Sari. (2021) “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Kehidupan Akademik Dan Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNNES.” *Jurnal Mediasi* 1, no. 1 Hlm. 58–66.

Sari (2014) Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI).”

“Sejarah UII.” *Direktorat Sarana Dan Prasarana*, t.t. Diakses 30 Juli 2025. https://dsp.uii.ac.id/sejarah-uii/.

Sholeha, Riyus Siti Jam'iatus, dan Nabila Alifia. (2025) "Analisis Work Life Balance Dan Upaya Mengatasi Peran Konflik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 Hlm. 6. https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.414.

Astuti,Saraswati, Nugraheni dkk (2025) "Strategi Efektif Mengatasi Stres Akademik Melalui Manajemen Waktu Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Mahasiswa | Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)." https://jurnalcendekia.id/index.php/jipp/article/view/354.

Raharja Ayung (2016) *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan – Toko Buku Bandung*. t.t.

Syafi'i, Moh Imam. (2003) "Pendidikan berbasis Budaya: Studi atas pemikiran H.A.R. Tilaar." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,

Teori Organisasi Klasik James D. Mooney | ardra.biz. t.t. Diakses 30 Juli 2025. https://ardra.biz/topik/teori-organisasi-klasik-james-d-mooney/.

Roberts (2020) "The Influence of Student Participation in Student Organizations on Academic Achievement | Pinisi Journal of Education and Management."

LAMPIRAN LAMPIRAN\

A. Lampiran Wawancara

1. Pedoman Wawancara

Mahasiswa Aktif Organisasi

Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Instrumen Penelitian
Bagaimana perspektif mahasiswa FIAI UII tentang keterlibatan dalam organisasi kampus terhadap keseimbangan antara kehidupan akademik dan kegiatan organisasi?	1. Bagaimana Anda memandang peran organisasi kampus dalam kehidupan mahasiswa? 2. Apa manfaat utama yang Anda peroleh dari keterlibatan dalam organisasi? 3. Menurut Anda, sejauh mana organisasi berkontribusi terhadap perkembangan diri Anda? 4. Tantangan terbesar apa yang Anda hadapi selama aktif berorganisasi? □ 5. Bagaimana Anda mengatur waktu antara kuliah, organisasi, dan kehidupan pribadi? 6. Pernahkah Anda mengalami benturan antara tuntutan akademik dan organisasi? Bagaimana cara Anda mengatasinya? 7. Strategi apa yang Anda gunakan agar kegiatan akademik dan organisasi tetap berjalan seimbang? 8. Ketika jadwal bertabrakan, apa yang biasanya Anda prioritaskan? Mengapa? 9. Dukungan apa yang Anda peroleh dari dosen, teman, atau keluarga dalam menjalani dua peran tersebut? 10. Bagaimana keterlibatan Anda dalam organisasi mempengaruhi keaktifan Anda di kelas dan intensitas belajar?
Bagaimana dampak dari keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap kegiatan akademik mahasiswa FIAI UII?	11. Apakah kegiatan organisasi pernah mempengaruhi ketepatan pengumpulan atau kualitas tugas akademik Anda? Jelaskan. 12. Bagaimana perubahan nilai atau IPK Anda sejak aktif berorganisasi? 13. Menurut Anda, secara umum apakah organisasi lebih banyak memberikan dampak positif atau negatif terhadap prestasi akademik Anda? Mengapa?

	14. Bagaimana keterlibatan organisasi mempengaruhi konsistensi bimbingan dan progress skripsi Anda? 15. Menurut Anda, apakah mahasiswa aktif organisasi memiliki kualitas skripsi yang berbeda dengan yang tidak aktif? Jelaskan. 16. Apakah mahasiswa aktif organisasi menurut Anda lebih rentan mengalami stres akademik? Mengapa? 17. Menurut Anda, apakah pengalaman berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan karier atau masa depan akademik Anda? 18. Keterampilan apa dari organisasi yang paling membantu Anda dalam kegiatan akademik (misalnya presentasi, diskusi, penelitian)? 19. Apa perbedaan utama pengalaman Anda antara organisasi di bawah naungan dosen/tendik dan organisasi mahasiswa? 20. Menurut Anda, jenis organisasi mana yang lebih mendukung perkembangan akademik Anda? Mengapa? 21. Dalam aspek apa perbedaan dampak kedua jenis organisasi tersebut paling terasa bagi kesiapan akademik dan profesional Anda? 22. Bagaimana organisasi kampus dapat lebih efektif dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa? 23. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki dari organisasi kampus saat ini? 24. Apa harapan Anda terhadap pengembangan organisasi ke depan?

Mahasiswa Tidak Aktif Organisasi

Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Instrumen Penelitian
1. Bagaimana perspektif mahasiswa FIAI UII tentang keterlibatan dalam organisasi kampus terhadap keseimbangan antara kehidupan akademik dan kegiatan organisasi? dan dampaknya	1. Apakah Anda pernah memiliki keinginan untuk mengikuti organisasi kampus? Mengapa? 2. Apa alasan utama Anda memilih tidak mengikuti atau tidak pernah terlibat dalam organisasi kampus? 3. Sejauh mana pertimbangan akademik mempengaruhi keputusan tersebut? 4. Menurut Anda, apakah terdapat hambatan tertentu yang membuat mahasiswa enggan berorganisasi? 5. Bagaimana Anda mengatur waktu antara kuliah, belajar, dan kegiatan pribadi sehari-hari?

	6. Apakah tidak mengikuti organisasi membuat Anda lebih fokus pada kegiatan akademik? Jelaskan. 7. Apakah Anda memiliki jadwal atau strategi belajar tertentu untuk menjaga konsistensi akademik? 8. Bagaimana intensitas belajar Anda dalam keseharian? 9. Bagaimana kondisi nilai atau IPK Anda selama menjalani perkuliahan? 10. Bagaimana tingkat stres akademik yang Anda rasakan selama kuliah tanpa mengikuti organisasi? 11. Apakah tidak berorganisasi membantu Anda lebih konsisten dalam mengikuti perkuliahan? Jelaskan. 12. Apakah Anda pernah merasa kehilangan pengalaman atau keterampilan tertentu karena tidak ikut organisasi? 13. Menurut Anda, apakah tidak mengikuti organisasi berdampak positif atau negatif terhadap prestasi akademik Anda? Mengapa? 14. Menurut Anda, apakah mahasiswa yang aktif organisasi memiliki tantangan akademik yang lebih besar dibanding yang tidak aktif? 15. Bagaimana menurut Anda perbedaan performa akademik antara mahasiswa aktif organisasi dan yang tidak aktif? 16. Apakah mahasiswa aktif organisasi menurut Anda lebih rentan mengalami stres akademik? 17. Menurut Anda, apakah keterlibatan organisasi mempengaruhi kualitas skripsi mahasiswa? 18. Bagaimana menurut Anda organisasi kampus dapat lebih mendukung keberhasilan akademik mahasiswa?

Dekan

Aspek	Sub Aspek	Pertanyaan
Persepsi Umum	1. Pandangan terhadap tren organisasi mahasiswa 2. Peran organisasi dalam pengembangan mahasiswa	1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang peran organisasi mahasiswa dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik mahasiswa FIAI? 2. Bagaimana tren partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus di FIAI saat ini dibandingkan dengan 3–5 tahun terakhir?

Penurunan Minat	1. Gejala dan indikasi penurunan partisipasi 2. Faktor penyebab penurunan minat 3. Pengaruh faktor eksternal (digitalisasi, pragmatisme, dll)	4. Apa saja indikator yang menunjukkan perubahan tingkat partisipasi mahasiswa dalam organisasi (misalnya jumlah kader, keberlanjutan organisasi, atau tingkat keaktifan kegiatan)? 5. Menurut Bapak/Ibu, faktor utama apa yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk aktif atau tidak aktif dalam organisasi kampus? 6. Sejauh mana tekanan akademik, perkembangan teknologi, dan perubahan gaya hidup mahasiswa mempengaruhi keterlibatan mereka dalam organisasi?
Dampak Penurunan	a. Dampak pada keberlangsungan organisasi b. Dampak terhadap iklim kemahasiswaan	7. Bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mempengaruhi kualitas proses akademik, kedisiplinan studi, dan iklim belajar di lingkungan FIAI? 8. Apa dampak perubahan tingkat partisipasi organisasi terhadap kepemimpinan mahasiswa, budaya akademik, dan dinamika kemahasiswaan di FIAI?
Kebijakan Fakultas	a. Kebijakan yang telah diterapkan b. Efektivitas kebijakan	9. Kebijakan atau program apa saja yang telah diterapkan fakultas untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi mahasiswa? 10. Bagaimana mekanisme evaluasi kebijakan tersebut dan sejauh mana efektivitasnya menurut penilaian fakultas? 11. Kendala apa yang paling sering dihadapi dalam implementasi kebijakan tersebut di tingkat mahasiswa

		atau organisasi?
Upaya Strategis	a. Upaya peningkatan partisipasi mahasiswa b. Peran dosen, alumni, dan organisasi eksternal c. Integrasi akadeimik-organisas	12. Langkah strategis apa yang sedang atau akan ditempuh fakultas untuk meningkatkan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam organisasi tanpa mengorbankan capaian akademik? 13. Bagaimana peran dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra eksternal dalam mendukung pembinaan organisasi mahasiswa? 14. Apakah terdapat bentuk integrasi kegiatan organisasi ke dalam kurikulum, program kokurikuler, atau pengakuan akademik (misalnya MBKM, SKPI)?
Harapan & Evaluasi	a. Harapan jangka panjang b. Evaluasi umum sistem kemahasiswaan	15. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, aspek apa yang paling perlu dibenahi dari sistem pembinaan organisasi mahasiswa di FIAI? 16. Apa harapan jangka panjang Bapak/Ibu terhadap peran organisasi mahasiswa dalam mendukung keberhasilan akademik dan kesiapan profesional lulusan FIAI?

2. Instrumen Penelitian

Mahasiswa

Pertanyaan Penelitian	Aspek	Sub-Aspek	Indikator	Pertanyaan Instrumen Penelitian	Dookumen
2. Bagaimana perspektif mahasiswa FIAI UII tentang keterlibatan dalam organisasi kampus terhadap keseimbangan antara kehidupan akademik dan kegiatan organisasi?	Persepsi Mahasiswa terhadap Organisasi Kampus	Pandangan Umum	Penilaian mahasiswa terhadap manfaat/tujuan organisasi	1. Bagaimana Anda memandang peran organisasi kampus? 2. Apakah organisasi menurut Anda penting bagi mahasiswa?	
		Manfaat organisasi	Pengembangan soft skill, relasi, kepemimpinan	1. Apa manfaat terbesar yang Anda rasakan dari berorganisasi? 2. Apakah organisasi membantu perkembangan diri Anda?	
		Hambatan organisasi	Tekanan waktu, kelelahan, kesulitan membagi fokus	1. Apa tantangan yang Anda alami selama berorganisasi? 2. Apakah Anda pernah merasa kewalahan karena organisasi?	

	Keseimbangan Akademik–Organisasi	Manajemen waktu	Kemampuan mengatur jadwal, prioritas, ritme belajar	1. Bagaimana Anda membagi waktu antara kuliah dan organisasi? 2. Apakah Anda menggunakan jadwal tertentu untuk mengatur kegiatan?	
		Konflik peran	Stres, benturan aktivitas, beban ganda	1. Apakah Anda pernah mengalami benturan antara kuliah dan organisasi? 2. Bagaimana Anda mengatasi konflik tersebut?	
		Strategi menjaga keseimbangan	Upaya menyeimbangkan dua peran	1. Apa strategi Anda agar akademik dan organisasi tetap berjalan seimbang?	
		Dukungan lingkungan	Dukungan teman, dosen, keluarga	1. Apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar dalam menjalankan dua peran ini?	
		Prioritas mahasisw	Pilihan antara akademik atau organisasi saat benturan	1. Ketika jadwal bertabrakan, apa yang Anda prioritaskan? Mengapa?	

1. Bagaimana dampak dari keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap kegiatan akademik mahasiswa FIAI UII?	Dampak Organisasi terhadap Kehadiran & Partisipasi Akademik	Kehadiran kuliah	Ada/tidaknya pengaruh organisasi terhadap absensi	1. Apakah Anda pernah absen atau terlambat karena kegiatan organisasi? 2. Seberapa sering hal ini terjadi?	
		Partisipasi kelas	Sikap aktif/pasif saat diskusi, presentasi, tugas kelas	1. Apakah organisasi membuat Anda lebih aktif atau kurang aktif di kelas? Jelaskan.	
	Dampak Organisasi terhadap Penyelesaian Tugas Akademik	Ketepatan waktu	Tepat waktu/telat mengumpulkan tugas	1. ernahkah organisasi menyebabkan Anda terlambat mengumpulkan tugas?	
		Kualitas tugas	Kerapian, analisis, kreativitas	1. Apakah aktivitas organisasi mempengaruhi kualitas tugas Anda? Jika iya, bagaimana?	
	Dampak Organisasi terhadap Prestasi Akademik (Nilai & IPK)	Perubahan nilai	IPK naik/turun	1. Bagaimana perubahan nilai atau IPK Anda selama aktif berorganisasi? 2. Apakah organisasi berdampak positif/negatif?	

		Konsistensi belajar	Waktu belajar meningkat/menurun	1. Apakah aktivitas organisasi mempengaruhi intensitas belajar Anda?	
	Dampak Organisasi terhadap Gaya Belajar & Manajemen Waktu	Gaya belajar	Terstruktur / mendadak (SKS)	1. Apakah gaya belajar Anda berubah sejak aktif/tidak aktif organisasi?	
		Strategi belajar	Belajar kelompok, mandiri, begadang, intensif akhir	1. Strategi belajar apa yang Anda gunakan agar tetap bisa berprestasi?	
	Dampak Organisasi terhadap Skripsi / Tugas Akhir	Konsistensi bimbingan	Jadwal bimbingan teratur/tidak stab	1. Apakah organisasi mempengaruhi konsistensi bimbingan skripsi Anda?	
		Progres pengerjaan	Progres meningkat/terhambat	1. Apakah organisasi membantu atau menghambat progress skripsi Anda?	
		Kualitas akhir	Kualitas analisis, kedalaman materi	1. Menurut Anda, apakah mahasiswa aktif organisasi memiliki kualitas skripsi	

				berbeda dari yang tidak aktif?	
	Perbandingan Mahasiswa Aktif dan Tidak Aktif Organisasi	Performa akademik	Perbedaan nilai, partisipasi, ketepatan waktu	1. Bagaimana menurut Anda perbedaan performa akademik antara mahasiswa aktif organisasi dan yang tidak aktif?	
		Beban dan tekanan	Perbedaan tingkat stres dan beban	1. Apakah mahasiswa aktif lebih rentan stres dibanding yang tidak aktif?	
	Rekomendasi Pengembangan Organisasi Kampus	Saran perbaikan	de pengembangan organisasi	1. Menurut Anda, apa yang perlu diperbaiki dari organisasi kampus? 2. Apa harapan Anda untuk organisasi ke depannya?	
		Dukungan akademik	Kebutuhan mahasiswa	1. Bagaimana organisasi dapat lebih mendukung keberhasilan akademik mahasiswa?	

Wakil Dekan Bidang Keagamaan, Kemahasiswaan dan Alumni FIAI UII

Sudut Pandang	Aspek	Sub-Aspek	Indikator	Pertanyaan Instrumen Penelitian	Dookumen
Kebijakan dan respon altof fakultas terhadap permasalahan	Persepsi Fakultas terhadap Organisasi Kampus	Pandangan umum Fakultas	Penilaian fakultas terhadap fungsi organisasi	1. Bagaimana pandangan Fakultas terhadap peran organisasi kemahasiswaan di lingkungan FIAI? **2.** Seberapa penting organisasi bagi perkembangan mahasiswa?	
		Fungsi organisasi	Pengembangan soft skill, leadership, integritas	1. Menurut Anda, manfaat apa yang organisasi berikan bagi mahasiswa secara akademik maupun karakter?	
	Tren Keterlibatan Mahasiswa dalam Organisasi	Tingkat partisipasi	Peningkatan/penurunan jumlah mahasiswa aktif	1. Bagaimana tren keterlibatan mahasiswa FIAI dalam organisasi selama beberapa tahun terakhir?	

				2. Apakah terlihat adanya penurunan minat berorganisasi?	
		Faktor penyebab	Faktor internal & eksternal	1. Menurut Anda, apa faktor utama yang menyebabkan mahasiswa kurang tertarik berorganisasi?	
	Dampak Organisasi terhadap Akademik dari Perspektif Fakultas	Dampak positif	Pengembangan kompetensi, relasi, kedewasaan	1. Apa saja dampak positif organisasi terhadap kegiatan akademik mahasiswa menurut pengamatan fakultas?	
		Dampak negatif	Penurunan nilai, terlambat tugas, kurang fokus perkuliahan	1. Apakah fakultas menemukan dampak negatif organisasi terhadap akademik mahasiswa? Jika ya, seperti apa contohnya?	
	engamatan Fakultas terhadap Masalah Waktu & Konflik Peran	Beban mahasiswa	Tekanan organisasi, benturan jadwal	2. Apakah fakultas melihat fenomena mahasiswa kesulitan membagi waktu	

				antara akademik dan organisasi?	
		Konflik aktivitas	Benturan agenda kuliah vs organisasi	1. Apakah sering terjadi benturan antara kegiatan organisasi dengan agenda akademik?	
	Kebijakan dan Dukungan Fakultas	Kebijakan pembinaan	Aturan, SOP, himbauan, pengawasan	1. Apa bentuk kebijakan fakultas terkait pengelolaan organisasi kemahasiswaan?	
		Dukungan akademik	Fasilitas, toleransi, pendampingan	1. Bagaimana fakultas mendukung mahasiswa agar dapat menyeimbangkan organisasi dan akademik	
	Evaluasi Fakultas terhadap Organisasi Mahasiswa	Evaluasi kinerja organisasi	Penilaian efektivitas program kerja	1. Bagaimana fakultas mengevaluasi keberjalanan organisasi mahasiswa?	
		Penanganan masalah	Upaya mengatasi konflik organisasi-akademik	1. Apa langkah Fakultas dalam menangani mahasiswa yang	

				mengalami masalah akademik akibat organisasi?	
	Rekomendasi Fakultas untuk Pengembangan Organisasi	Strategi peningkatan minat	Usulan perbaikan untuk menarik mahasiswa	1. Apa strategi yang direkomendasikan fakultas untuk meningkatkan minat berorganisasi?	
		Penguatan akademik	Integrasi organisasi–akademik	1. Menurut Anda, bagaimana organisasi dapat lebih selaras dengan tujuan akademik mahasiswa?	
	Harapan Fakultas terhadap Peran Organisasi	Harapan jangka panjang	Pengembangan karakter, budaya akademik	1. Apa harapan Fakultas terhadap organisasi mahasiswa ke depannya?	
		Arah pengembangan	Peran organisasi terhadap kualitas lulusan	1. Bagaimana organisasi diharapkan berkontribusi pada kualitas lulusan FIAI?	

3. Transkrip Wawancara

DATA WAWANCARA	
Informan 1 Nama NIM Prodi Hari/ tanggal Pukul Lokasi	 : Eli Septiani : 22422056 : Pendidikan Agama Islam : Jumat, 12 Desember 2025 : 18.00-19.00 : Kos Yellow (kos eli)
HASIL WAWANCARA **(Transkrip Wawancara)**	
Peneliti	*Assalamualaikum Mbak Eli*
Informan 1	*Waalaikumsalam Mbak Dika*
Peneliti	*Silahkan diperkenalkan dulu dari Prodi atau Mbak*
Informan 1	*Eli Oke, perkenalkan nama saya Eli Sepriani Saya dari Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 22*
Peneliti	*Oke Mbak Eli, saya isin untuk mengambil data terkait dengan skripsi saya Mbak Eli dan Mbak Eli saya harap menjadi informan penelitian saya Mbak Eli ya Oke, kali ini membahasannya terkait dengan organisasi kampus Mbak Eli Sebenarnya apakah Mbak Eli pernah mengikuti organisasi kamus? Terkait mengikuti pernah? Ini dispesifikasikan ke organisasi fakultas Mbak*
Informan 1	*Oh fakultas, iya saya pernah mengikuti organisasi*
Peneliti	*Kalau boleh tahu organisasi apa saja Mbak Eli?*
Informan 1	*Untuk yang saya ikuti atau? Iya yang saya ikuti Yang saya ikuti kemarin kebetulan saya mengikuti DBM*
Peneliti	*DBM itu Dewan Perwakilan Mahasiswa Di Fakultasi Magama Islam Mbak Eli Nah untuk menelanjuti hal tersebut Mbak Eli bagaimana sih Mbak Eli itu memandang peran organisasi Di kampus Mbak Eli Perannya itu apa sih di kampus itu ngapain gitu Mbak Eli*
Informan 1	*Oke menurut pandangan saya Peran organisasi di kampus itu Memiliki peran yang sangat Penting ya betul karena Di salah satunya untuk di DPM sendiri itu memiliki peran untuk menyuarakan suara mahasiswa misal ada hal yang dirasa kurang, itu mereka menampung suara untuk disuarakan ke DK*
Peneliti	*berarti sangat penting ya Mbak Eli selanjutnya Mbak Eli, apakah manfaat terbesar yang Mbak Eli rasakan ketika Mbak Eli itu sedang berorganisasi manfaat terbesar yang Mbak Edi rasakan ketika Mbak Edi itu sedang berorganisasi manfaat yang*
Informan 1	*saya dapatkan saat saya berorganisasi yang pastinya manfaatnya yaitu relasi ya pastinya relasi yang sayaarti membantu untuk*

Peneliti	*perkembangan diri Mbak Edy?*
Informan 1	*iya sangat membantu, karena membantu dari adanya kita mengikuti organisasi itu, kita menjadi bisa kan, kan kita mengikuti organisasi itu saat kita masih aktif menjadi mahasiswa, karena masih ada perkuliahan, dan lain-lainnya jadi kita harus bisa memanage antara waktu perkuliahan dan juga organisasi*
Peneliti	*berarti itu ada manfaatnya sekarang tantangan tantangan apa sih yang selama ini ketika Mbak Edi berorganisasi berorganisasi rasakan gitu Apakah BN itu pernah merasa kewalahan karena organisasi atau seperti*
Informan 1	*oke untuk tangan sendiri seperti yang ditanyakan tadi merasa kewalahan jujur saya pernah merasakan di situasi yang saya merasakan kewalahan yang mana saya harus Mengimbangi antara Organisasi saya dengan perkuliahan saya Dan juga kegiatan saya yang lainnya Disitu saya benar-benar merasa sangat Chaos sekali Mbak Jika*
Peneliti	*Karena apa?*
Informan 1	***:** Karena di satu sisi Organisasi itu membutuhkan Peran kita, tapi di sisi lain Kita juga harus aktif Di perkuliahan kita yang mana itu adalah Kewajiban utama kita Disini, jadi Sangat-sngat pernah merasakan kewalahan itu sendiri Mbak*
Peneliti	*Oke kalau Mbak kan tadi kan badan kewalahan ya dalam membagi waktu kalau ini Mbak Bagaimana membuat mengimbangi waktunya itu caranya baik gimana antara perkuliah dan organisasi Apakah baik itu menggunakan jadwal tertentu atau mengatur kegiatan sendiri jadwal gimana sih Mbak Eli mengatur waktunya*
Informan 1	***:** untuk mengatur waktunya itu ya antara organisasi dengan kegiatan saya yang lainnya saya biasanya menggunakan Catatan seperti itu yang mana biasanya itu saya menggunakan catatan dimana di jam segini sampai gini itu tugas saya untuk diperkuliahan terusan ada lagi selanjutnya untuk di organisasi jadi saya membagi saya harus saya membaginya menjadi dua waktu yang mana, karenaorganisasinya kebetulan seringan itu malam ya mbak Gika untuk melaksanakan rapat dan lain-lain jadi yang saya fokuskan untuk perkuliahan dan tugas lain-lain sampai jam maghrib atau apa ituuntuk khusus perkuliahan tapi setelah itu untuk di organisasi*
Peneliti	*pernah gak sih mbak Gika mengalami benturan antara kuliah dan juga organisasi gitu, kegiatan benturan*
Informan 1	***:** pernah-pernah pernah di satu waktu ada rapat organisasi tapi saya juga adanya kerja kelompok yang mana disitu saya diharuskan untuk menghadiri kerja kelompok sendiri terdahulu lalu saya mengusahakan untuk hadir di rapat yang mana sebelumnya saya sudah berkoordinasi dengan anggota lainnya bahwasanya saya akan telat menghadirinya karena adanya*

	tugas kelompok tersebut jadi tetap hadir di kedua ya tapi dibagi tapi selagi masa rapatnya masih
Peneliti	***:*** *Oke betul-betul jadi yang paling utama adalah koordinasi yang paling utama yaitu komunikasinya tetap jalan*
Informan 1	*karena takutnya nanti kalau kita tidak mengkonfirmasi dengan anggota yang lain nanti akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan*
Peneliti	*Nah kalau ini Mbak Eli strateginya Mbak Eli gimana sih agar organisasi dan akademik itu berjalan dengan lancar gitu organisasi-organisasi jalan akademik juga berjalan dengan seimbang gitu*
Informan 1	*ya itu tadi harus pinter-pinter nge-manage waktu ya karena kalau kita nggak bisa manage waktunya satu keteteran semisal kita cuma fokusnya ke organisasi, kita tidak akan bisa aktif di perkulian, jadi kita harus pintar-pintar bagaimana mengolah waktunya jadi kunci utama waktunya*
Peneliti	*lalu mbak, apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar dalam menjalankan dua peran ganda ini jadi ada dukungan dari orang tua, atau dari teman, atau dari mantan*
Informan 1	***:*** *oke, jika dukungan sendiri saya rasakan ada ya, terkhusus dari teman dan orang tua saya yang mana, misal saya sudah merasakan capek di merasakan kewalahan dengan saya mengikuti organisasi dan juga masih adanya perkuliahan ini dukungan dari temen serta orang tua saya itu membantu membangkitkan semangat saya lagi karena apa karena dengan dukungan mereka mereka mengingatkan kembali bahwa itu merupakan pilihan pertama yang kamu ambil jadi bagaimanapun itu kamu harus bisa menjalannya walaupun kamu capek yang mana capek itu adalah hal yang wajar ya Mbak jadi menurut saya itu sangat-sangat mendukung dengan adanya peran orangtua dan teman di sekitar saya jadi tapi tetap prioritas atau atau untuk prioritas kita tetap akademik kalau menurut saya karena apa ya karena yang seperti saya singgung di awal bahwasanya kewajiban utama kita disini yaitu perkuliahan yang mana organisasi itu untuk menambah pengalaman dan juga relasi gitu.*
Peneliti	*Kalau kayak gitu Mbak Eri pernah nggak sih kayak absen atau terlambat gitu karena kegiatan organisasi?*
Informan 1	*Oke pernah nih, kalau terlambat pernah ya dikatakan organisasi yang mana saya di malamnya itu ada rapat yang benar-benar sampai larut larut banget, hampir jam 3 subuh kalau tidak salah dan kebetulan saya di pagi harinya saya ada kelas di jam 7 pagi yang mengharuskan saya itu ada jadwal presentasi disitu yang mana saya baru pulang jam 3 saya terlambat masuk kelas beberapa menit tapi untungnya belum dimulai ya jadi saya masih bisa untuk mengikutinya*
Peneliti	*seberapa sering Mbak Eri?*
Informan 1	*kalau sering, tidak sering bisa dihitung jadi mungkin 1-2 kali yang benar-benar telat dikarenakan organisasi*

Peneliti	*kalau menurut Mbak Eri sendiri organisasi tersebut itu membuat Mbak Eri lebih aktif ataupun malah kurang aktif di kelas, kalau menurut Mbak Eri organisasi itu sendiri*
Informan 1	***:*** *oke, menurut saya organisasi itu sendiri menurut saya membantu kita menjadi lebih aktif karena di organisasi kan kita menjadi lebih aktif ya karena diorganisasikan kita dia kita menjadi lebih berani bertanya terus jadi kita kayak semi waktu di kelas pun menjadi terdorong karena diluar pun kita sudah berani untuk menyuarakan pendapat jadi saat dikelas pun kita menjadi berani untuk bertanya terus an kemampuan public speakingnya menjadi bertambah*
Peneliti	*Kalau tadi kan terlambat masuk kelas ya Mbak Kalau ini Mbak Eri pernah gak terlambat mengumpulkan tugas karena Mbak Eri ada rapat atau ada tugas lain dari organisasi gitu*
Informan 1	*Oke, Alhamdulillahnya selama saya mengikuti organisasi saya tidak pernah yang namanya terlambat mengumpulkan tugas*
Peneliti	*Berarti tidak mempengaruhi kualitas tugas juga enggak ya Mbak Eri ya*
Informan 1	*Oke, insya Allah tidak*
Peneliti	*Lalu bagaimana perubahan nilai Mbak Eli atau IPK Anda selama aktif berorganisasi? Apakah berpengaruh pada nilai atau IPK atau enggak?*
Informan 1	*Oke, menurut saya yang saya alami, saya mengalami sedikit penurunan IPK. Yang mana sebelumnya, sebelum saya mengikuti organisasi, IPK saya lebih, tapi saat mengikuti organisasi itu kurang tapi itu menurut saya bukan semata-mata karena organisasi yang banyak karena kayak perubahannya tuh bukan yang signifikan langsung banyak gitu jadi menurut saya itu kayak hal yang lumrah*
Peneliti	*oke betul-betul yang berarti ya Nah kalau untuk aktivitas organisasi itu mempengaruhi intensitas belajarnyaana Mbak?*
Informan 1	***:*** *oke, kalau untuk organisasi, ya cukup mempengaruhi untuk intensitas belajar saya, karena itu tadi karena kesusahan manage waktunya walaupun kita sudah berusaha itu memanage waktu, tetap adanya karena kita pasti itu ada rasanya capek juga, yang mana karena kalau sudah capek itu untuk belajar itu kayak sudah males gitu, sekedar buka buku atau mencari di internet itu sudah sangat males.*
Peneliti	*Kalau ini, Mbak Eli, terkait dengan gaya belajar Mbak Eli, itu berubah nggak sih sejak Mbak Eli aktif di organisasi gitu?*
Informan 1	*Oke, iya. Saya merasakan perubahan dari gaya belajar saya. Yang mana, saya merasakan sebelum saya mengikuti organisasi, saya jika ada tugas itu langsung dikerjakan karena saya tipe yang tidak bisa mepet di train tapi semenjak saya menutupi organisasi saya menjadi telat bukan terlatih ya tapi saya lebih terbiasa mengumpulkan tugas saat sudah mepet gitulain itu enggak tahu merupakan perubahan yang baik atau buruk tapi itu yang saya rasakan*

Peneliti	***:*** *Oke kalau ini Mbak ini udah pernah ini kita masuk karena bayi semester akhir yang baik ya jadi Mbak ini apakah sudah pernah melakukan bimbingan skripsi?*
Informan 1	*Bimbingan skripsi kemarin sudah pernah sekali*
Peneliti	*Oke Mbak Eli, karena Mbak Eli kan sekarang posisinya sudah tidak mengikuti organisasi saat melakukan skripsi ya Nah menurut Mbak Eli dari cara pandang Mbak Eli sendiri itu Apakah mahasiswa yang aktif di organisasi itu memiliki kualitas skripsi berbeda dengan orang yang sudah tidak melakukan Atau sudah tidak ikut di organisasi tersebut kualitas skripsinya ketika kita udah di semester akhir ini*
Informan 1	*menurut saya ya Mbak karena saya juga masih dalam proses pengerjaan dan menurut saya itu tidak orang yang masih aktif organisasi dengan tidaknya sudah tidak aktif organisasi menurut saya tidak terlalu berpengaruh terhadap kualitas Karena itu semua tergantung dengan orangnya kembali* *Walaupun ada kan orang yang memang aktif di organisasi Tapi juga bisa mengimbangi dengan skripsinya Tapi ada juga yang memang fokusnya hanya di organisasi Tapi menurut saya itu bukan suatu hal yang menjadi pembeda dari kualitas skripsi seseorang Jadi itu semua tergantung atau balik lagi kepada orangnya*
Peneliti	*ini sudah mau selesai Mbak Eli untuk pertanyaannya ini Mbak, apakah menurut Mbak Eli apakah mahasiswa yang aktif di organisasi itu lebih rentan stres dibandingkan orang yang tidak ikut organisasi karena dia kan memiliki beban ganda ya beban organisasi dan juga beban di akademik apakah dia itu rentan terkena stres, gendeng, senteng*
Informan 1	*oke, untuk sekarang kan saya mahasiswa semester akhir yang sedang menjalani skripsi dan kebetulan saya sudah tidak mengikuti organisasi ya mbak Menurut saya, saya tidak mengikuti organisasi saja sudah cukup membuat saya stress dengan skripsi ini Tapi untuk menurut saya, dengan orang yang masih aktif organisasi, apakah lebih stress dibandingkan yang tidak? Mungkin bisa jadi, karena mereka harus bisa menghandle permasalahan yang ada di organisasi dan juga harus bisa mengendalikan skripsi mereka jadi mereka bisa balance antara skripsi mereka dengan organisasi mereka mungkin tingkat kesetresannya bisa lebih di atas dari yang tidak aktif organisasi tadi*
Peneliti	*kan mbak Eri sudah pernah berada di organisasi kampus organisasi di fakultas yang sudah tahu seruk beluknya bagaimana organisasi fakultas tersebut yang sebenarnya enggak hanya lembaga tapi banyak ya Mbak ya orangnya di fakultas itu. Nah, menurut Mbak Eli saran yang membangun apa sih yang perlu diperbaiki di organisasi kampus di FIAI sendiri itu?* *Apa sih yang perlu diperbaiki? Apakah dari program kerjanya, apakah dari struktur sumber dayanya atau seperti apa Mbak Eli?*

Informan 1	*Oke, mungkin saya yang perlu diperbaiki dari lembaga fakultas ya, dari struktur SDM nya karena struktur SDM itu sangat-sangat mempengaruhi jalannya broker-broker kedepannya karena jika kita memiliki SDM yang kualitas di awal itu akan membantu kita menjalankan broker-broker yang berkualitas juga terima kasih*
Peneliti	*kalau ini yang pertanyaan terakhir Mbak Eli apa sih Mbak Eli harapan Mbak Eli untuk organisasi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia*
Informan 1	*Oke harapannya untuk lembaga untuk organisasi yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam yaitu semoga kedepannya bisa lebih baik lagi bisa lebih bertanggung jawab bukan semata-mata hanya untuk mencari gelar atau pangkat karena memang status itu kan itu sebagai privilege nya orang berorganisasi betul dipandang oleh dipandang iya*
Peneliti	*oke seperti itu mungkin terima kasih Mbak Eli atas jawaban dari Mbak Eli yang sangat membantu saya dalam penyelesaian tugas skripsi ini dan terima kasih atas partisipasi Mbak Eli Assalamualaikum Wr Wb* *Waalaikumsalam Wr Wb*

DATA WAWANCARA	
Informan 2	
Nama	: Salma Nada Tsalitsa
NIM	: 22421091
Prodi	: Hukum Keluarga Islam
Hari/ tanggal	: Jumat, 12 Desember 2025
Pukul	: 18.00-19.00
Lokasi	: Daring via Vidio Call
HASIL WAWANCARA **(Transkrip Wawancara)**	
Peneliti	*ada penelitian ya Nada ya untuk melengkapi tugas skripsiku skripsiku terkait dengan perspektif mahasiswa terkait organisasi kampus dan kegiatan akademik nah sasaran aku itu mahasiswa FVAI nah Nada ini aku iniin jadi mahasiswa yang sedang melakukan atau sedang mengikuti organisasi gitu Nad ada beberapa pertanyaan dan agak lumayan banyak ya Nad ya maaf kalau aku nanti ini oke, Nada sekarang, oh iya aku mau isi dulu Nada, dari Prodi AS dengan ini berapa ya Nada ya? 22421091 091, oke thank you Nada, nah Nad langsung aja ya Nada ya, pertanyaannya nanti sekebur malam oke, Nada Nada, kamu kan sekarang menjabat sebagai ketua DPM FIAI, bener ya Nat?*
Informan 2	*Iya, bener.*
Peneliti	*Oke, nah Nada, gimana sih pandangan Nada itu terkait dengan peran organisasi kampus sendiri, Nat?*
Informan 2	*Ini menurut aku aja ya, Dika ya.*
Peneliti	*Betul dong, ini kan wawancara*

Informan 2	*Menurut aku, organisasi kampus itu sebagai wadah lah buat mahasiswa itu sendiri untuk mereka itu, apa ya bahasanya, biasanya mencari karakternya untuk mengembangkan karakter terus juga tempat untuk menurut aku sebagai tempat untuk mahasiswa ini berproses sebelum nantinya dia terjun ke dunia luar betul*
Peneliti	*Oke berarti menurut nada organisasi kampus itu penting gak sih nada buat mahasiswa itu sendiri*
Informan 2	*sebenarnya penting atau enggaknya itu lebih ke kembali lagi ke mahasiswa tersebut karena menurut aku, gimana kita berproses itu kita bisa cari tempatnya di mana aja, nggak harus di organisasi kampus. Tapi umperang kayak kalau menurut aku pribadi organisasi kampus itu penting kalau bagiku.*
Peneliti	*Oke, oke. Nah kalau menurut Nada tadi kan organisasi kampus itu penting ya netnya. Nah manfaat terbesar apa sih yang Nada rasakan ketika Nada itu sedang berorganisasi gitu?*
Informan 2	*Manfaat sendiri banyak yang aku rasain. Nah, dasarannya kalau kita join di organisasi kampus itu kan bukan tentang hal apa yang bisa kita dapat, tapi juga tentang apa yang bisa kita beri. Nah, kalau tentang apa yang bisa kita dapat, itu kan gimana kita sebagai pribadi itu pinter-pinter untuk mendapatkan kesempatan tersebut gitu.kayak misal dengan aku join organisasi kampus aku banyak belajar tentang gimana aku bisa menghargai orang lain menghargai pendapat-pendapat orang lain terus juga aku banyak belajar tentang kayak manajemen waktu manajemen diri juga*
Peneliti	*oke benar berarti mostly organisasi kampus ini membantu untuk perkembangan diri nada sendiri ya Natia?*
Informan 2	*Iya.Betul,*
Peneliti	*oke. Nah, tadi kan manfaat ya Natia. Nah, aku sekarang mau tanya terkait dengan apa sih tantangan yang nada alami selama berorganisasi ini?*
Informan 2	*Yang aku alami lebih ke sebenarnya susah untuk mengatur waktu antara organisasi dan juga kepentingan akademi. Yang mana mereka berdua ini kan ibaratnya nggak bisa yang jalan berbarengan Jadi ketika kita fokus Di salah satu mau gak mau Itu ada Satu lainnya yang mungkin agak keteteran Kayak itu*
Peneliti	*Berarti Nada pernah gak itu merasa kewalahan Karena organisasi gitu*
Informan 2	*Kalau dibilang kewalahan pernah Tapi terus Setelah itu ketika kayak Kayaknya gak bisa deh Terlalu Berlarut-larut ke kewalahan ini. Jadi kayak lebih ke gimana caraku buat manage ulang waktuku*
Peneliti	*Oke, nah Nat caranya Nada. Nada kan otomatis kita kan jadi anak lembaga kan sibuk ya Nat ya. Nah gimana sih Nat cara membagi waktu antara kuliah dan organisasi gitu? Apakah Nada sendiri menggunakan jadwal tertentu untuk mengatur kegiatan tersebut Nat?*

Informan 2	*Kalau untuk gimana cara aku manage waktu lebih ke arah, kalau misal di organisasi, kan biasanya kita tuh ada yang namanya kayak matrix kegiatan gitu kan. Matrix kegiatan, nanti minggu depan bakal ngapain, bulan depan bakal ngapain. Nah, di sela-sela di sela-sela yang aku nggak ada kegiatan di organisasi, itu bakal kumaksimalin di akademiku. Begitu juga baliknya, kalau misal akademik itu kan ada tuh kayak kalender akademik begitu juga Baliknya kalau misalnya akademik Itu kan ada tuh kayak kalender akademik Misalnya tanggal sekian sampai tanggal sekian UTS, tanggal sekian sampai tanggal sekian ngapain gitu Jadi selalu Cari waktu-waktu luang lah*
Peneliti	*Nah kalau gitu Nada pernah gak sih Untuk mengalami benturan antara kuliah Dan organisasi gitu Nah cara mengatasinya nada gimana kalau pernah*
Informan 2	*Kalau untukKuliah yang Apa ya, misiah yang datang masuk kelas mata kuliah itu kebetulan nggak pernah. Nggak pernah yang sampai berbenturan. Cuma kemarin itu yang waktu KKN sama organisasi, itu kan aku tetap KKN. Jadi di situ agak berbenturan gitu waktu-waktunya. Nah di situ lebih ke arah ketika aku sudah memilih KKN di periode kemarin, berarti mau gak mau aku harus merelakan waktuku untuk habis capek gitu lo, karena aku harus bolak-balik ke Jakal, ke tempat KKN ku untuk ngurusin organisasi juga kayak gitu*
Peneliti	*oke, kemarin ada KKN dimana Nat?*
Informan 2	*di Bantul*
Peneliti	*wow jauh itu, ke Jakal ya?*
Informan 2	*iya nah, berat*
Peneliti	*nah terus strategi nada buat, gini Nat, apa sih strategi nada agar akademik dan organisasi itu berjalan dengan seimbang gitu, Nat?*
Informan 2	*Sebenarnya kalau strategi, ya, kalau strategi dariku nggak ada yang strategi gimana-gimana ya, Dika. Cuma, seperti yang aku bilang tadi, gimana cara aku manage waktu aja ketika aku ngerasa aku hari ini kosong, yaudah, aku hari ini kosong untuk Urusan akademiku, yaudah aku maksimalinUntuk urusan organisasiku Kayak gitu*
Peneliti	*Nah, kalau untuk iniApa ada dukungan dari lingkungan Sekitar dalam menjalankan Dua peran ini, Nat? Organisasi iya, akademik juga iya Kan ada kan memilih untuk Berorganisasi, apakah ada dukungan Dari lingkungan atau eksternal Gitu, Nat?*
Informan 2	*Kalau dukungan lebih ke dukungan dari keluarga sama teman-teman aja. Untuk aku menjalani kedua hal ini*
Peneliti	*ke. Nah, kalau ini berarti kalau aku mau tanya terkait dengan prioritas, prioritas tetap akademik atau gimana menurut Nada?*
Informan 2	*Menurut aku, antara akademik sama organisasi itu nggak bisa disatukan ya. Karena ibaratnya akademik ini kewajipanku. Kayak nggak bisa dipungkiri aku kesini untuk urusan akademik nah, organisasi ini ibaratnya sunah mu'akat yang udah aku*

	pilih gitu loh yang mau gak mau aku harus menjalani jadi, kalau disuruh lebih penting mana keduanya sama-sama pentin
Peneliti	*oke, oke, tergantung ya nanti bagaimana di dalamnya gitu ya, Natia lalu, apakah Nadani pernah absen atau terlambat karena kegiatan organisasi gitu buat masuk kelas?*
Informan 2	*Sampai saat ini Alhamdulillahnya nggak perna*
Peneliti	*Nggak pernah ya, berarti nggak pernah. Apakah organisasi ini membuat nada itu lebih aktif atau kurang aktif di kelas ini dalam konteksnya di kelas gitu, Nat?*
Informan 2	*Mungkin kurang aktif ya, maksudnya itu dalam artian gini., ketika kita di sebuah organisasi, kayak kita dalam forum, kita bisa menyampaikan apapun yang mungkin menurut kita janggal.Sedangkan kalau di kelas, itu tuh lingkupnya dia lebih besar dan lebih ke kadang-kadang aku berpikiran kayak yaudahlah gitu loh.*
Peneliti	*Oke. Berarti ini menarik banget soalnya banyak yang merasa bahwa kalau di organisasi, di kelas juga lebih aktif. Terus gini, Nat, pernah nggak sih urusan organisasi ini menyebabkan nada itu terlambat mengumpulkan tugas? Kalau tadi kan terlambat masuk kelas, kalau untuk mengumpulkan tugas gimana, Nat?*
Informan 2	*Kalau terlambat nggak pernah sejauh ini, paling kayak mepet deadline aja.*
Peneliti	*Berarti aktivitas organisasi ini mempengaruhi kualitas tugasnya nada nggak sih?*
Informan 2	*Kualitas nggak sih*
Peneliti	*Oke.Kalau ini Nat, apakah ada perubahan nilai atau IPK yang nada alami selama aktif berorganisasi ini Nat?*
Informan 2	*Kalau perubahan nilai nggak ada sih Dika. Soalnya dari awal pun masih yang stabil segitu-segitu aja gitu.*
Peneliti	*Oke. Kalau untuk intensitas belajar nada gimana? Apakah terpengaruhi oleh organisasi belajarnya?*
Informan 2	*Tentunya iya Karena nggak bisa dipungkirin Urusan organisasi sering sampai malam*
Peneliti	*Berarti gaya belajarnya juga beda ya Natia?*
Informan 2	*iya*
Peneliti	*Kalau buat strategi belajarnya sendiri Natia Baik lagi strategi belajarnya sendiri Apa sih yang Salma Eh Salma,akan agar tetap bisa berprestasi?*
Informan 2	*Kalau untuk belajar, aku sebenarnya tipe yang nggak bisa buru-buru. Jadi aku sering belajar di jauh-jauh hari. Dan aku itu tipe belajar yang untuk memahami sebuah hal itu kayak aku tulis tulang jadi aku butuh waktu lebih panjang untuk aku belajar*
Peneliti	*oke, nah saat ini kan aku kemarin tau ya Nada udah sampel bener ya Natya berarti sekarang lagi nusun skripsi nah, aku cari sampel Nada sebagai angkatan tua yang masih ikut organisasi aku juga akan nanyakan terkait dengan skripsinya nada nih apakah organisasi yang sedang ikuti saat ini mempengaruhi konsistensi bimbingan skripsi?*
Informan 2	*Jujur iya Karena balik lagi ke kondisi organisasi sekarang, itu bener-bener menurut aku menghabiskan waktu, menghabiskan*

	enerjiku jadi untuk akubisa fokus ke skripsi itu agak terbagi gitu aku bisa fokus ke skripsi itu agak terbagi gitu
Peneliti	*nah itu untuk skripsinya udah kayaknya ya Nat ya, aku cuma mau tanya tentang itu sih, berarti ini kalau bisa disimbolkan Nat, apakah organisasi itu membantu atau menghambat proses skripsinya nada sebenarnya*
Informan 2	*untuk dibilang menghambat, enggak yang begitu menghambat, tapi dibilang membantu juga enggak*
Peneliti	*dikat berarti netral-neutral aja gitu ya, tergantung gimana nadanya gitu ya. Oke, menurut Nada, apakah mahasiswa aktif organisasi itu memiliki kualitas skripsi berbeda dari yang tidak, Nat?*
Informan 2	*Mungkin nggak bisa dijamin juga sih, kayak misal anak organisasi skripsinya kualitasnya lebih bagus. Karena yang kita lihat sekarang, seperti yang kita ketahui bersama juga ya, banyak juga ko anak-anak yang nggak join join di organisasi kampus tapi mereka mungkin kayak ikut-ikut karya ilmiah dan lain sebagainya bisa jadi mereka skripsinya lebih bagus juga*
Peneliti	*Oke kalau menurut nada nih perbedaan performa akademik antara mahasiswa yang aktif organisasi dan yangwa yang aktif Organisasi ini cenderung lebih aktif Atau di kelas Atau seperti yang di awal tadi Sebenarnya ya Tapi ini lebih general Bukan hanya dari di kelas Tapi terkait dengan UTS UAS Ataupun juga program agang*
Informan 2	*Lagi-lagi menurut aku Terkait itu Gak bisa yang nggak bisa aku bilang anak organisasi lebih unggul daripada anak yang nggak organisasi, karena balik lagi balik ke pribadi masing-masing, karena contohnya aku tadi, seperti yang aku bilang, aku juga nggak yang terlalu aktif di kampus, di kelas, tapi untuk kayak pengerjaan tugas, ujian, dan lain-lain alhamdulillahnya aku selalu dapat nilai plus gitu lah*
Peneliti	*nah, kalau menurut Mada nih nilai plus gitu lah oke, nah kalau menurut Nada nih, apakah mahasiswa yang aktif di organisasi itu lebih rentan terkena stres dibandingkan yang tidak aktif organisasi, karena kan kita mengingat bahwa anak yang ikut organisasi kan memikul beban ganda ya Natia gitu, oke berarti tingkat stresnya lebih tinggi ya Natia,*
Informan 2	*mungkin bisa jadi Dika*
Peneliti	*oke aku juga mau tanya nih, bagaimana Menurut kamu, organisasi itu dapat Lebih mendukung keberhasilan akademik Mahasiswa?*
Informan 2	*Aduh, gimana ya Untuk mendukung keberhasilan akademik, karena Kalau yang kita lihat sekarang, mungkin Nggak semuanya, tapi Yang join Di organisasi, apalagi Di semester tua, itu kayak Kebanyakan mungkin Dari mereka nih, lulusnya agak lama kayak gitu Oke jadi gimana ya karena adanya beban ganda tadi ya nanti ya dan otomatis kan kayak waktunya kan juga nggak bisa fokus ke akademik aja gitu ya Iya betul*
Peneliti	*Oke nah ini closing nih Nath nih udah selesai ternyata Nah menurut Nanda nih apa sih Nath yang perlu diperbaiki dari*

	organisasi kampus kita nih ya terutama di FIAI karena fokusnya ke FIAI Nat
Informan 2	*kalau untuk yang mau diperbaiki apa ya untuk sekarang ini mungkin lebih ke SDM nya sih berarti tetap ke sumber daya manusianya ya Nat karena aku juga menyoroti bahwa memang di FIAI ini memang sumber daya manusia terkait dengan keterlibatannya dalam organisasi itu kurang Nat dan itu sebenarnya juga hal yang melatar belakangi kenapa aku ini ambil judul skripsi ini*
Peneliti	*Karena tren organisasi yang kekurangan SDM itu lagi marak-maraknya sepertinya sekarang ya.*
Informan 2	*Iya, betul*
Peneliti	*Lalu terakhir banget nih, Nat. Apa sih harapan Anda untuk organisasi kampus ini ke depannya, Nat? Terutama di DPM, di LEM, ataupun juga di lembaga, di organisasi lainnya di kampus, di FIAI terutama*
Informan 2	*Harapan? Gimana, ya? di organisasi lainnya di kampus, di FIAI terutama mungkin tetap jalan sesuai dengan dicita-citakan bersama*
Peneliti	*oke kayaknya ini pertanyaan sudah selesai terima kasih sudah mau jadi informanku dan terima kasih sudah mau bantu untuk pengolahan data*

DATA WAWANCARA	
Informan 3	
Nama	: Salma Aqila
NIM	: 22422056
Prodi	: Ekonomi Islam
Hari/ tanggal	: Selasa, 9 Desember 2025
Pukul	: 11.00-12.00
Lokasi	: Loby Fakultas Ilmu Agama Islam
HASIL WAWANCARA (Transkrip Wawancara)	
Peneliti	*Jadi, Bismillah, tanya dulu ya Salma ya. Salma di sini ikut organisasi di kampus apa aja kalau boleh tahu?*
Informan 3	*Kalau organisasi, kalau tahun kemarin itu, eh iya, ini lagi jadi inti lem RIAI, yang akan menjadi pendara umum.*
Peneliti	*Oh, jadi benar-benar ya berarti ya?*
Informan 3	*Iya, benar-benar.*
Peneliti	*Oke, berarti udah 2 tahun ya jadi berkecimbung di organisasi gitu?*
Informan 3	*Betul. Oke.*
Peneliti	*Nah, sama menurut kamu gimana sih memandang peran organisasi kampus ini?*
Informan 3	*Menurut aku, organisasi kampus ini lumayan penting ya untuk aku yang nggak biasa keluar dari zona nyaman aku. Ternyata setelah dicoba, aku suka banget. Walaupun aku orang yang introvert, ternyata juga bisa jadi extrovert dan banyak dapet pengalaman sih*

	oke, berarti ini apa namanya, kamu menemukan hal nyaman ternyata ya di organisasi gitu ya? betul
Peneliti	*berarti menurut kamu organisasi ini penting gak kira-kira buat mahasiswa tuh?*
Informan 3	*penting sih kalau menurut aku soalnya kan juga melatih kamu gimana cara kamu bersosialisasi sama orang, gimana kamu ngomong sama orang, yang nggak pernah kamu dapetin sebelumnya gitu loh.*
Peneliti	*Benar, berarti relationship-nya main gitu ya?*
Informan 3	*Iya, benar.*
Peneliti	*Nah, kalau tadi itu berarti manfaat terbesar apa sih yang Salma rasain dari diri kamu sendiri saat berorganisasi itu, Salma?*
Informan 3	*Yang paling berasa di aku ternyata aku orangnya suka ketemu sama orang jadi ngerasa ketemu sama orang tuh passion aku ternyata selama ini, aku kalau sekarang gak ketemu orang rasanya bingung aku harus nyalurin energi, aku kemana kalau aku gak ada temenku, gak ketemu sama orang, aku bingung dan aku sekarang suka banget ketemu sama orang baru aku pengen kenalan sama orang baru jadi pengen nambah relasi terus gitu loh*
Peneliti	*oke, berarti organisasi ini membantu sekali dalam pergembangan diri kamu ya?*
Informan 3	*betul*
Peneliti	*nah, oke, tadi kan tadi kan manfaat gitu ya, nah kalau ini nih, apa sih tantangan yang kamu alami selama kamu ini berorganisasi sama?*
Informan 3	*tantangannya itu gimana ya, susahnya kalau nemu orang yang gak satu pemikiran sama kita kadang kan susah ya harus menyamakan perspektif satu orang ke orang lain. Dan kita kan harus tahu tipe sifat orang kayak gitu gimana. Dan itu sebenarnya agak susah kalau misalnya kita nggak punya komunikasi yang bagus.*
Peneliti	*Oke, benar-benar. Benar banget sih itu. Emang agak susah kalau sama orang yang nggak sepemikiran gitu ya. Betul. Kalau ini nih, pernah nggak sih merasa kewalahan gitu karena organisasi baik itu kegiatan akademik atau perkuliahan atau magang, KKN gitu, pernah kewalahan gak kira-kira kamu?*
Informan 3	*sempat kewalahan cuman bisa aku handle sih bisa di handle tapi ya iya, masih bisa aku handle*
Peneliti	*kalau buat bagi waktunya antara kuliah sama organisasi gimana, Mak?*
Informan 3	*aku cara bagi waktunya pasti aku udah schedule dulu sih di kalender aku, maksudnya tiap hari, misalkan hari ini. Hari ini aku jam segini aku harus kuliah. Terus nanti sisanya kalau ada rapat. Aku usaha untuk rapat. Terus habis itu kalau ada tugas. Pasti aku udah bikin planning untuk hari ini ya dulu gitu loh.*
Peneliti	*Oke berarti udah di. Jadi biar gak keteteran. Oke berarti udah diatur gitu ya jadwalnya ya.*
Informan 3	*Iya bener.*
Peneliti	*Oke. Nah apakah pernah ngalamin benturan antara kuliah sama organisasi gitu pernah gak?*

Informan 3	*Pernah sih. Tapi ya itu balik lagi kan kalau sekarang kalau misalkan benturannya sama kuliah pasti akan mementingin kuliahku dulu baru organisasinya cuman kalau misalkan benturannya sama urgensi yang nggak begitu penting banget masih pentingan di organisasinya pasti aku milih organisasinya dulu.*
Peneliti	*Oke berarti tergantung skala prioritasnya gitu ya? nah kan tadi kan kita kan ada di anak organis kan jadi anak organisasi Anak organisasi punya Tanggung jawab lain Terus apalagi di akademi Otomatis ini kan Kamu kan sekarang menjalankan dua peran ganda Bener ya Salma ya? Gimana sih? Apakah ada dukungan Dari lingkungan sekitar dalam menjalankan Dua peran ganda ini?*
Informan 3	*Pasti ada sih, maksudnya Alhamdulillah dari teman-temanku, dari orang tua Aku juga mendukung banget. Ternyata setelah dijalanin, aku menjadi orang yang lebih aktif. Dan teman-temanku lebih suka itu, lingkunganku lebih suka itu. Jadi dapet energinya tersalurkan juga. Jadi aku semangat buat jalanin organisasinya. Kuliahnya juga aku gak merasa terbebani gitu.*
Peneliti	*Oke, berarti bisa upgrade diri ya berarti ya? Nah, kalau tadi kan terkait dengan benturan ya. Kalau ini nih, apakah selama pernah absen atau terlambat karena kegiatan organisasi?*
Informan 3	*Sejauh ini enggak sih harusnya ya.*
Peneliti	*Oke, berarti enggak pernah ya? Iya. Nah, ini kan tadi kan untuk di luar, aku mau tanya terkait dengan di dalam kelasnya nih. Apakah selama-selama mengikuti organisasi ini, Salma ini lebih aktif atau kurang aktif malah di kelas?*
Informan 3	*Kalau di dalam kelas aku kurang aktif malah di kelas? Kalau di dalam kelas, aku kurang aktif sih. Kalau di dalam kelasnya, karena aku merasa tingkungan kelasku itu bukan untuk aku. Aku lebih suka explore di luar kelasnya.*
Peneliti	*Berarti lebih nyaman sama orang-orang di luar kelas.. Tadi kan terkait dengan teraktif di kelas. Kalau ini, pernah nggak sih urusan organisasi ini menyebabkan Salma ini terlambat mengumpulkan tugas gitu, misal kemarin ada rapat atau verif gitu, aduh aku lupa malah nggak ngerjain tugas gitu sampai terlambat, itu pernah nggak Salma?*
Informan 3	*nggak pernah, pasti itu balik lagi karena aku udah punya schedule-nya sendiri jadi sebisa mungkin, kalau misalkan emang, kan balik lagi sama tadi ada skala prioritasnya ya pasti aku hitung-hitung biar gak ada yang diinginkan tuh gak terjadi gitu loh*
Peneliti	*oke, berarti organisasi ini gak berpengaruh ya buat tugas-tugasnya selama ini berarti? enggak sih, gak terpengaruh kalau dari ini nih, nilai IPK atau IP gitu,*
Informan 3	*ada gak sih sama perubahan ketika kamu tuh belum ikut organisasi dan sekarang yang bikin udah ikut organisasi, apakah nilainya naik, berkurang, ataupun juga sama aja gitu? Alhamdulillah sih, untuk semester ini aku naik sih, maksudnya karena ada magang juga, KKN juga, itu tuh ternyata jadi bikin diri aku lebih gampang bersosialisasi di luar kampus ya, kayak ketemu sama teman-teman kerja, ada teman-teman magang juga, orang-orang kantor*

	masyarakat juga, aku lebih pinter cara nge-handle aku dan orang lain gitu loh
Peneliti	*Oke nah berarti kita kan desmaser 7 nih sama udah pegang stipsi atau belum*
Informan 3	*udah sejauhnya udah habis ngajuin judul berarti belum regenerasi sampai bab satu bab dua bab tiganya ya belum*
Peneliti	*Oke Nah kalau gitu Apakah gini sama organisasi ini mempengaruhi sih konsistensi sama untuk mengajukan judul ini apakah Wah aku masih hektik di lem nih nanti ajalah gitu atau berpengaruh atau enggak kira-kira*
Informan 3	*berpengaruh kemarin sebetulnya berpengaruh yang harusnya aku udah ngajuin judul dari awal ya dari awal semester itu cuman karena kemarin lem sedikit hektik jadi aku undur aku undur aku undur terus*
Peneliti	*oke nah kira-kira nih selama Bagaimana sih menurutnya selama perbedaan performa akademik antara mahasiswa yang aktif organisasi dan yang tidak aktif apakah kita lebih bisa fokus kalau tidak mengikuti organisasi karena kan dibagi-bagi pemikirannya menurut aku itu balik lagi ke*
Informan 3	*setiap mahasiswa ya, kalau untuk aku sih aku lebih suka berorganisasi karena ternyata tidak menghambat kuliahku juga jadinya oke-oke aja sih sejauh ini,*
Peneliti	*berarti pembagian waktu kamu tuh keren banget ya Salma keren banget*
Informan 3	*alhamdulillah ya, karena aku orangnya gak suka juga kalau misalkan, oh ini aku tuh orangnya gak bisa kebagi fokusnya, jadi aku emang harus punya schedule yang bener-bener ya hari ini aku harus gini-gini, jadi bisa mungkin biar gak gentrak-gentrak gitu loh*
Peneliti	*oke, nah menurut kamu nih Salma mahasiswa yang aktif organisasi itu lebih rentan terkena stres gak sih daripada orang yang gak aktif organisasi rentan terkena stres sih*
Informan 3	*kayaknya untuk saat ini aku sudah sedikit stres, kenapa itu mirikin lem-lemmu itu ya iya, kayaknya udah mulai kepikiran lem-lemmu, ya demis deh cepet-cepet*
Peneliti	*nah ini dengan ma, menurut kamu apakah pengalaman berorganisasi ini akan berdampak pada kesiapan karir atau masa depan akademik kamu?*
Informan 3	*Akan pasti berdampak sekali sama karir aku ya, karena dulu aku orangnya nggak pernah mau bersosialisasi sama orang, tapi setelah aku ikut organisasi, ternyata aku bisa ngomong sama orang. Jadi, itu akan berdampak banget sama karir aku sih. Berarti, keterampilan yang kamu peroleh dari organisasi ini membantu banget ya kamu dalam proses akademik ataupun juga yang lain sebagainya gitu.*
Peneliti	*Benar. Oke. Nah, ini nih Salma, ini kayaknya apa namanya, pertanyaannya udah mau selesai. Ini yang kemarin Bendung Hilma ini agak sedikit, dia harus mereview sebenarnya, mereview apa namanya ya, lemmu itu. Menurut Salman nih, apa yang perlu diperbaiki dari organisasi kampus? Benarnya perbaiki itu bukan organisasinya sih, kalau DM-nya.*

Informan 3	*Untuk saat ini kan sebenarnya manusia di kampus, apalagi di FIA itu kayaknya kurang banget minatnya sama organisasi ya. Jadinya itu kayak sedikit susah kalau misalkan, kan kita jalanin organisasi juga harus ada penggeraknya kan Gak mungkin gak ada yang gerak Dan itu penggeraknya tuh gak ada gitu loh Susah untuk dicari Makanya itu kayaknya menjadi penghambatnya di organisasi*
Peneliti	*Berarti lebih banyak ini ke SDM-nya ya Salma ya?*
Informan 3	*Iya SDM-nya kurang sih kalau menurut aku Betul SDM-nya kurang*
Peneliti	*Nah ini terakhir banget ini Salma Apa harapan Salma untuk organisasi ke depannya, terutama LEM?*
Informan 3	*Buat LEM, aku harap bisa lebih bisa lebih mengayomi mahasiswanya bisa menjadi jembatan yang baik untuk mahasiswanya apa ya, ya udah sih itu aja semoga LEM orang-orangnya banyak ya iya,*

DATA WAWANCARA

Informan 4

Nama	: Arevi Cendekia
NIM	: 22422056
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Hari/ tanggal	: Jumat, 12 Desember 2025
Pukul	: 09.00-10.00
Lokasi	: Loby FIAI UII

HASIL WAWANCARA
(Transkrip Wawancara)

Peneliti	*hai areviiiii ikut organisasi apa bihhh*
Informan 4	*Sejauh ini aku baru di semester 3 ini kan, di LEM itu baru kepanitiaan paling sih.*
Peneliti	*Oke. Kemarin. Kalau organisasi berarti baru LEM?*
Informan 4	*Iya, betul.*
Peneliti	*Oke, baru pertama berarti ya?*
Informan 4	*Iya.*
Peneliti	*Oke, pertanyaanku lumayan banyak Vy, tapi ini kita kayak ngobrol aja gitu ya?*
Informan 4	*Iya, aman-aman.*
Peneliti	*Oke, abis ini aku bakalan telfon Najda juga sebenarnya.*
Informan 4	*Oke. Oke,*
Peneliti	*Oke. Fi, kamu kan udah berarti masih menjalankan satu periode di LEM-F ya? Nah, menurut Arevi nih, gimana sih pandangan Arevi terkait dengan peran organisasi kampus? Apakah organisasi kampus itu menurut kamu penting bagi mahasiswa atau enggak?*
Informan 4	*Aku jawab ini ya, Kak. Menurut aku pribadi ini penting ya, Kak. Selain kita tahu, disitu kan kita nanti ada prokuror-prokuror kita. Nah, prokuror-prokuror kita itu kita nanti ada prokur-prokur kita, prokur-prokur kita itu kan nanti saling apa ya, buat menjembatani antara kita dan mahasiswa nanti yang apa sih*

	yang dibutuhin mahasiswa nih. Terus nanti kita bisa konsultasi juga ke atasan kita, juga nanti di audiensi kan ke dekan gitu. Jadi kayak itu menurut aku penting dan sejauh ini juga cukup banyak perubahannya sih Kak
Peneliti	*oke, itu berarti organisasi itu bisa menjebatani mahasiswa dengan kampus gitu ya oke, nah kira-kira nih apa sih V manfaat terbesar yang kamu rasain ketika kamu itu ikut organisasi?*
Informan 4	*oke, sih sebenarnya Kak cuman yang paling terpenting itu kita ini sebenarnya gak harus ikut organisasi juga kita perlu relasi banyak dan juga perlu namanya public speaking juga ya kak dari situ otomatis kalau public speaking kita dan relasi kita tidak maksudnya kita gak sering berinteraksi dengan orang lain otomatis kayak monoton dong disitu terus kalau kita sering berkolaborasi, kerjasama, terus interaksi juga nambah tingkat public speaking kita dan relasi juga pengetahuan yang banyak yang belum kita tahu yang awalnya umum aja sekarang bisa detail-detailnya gitu.*
Peneliti	*Oke, berarti organisasi ini manfaat terbesar yang kamu rasain ini peningkatan kemampuan public speaking dan juga relasi gitu ya garis besarnya berarti apakah organisasi ini membantu perkembangan diri kamu?*
Informan 4	*tentu menurut dari aku pribadi membantu sih kak*
Peneliti	*kalau tadi kan manfaat ya kalau sekarang ini ada gak sih tantangan yang kamu alami selama kamu berorganisasi gitu apakah pernah merasa kewalahan atau gimana gitu*
Informan 4	*baik, ini tentunya banyak banget kak tantangannya cerita cerita kita kan ini gak hanya satu dari angkatan terus kita juga banyak dari berbagai daerah orang-orangnya yang ada di bus mahasiswa itu kan otomatis menurut pandangan mereka dan juga banyak angkatan-angkatan yang di atas aku kayak lebih punya pandangan dan perspektifnya masing-masing misalnya kita ada broker satu nih menurut mereka ini kurang atau ditambahin mereka itu tantangannya gimana ya kak ada misalnya mereka gak terima gini broker ini harus gimana ya menurut mereka ini harus gini nah itu kita jadi masukan kita sih, nanti kita tambahin atau kita ubah dari saran-saran mereka oke,*
Peneliti	*berarti terlalu banyak pandangan gitu ya, karena banyak banget gitu yaitu adalah tantangan terbesar di organisasi gitu ya kalau pernah ngerasa kewalahan nggak,*
Informan 4	*kalau misal kewalahannya itu dalam bidang di akademik gitu, kalau keterlibatanny antara organisasi sama akademik gitu kak, betul mungkin lebih manage waktunya aja sih ya kak, dari aku dari aku pribadi sejauh ini masih kita masih apa namanya seimbang antara ini sama kalau ak demikian mungkin gak kewalahan gak ya,*
Peneliti	*biasa aja ya berarti ya iya gimana sih V, cara kamu membagi waktu antara kuliah dan juga organisasi, karena kan kalau kita gak ikut organisasi kita bisa fokus kan ya ke kuliah kalau kita ikut organisasi kan otomatis kita ada beban ganda di organisasi juga kita ada tanggung jawab di kuliah juga ada tanggung jawab Di*

	kuliah juga ada tanggung jawab Nah gimana sih caranya Arevi Buat membagi waktu antar kedua itu
Informan 4	*Aku dengan cara Kayak juga bingung sih kak Gimana nih banyak rapat banyak gini Aku minta Bantuan CGPT nih kak Cara ngelola waktu aku Karena aku list semua Jadwal aku, jadwal kuliah Dan jadwal prokeran-prokeran kita itu Kita tulis Mana sih ini yang lebih di ini nanti aku centang yang lebih penting lagi yang lebih ini nanti deadline yang terdekat itu aku kerjain dulu misalnya ada rapat gitu rapat di jam ini nanti aku ada tugasnya yang dikumpulin lebih awal aku*
Peneliti	*Oke, berarti ada waktu yang ada jadwal tertentu gitu ya yang mengatur kamu gitu? Iya, betul-betul. Oke, berarti kamu sudah menerapkan skala prioritas nih di pembagian waktu kamu? Nah, kalau ini nih Vi, kamu pernah nggak sih ngalamin benturan antar kuliah sama organisasi gitu?*
Informan 4	*Oh, tentu pernah kak.*
Peneliti	*Gimana tuh?*
Informan 4	*Pernah itu. Misalnya nih, ada mendadak kayak laporan apa gitu yang harus kita dirapatkan itu di organisasi. Dan itu tabarkan dengan aku, jadwal aku untuk misalnya presentasi ke besok harinya. Sedangkan aku rapat di jam-jam udah larut malam gitu, Kak. Jadi ya, sebisa mungkin aku meminimalisir itu biar semuanya juga di akademik juga ini enggak*
Peneliti	*terlalu ini apa namanya biar seimbang gitu ya biar seimbang Oke nah gimana cara kamu buat mengatasi konflik tersebut maksudnya kalau pas benturan kayak gitu kamu caranya gimana biar ini itu itu*
Informan 4	*Itu tadi Kak, misalnya nih aku ini bilang ke anggota aku nih bahwasannya aku ada besok nih ada kegiatan yang ini penting buat aku. Soalnya kita kan di dalam organisasi itu pentingin dulu yang di akademik baru di organisasi gitu Kak. Jadi minta pengertiannya juga ke organisasi ini dan mereka juga ngertiin. Terus aku melanjutkan dulu yang di agonik, baru itu aku mengendalikan yang lain.*
Peneliti	*Oke, berarti komunikasi yang penting ya? Oke, nah selama kamu mengikuti organisasi ini, apakah ada dukungan dari lingkungan sekitar dalam menjalankan dua peran ganda ini, Vi? Misal dari keluarga ataupun dari teman gitu?*
Informan 4	*Kalau dukungan, banyak dukungan untuk ya di organisasi ini. Eh, deh, Kak.*
Peneliti	*Banyak ya, dari keluarga juga mendukung menukung berarti tadi tetap kamu ketika ada benturan jadwal kayak gitu kamu tetap memprioritaskan akademik ya nah itu tadi kan tabrakan ya apakah Arev ini pernah absen atau terlambat karena kegiatan organisasi*
Informan 4	*untuk absen di akademiknya aku meminimalisir untuk tidak absen sih Kak Oke kalau terlambat kalau terlambat mungkin enggak ada terlambatnya bukan karena organisasi satu dua hal yang lain*

Peneliti	*Nah kira-kira nih ini kita ngomongin sekarang di kelas ya Nah Apakah ketika kamu masuk organisasi ini buat kamu itu lebih aktif atau kurang aktif malahan di kelas?*
Informan 4	*Kalau untuk di kelas, nah gini. Ada sisi positif dan juga negatifnya. Kalau negatifnya itu, aku yang awalnya ini sering kumpul sama teman yang dari akademik. Mungkin kurang di bagian relasinya aja sih. Kalau aktif di kelasnya itu mungkin menurut aku nggak terlalu yang nggak aktif gitu, Kak.*
Peneliti	*Nggak berpengaruh gitu ya pokoknya ya? Nggak, iya. Lebih ke interaksi kamu sama teman-teman ketika kamu udah di organisasi gitu ya? Betul, betul. Oke, kalau pernah nggak sih kamu terlambat ngumpulin tugas gitu karena kegiatan organisasi ini?*
Informan 4	*Kalau kegiatan tugas ngumpulin karena organisasi, enggak sih kak? Mungkin satu hal dua hal yang lain lagi bukan karena organisasi.*
Peneliti	*Kalau organisasi ini mempengaruhi kualitas tugas kamu enggak? Kira-kira waduh aku udah capek udah ngurusin organisasi terus kamu tuh terserah gitu ngerjainnya itu ya pokoknya ngerjain gitu. Pernah enggak kak gitu?*
Informan 4	*Oh se ini ya sebisa mungkin gitu ya Kak enggak sih menurut aku-aku enjoy sih kerjain walaupun misalnya ada tugas gitu kan itu kan udah kewajiban kita ya mau kita capek berarti itu udah pilihan kita juga benar nah berarti kan kamu baru masuk organisasi semester*
Peneliti	*Iya betul Apakah ada sih perubahan nilai atau IPK Selama aktif berorganisasi Misalnya naik atau turun gitu*
Informan 4	*Kalau yang kemarin itu Ini belum tahu ya kak Kalau perubahan IPKnya Kalau tapi sejauh ini Tapi belum ada sih kak Oh iya belum ada Belum keluar ya Belum kelihatan gitu*
Peneliti	*Oh kamu belum tahu ya Cara ngecek yang UTS ya? Apakah kegiatan organisasi ini mempengaruhi intensitas belajar kamu gak Vi?*
Informan 4	*Kalau mempengaruhi gak sih kak Itu masih di Tingkat normal menurut aku*
Peneliti	*Yang enggak Berarti gaya belajarnya juga enggak berubah ya Enggak Masih sama seperti yang sebelum Berorganisasi Oke, Fi menurut kamu Apakah mahasiswa yang Lebih aktif di organisasi ini Lebih rentan terkena stres dibandingkan Yang enggak aktif, Fi?*
Informan 4	*Menurut aku masih ma masih susi, Kak. Oke. Tapi sejauh ini aku lihat nggak ada, Kak. Sejauh ini teman-teman atau aku pribadi juga nggak ada.*
Peneliti	*Oke. Nah, menurut kamu, Fi, apakah pengalaman yang kamu dapatkan di organisasi ini akan berdampak pada kesiapan kamu, pada kesiapan karir, atau masa depan di akademi kamu?*
Informan 4	*Oke, tentunya ada dampaknya. Dari kita studi banding-studi banding itu, kita juga tahu apa sih kebiasaan-kebiasaan di unit lain atau fakultas lain yang buat kita itu nanti nambah juga pemahaman-pemahaman yang sebelumnya kita nggak tahu nih,*

	Kak. Nanti akan misalnya di dunia kerja juga kita oh, waktu itu nih, pernah nih kayak gini nih Gitu kak Nah ini kayaknya udah mau selesai nih pertanyaannya
Peneliti	*Oke Nah menurut Arevi nih Apa yang perlu diperbaiki Di organisasi fakultas kita Kalau di fakultas kita*
Informan 4	*Sejauh ini aku masuk Mungkin Dari komunikasinya Dan juga Sering Apa ya kak dan juga sering untuk bahas-bahas yang harus dibahas.*
Peneliti	*Oke, berarti lebih fokusin gitu ya?*
Informan 4	*Iya, betul.*
Peneliti	*Oke, kalau buat dari sumber daya manusianya perlu diperbaiki nggak menurut kamu, Are?*
Informan 4	*Menurut aku perlu banget ya, Kak. Karena minat pas aku angkatan 03 itu menurun ketika masuk di lembaga aku ini yang sekarang aku ikutin lem itu mereka malah*
Informan 4	*terjun ke ke yang HMG gitu Kak Oh harus udah di periode mereka itu wajib untuk anak 23 itu harus udah disitu malah mereka masih tetap nandi yang HMG nah sebenarnya aku ini harusnya ke HMJ dulu kak, cuman waktu itu karena gak ada, jadi yaudah diperbalahkan yang 2024 ini.*
Peneliti	*Berarti ada salah satu organisasi yang memang kekurangan SDM gitu ya?*
Informan 4	*Betul, salah satunya ini juga kekurangan SDM.*
Peneliti	*Ini pertanyaan terakhir, last question. Apa sih harapan Arevi buat organisasi FIAI kedepannya, Vi?*
Informan 4	*Harapan aku buat kedepannya dunia itu. Suku itu karena gabut doang.*
Peneliti	*Oke. Nah, Vi, aku keinget deh. Menurut kamu kenapa sih anak-anak sekarang itu males gitu kayak ikut organisasi, menurut kamu?*
Informan 4	*Kalau berorganisasi mungkin lebih... Kita kan ada, misalnya, broker tertulisnya gitu, Kak. Dari situ kan kita udah janji lah ini, setelahnya. Udah janji. Dan itu semangat-semangat di awal doang biasanya. Karena itu males. Karena apa ya, Kak? Kurang seperti membaca buku gitu, relasi yang se-cross-cross TikTok aja kerjanya. Itu karena apa ya? Males gitu ya kak? Males aja kayaknya ya? Mungkin organisasinya kurang menarik atau seperti apa gitu mungkin ya?*

DATA WAWANCARA	
Informan 5	
Nama	: Najda Sa'adatus S.
NIM	: 22421091
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Hari/ tanggal	: Selasa, 9 Desember 2025
Pukul	: 08.00-09.00
Lokasi	: Loby FIAI UII

HASIL WAWANCARA **(Transkrip Wawancara)**	
Peneliti	*ikut organisasi atau perlembaga di fakultas nggak Najda kalau di fakultas tuh paling lem paling juga lem juga trial berarti kamu belum pernah ya belum belum itu kan belum belum belum pernah berarti ya*
Informan 5	*oke oke oke belum pernah ikut organisasi di fakultas di fakultas kalau diunif pernah apa tuh gak alfat terus ada lagi apa satu lagi namanya ya kejar LD LDF apa ya lagi namanya ya LDF apa ya di bawah alfat aja oh iya berarti LDF alfat ya berarti ya, tapi sekarang udah masih ikut?*
Peneliti	*oke berarti masih ikut oke Najda aku mau tanya nih kamu kan belum pernah ikut lembaga atau organisasi di fakultas ya ini kayaknya pertanyaannya agak sedikit doang tapi kita ngobrol doang ngobrol aja ya oke Najda aku mau tau nih kenapa sih alasan Najda itu Najda pernah enggak memiliki ingin untuk mengikuti organisasi kampus di fakultas maksudnya fakultas itu ada tapi bukan ke yang kayak ya lehem atau HMJ HMJ mungkin nanti oke dan juga nanti mau apa ya*
Informan 5	*kemarin tuh sempat mau daftar ini Alfa Roby tapi sekarang lagi mati kan bener-bener bener-bener nah kira-kira*
Peneliti	*Nida apa sih alasan kamu enggak memilih enggak mengikuti lembaga itu udah bagaimana tuh jadi itu tadi lem tadi*
Informan 5	*tuh mungkin-mungkin lem kan kayaknya tanggung banyak kumpulan rapat-rapat dan itu mungkin apa ya terkendala juga itu sih di waktu dan di bagian waktu*
Peneliti	*Apakah keputusan ini tuh dipengaruhi oleh pertimbangan akademik*
Informan 5	*Kalau akademik, ya bisa jadi. Karena waktu trial yang kemarin, kan ikut trial kan? Manjang-manjang. Terus waktu itu ada tugas dari kampus, deadline-nya malam itu, dan malam itu pun lagi ada rapat. Jadi rapatnya wajib Akhirnya tugas nggak kepegang dan kumpulan pun ya kemarin tuh sempet sampai larut malam nah kalau menurut kamu*
Peneliti	*apa sih hambatan tertentu yang membuat mahasiswa itu nggan ikut berorganisasi kayak gitu Najda? gimana mbak? apa sih kira-kira yang membuat mahasiswa itu nggan atau gak mau ikut organisasi atau lembaga itu gitu loh*
Informan 5	*menurutku karena mereka belum menemukan benefit yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan oke oke oke jadi kayak ngapain sih ikut ini buang-buang waktu aja gitu ngapain sih ikut itu mereka belum menemukan benefit apa yang mereka cari karena kalau mereka kayak kayak ada organisasi tentang leadership atau tentang yang membuat mereka bangun mungkin mereka bakal ikut Oke supaya menarik banget*
Peneliti	*Oke kalau menurut kamu kamu gimana sih da antara mengatur waktu untuk antara kuliah belajar atau kegiatan pribadi gitu*
Informan 5	*kalau aku sendiri itu aku pakai ini to do list atau jurnal Schedule, buat target Dan mengutamakan Pertama mungkin Pastinya itu hal*

	yang penting dulu Skala prioritas ya Skala prioritas dan juga yang kedua Kalau misalnya di dalam organisasi Aku selalu mementingkan Info yang datang duluan Jadi menghargai Undangan yang lebih awal
Peneliti	*Oke oke oke Berarti siapa cepat dia dapat gitu ya Siapa Boleh siapa cepat dia dapat gitu ya? . Oke, Najda. Apakah tidak mengikuti organisasi itu membuat kamu lebih fokus pada kegiatan akademik, Najda? Gimana? Dengan kamu tidak mengikuti organisasi, ini membuat kamu lebih fokus pada kegiatan akademik atau tidak?*
Informan 5	*Tidak sih, Pak. Cukup. Karena ini kan sejalan sama dulu aku waktu pesantren jadi pelajarannya dan lain-lainnya menurutku malah kayak dengan aku ikut sebagian organisasi itu membuat pemacu semangatku dalam akademik juga, ketemu relasi teman-teman, bertukar pikiran bertukar tentang pelajaran, materi, pengalaman itu membantu akademik oke oke*
Peneliti	*oke, nah menurut kamu nih, apakah mahasiswa nih yang saat ini lagi ikut organisasi itu memiliki tingkat stres akademik yang lebih tinggi daripada anak-anak yang nggak berorganisasi?*
Informan 5	*Tergantung organisasinya. Karena kan sebagian tuh temenku tuh banyak yang ikut organisasi juga kan. Antaranya ya tadi ada Repi LEM, bahkan banyak yang mengikuti LEM gitu dan organisasi lainnya kalau, oh kesibukannya tadi tingkat stres tingkat stres menurutku sepenglihatan dan sepenglihatanku itu tergantung organisasinya, ada yang mereka kayak bener-bener pegang akademiknya, akhirnya stres mereka, yaudahlah ada tapi yang ada organisasi yang yaudah gitu, maksudnya ngebantu tapi tergantung kembali ke diri sendiri sih gimana dia menyikapinya*
Peneliti	*Oke nah kamu tadi kan ada ikut organisasi beberapa organisasi yang sedang mau ikuti Nah apakah kamu tuh merasa pernah enggak sih Najda kamu merasa kewalahan gitu karena organisasi atau tugas Prodi gitu misal*
Informan 5	*Oh tidak tidak enggak ada enggak ada karena semuanya ya ambilannya sesuai di bidang Najda lah, di skill Najda. Jadi enjoy aja. Nah, kalau ngomongin di kelas nih Najda,*
Peneliti	*apakah organisasi yang kamu ikuti itu membuat kamu itu lebih aktif atau kurang aktif di kelas malahan? Gimana Wak, kalau apa? organisasi yang sedang kamu ikuti sekarang itu membuat kamu lebih aktif atau kurang aktif di kelas*
Informan 5	*lebih aktif Oke kenapa itu karena tadi yang aja bilang tadi karena dari organisasi yang ada pegang sekarang itu apa ya Iya semua diapresiasi lah jadi kita di sana belajar public speaking dan efeknya di akademik kita bisa presentasi yang baik.Terus kita kayak ada, kita dikasih ruang atau suara lah untuk menyampaikan aspirasi apapun itu. Akhirnya kita berani bicara depan publik.*
Peneliti	*Oke, nah pernah nggak sih Najda urusan organisasi ataupun tugas prodi gitu menyebabkan Najda ini terlambat mengumpulkan tugas atau absen atau malah terlambat karena kegiatan organisasi itu pernah nggak?*

Informan 5	*Kalau Najda, alhamdulillah nggak. Karena kalau Najda itu, apa namanya, kalau ada tugas kapus itu, pasti langsung dikerjain kalau nggak pulangnya atau ketika itu. Jadi nggak ditunda-tunda. Kalaupun misalnya waktu itu pernah ditunda-tunda, dan itu alhamdulillah nggak sampai telat waktu sih. Jadi nggak buat alasan.*
Peneliti	*Oke, oke. Sip, sip, sip. Nah, ini kayaknya pertanyaan udah mau selesai nih ya. Nah, menurut kamu nih Najeda, apa sih yang perlu diperbaiki dari organisasi kampus atau fakultas itu sendiri, Najeda?*
Informan 5	*Satu, organisasi yang bagus itu yang menghasilkan value di dalamnya. Atau tidak hanya sekedar nama saja misalnya organisasi tapi benar-benar di dalamnya itu apa ya mengadakan sesuatu yang dibutuhkan mahasiswa untuk bermanfaat yang bermanfaat dari ruang tubuh bersama misalnya entah itu misalnya di bidang lem atau jurusan dan lain-lain sebisa mungki di dalam itu membuat apa ya sesuatu yang dibutuhkan dan sesuatu yang bermanfaat lah yang berperiwisata kalau udah jadi tahap itu organisasi dan nanti audiens atau kita anggota gitu kalau udah nyaman kan pasti aman gitu jadi tetap apa ya yang merasakan seperti keluarga kan kalau udah namanya keluarga kan pasti nyaman*
Peneliti	*oke bener-bener nah ini terakhir banget terakh banget, apa harapan Najda untuk organisasi kedepannya? Kedepan Najda, organisasi-organisasi yang ada itu tetap sesuai. Enggak kok. Aku tadi main. Udah ya? Enggak macet-macet kok Harapan, harapan untuk organisasi kedepannya.*
Informan 5	*Harapannya mungkin pihak-pihak yang di atas pun lebih peduli dengan organisasi karena kan dengan ada dukungan dan support itu lebih memudah kita yang di bawah sama-sama saling support sama-sama saling menghargai dan insya Allah ketika sudah ada support satu sama lain dan organisasi itu bisa lebih bangkit dan lebih baik lagi*
Peneliti	*oke terima kasih Najda ternyata sudah Oke terima kasih Najda Ternyata sudah*

DATA WAWANCARA	
Informan 6	
Nama	: Hilma Zurriyah Rabbaniyah
NIM	: 22422100
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Hari/ tanggal	: Jumat, 12 Desember 2025
Pukul	: 12.00-114.00
Lokasi	: Granada House (kos dika)
HASIL WAWANCARA (Transkrip Wawancara)	

Peneliti	*Judul pendidikan saya terkait dengan perspektif tentang keterlibatan organisasi kampus dan kegiatan akademik pada mahasiswa FIUI. Jadi di sini ada beberapa tingkatan. Saya ambil itu di awal, menengah, dan akhir. Nah di awal ini saya fokuskan ke semester 3-4, semester tengah itu 5-6, dan semester atas itu semester 7-8. Berarti ini keseimbangannya ya antara organisasi Keseimbangannya dan juga kegiatan akademik Terus balik Mbak Irma Nah pertama-tama Apakah Mbak Irma ini mengikuti organisasi? Iya saya mengikuti beberapa organisasi Nah boleh disebutkan Mbak Irma Apa saja organisasi yang saat ini sedang Mbak Irma Ikuti?*
Informan 6	*Yang saat ini ya bukan yang dari awal Yang saat ini Yang saat ini saya sedang mengikuti Lembaga eksekutif mahasiswa Kemudian juga di marketing and communication*
Peneliti	*betul sekali, kalau di LEM FIA sendiri mbak Hilma menjawab sebagai apa mbak Hilma? kalau di LEM FIA sendiri saya di nomor kan gak tuh?*
Informan 6	*saya diberi amanah sebagai ketua*
Peneliti	*oke, kalau di markom sendiri mbak Hilma?*
Informan 6	*kalau di markom saya sebagai staff research and public relations public relations, oke nah,*
Peneliti	*oke mbak Hilma sekarang kita masuk ke pertanyaannya ya mbak Hilma Sekarang kita masuk ke pertanyaan Oke, silahkan bagaimana Mbak Dima memandang organisasi kabus ini?*
Informan 6	*Iya, yang tadi saya sebutkan, karena saya berada di dua, menurut saya dua organisasi ini berbeda.Seperti dunia yang berbeda juga, kalau di Marcom kita di bawah dari struktur. Jadi kita punya manajer sendiri, dan manajer itu dari fakultas, sedangkan kalau di lem itu kita ya tidak ada, kita yang diatas kita itu mahasiswa lagi dan diatasnya juga tetap mahasiswa lagi, dan kalau mbak Dika bertanya peran organisasi kampus, nah dua-duanya juga punya peran yang berbeda makanya yang di markom saya memiliki organisasi ini berperan penting juga di kampus, khususnya di komputas sebagai apa ya, ya tim untuk kemasaran begitu. Jadi menurut saya dia memiliki peran yang penting dan kalau misalnya di lembaga eksekutif juga sebenarnya sama aja sih pentingnya, cuman berbeda di dunianya.*
Peneliti	*Berarti ini penting ya Mbak Hilma ya?*
Informan 6	*Penting, penting.*
Peneliti	*Oke, nah kalau untuk, kalau aku tanya terkait dengan manfaat terbesar yang Mbak Hilma rasakan dari organisasi apa?*
Informan 6	*Manfaat terbesar itu di wadah pengembangan. Jadi saya merasa nggak semua orang bisa dapat wadah itu. Misalnya saya di Marcon, saya mendapatkan kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang hebat lainnya. Kemudian di Lem juga saya punya wadah untuk pengembangan diri saya juga berarti*
Peneliti	*pengembangan diri yang Mbak Hilma dapatkan itu terutama itu di bidang public speaking atau apa?*

Informan 6	*mungkin kalau secara, sebenarnya banyak ya Mbak Rika, kayak mengambil waktu dan public speaking juga komunikasi, interaksi sosial Cuma menurut saya yang paling saya rasakan dampaknya itu ya di Public Speaking*
Peneliti	*Nah tadi kan ada manfaat ya, sekarang kita masuk ke tantangan ya Mbak Irma Apa tantangan yang Mbak Irma ini alami selama berorganisasi? Mungkin merasa kewalahan karena organisasi atau seperti apa?*
Informan 6	*Kalau kewalahan itu pasti Mbak Irma, saya sangat pagi Kalau dilihat itu sendiri saya menjawab sebagai jabatan tertinggi, yang membuat saya merasa keluar Apa namanya, banyak hal yang harus saya tinggalkan untuk lem Tapi karena saya juga tidak bisa meninggalkan yang lain, jadi terkadang malah saya meninggalkan lem Ya itu salah satu kelebihan, karena saya juga sudah keluar lain, akademik juga, terus orang juga Ya kita harusnya punya waktu buat sendiri juga ya Mbak betul,*
Peneliti	*nah itu tadi Mbak Yurma membahas terkait dengan waktu gimana Mbak Yurma ini membagi waktu antara kuliah dan organisasi maksudnya disini kegiatan akademik seperti magang, KKN, perkuliahan seperti biasa karena kita kan udah semester akhir nih nah bagaimana membagi waktu antara kuliah dan organisasi*
Informan 6	*kalau saya itu Mbak Dik agak gimana ya, ternyata kalau dilihat-lihat sekarang itu saya kulit sama diri sendiri jadi kebanyakannya malah saya itu lebih berfokus pada kegiatan organisasi saya rasa itu sebenarnya bukan full karena tanggung jawab saya tapi juga saya memikirkan perasaan orang lain, pendapat orang lain, jadi ketika saya misalnya ingin, harusnya malam itu saya mengerjakan tugas, terus mungkin tiba-tiba ada kegiatan untuk organisasi nah seringkali saya malah memilih organisasinya, padahal tugas itu untuk diri saya sendiri itu sudah saya siapkan beberapa hari, jauh dari beberapa hari tapi di saat yang bersamaan ketika ada panggilan dari organisasi, saya merasa organisasi itu lebih penting dan saya menyeberaikan tugas dengan motivasi kayak ah ada deh tugasnya, berarti besok saya harus mau ke pagi jadi bisa dikatakan mungkin saya lebih mengenal ruangan tugas terkadang cuman itu untuk tugas-tugas pribadi sih kalau mungkin kerja kelompok yang melibatkan orang lain gitu-begini saya biasanya lebih mengutamakan kerja kelompok*
Peneliti	*berarti gak ada jadwal tertentu gitu ya?*
Informan 6	*kalau jadwal tertentu, biasanya saya sudah menjadwalkan gitu maksudnya kalau misalnya organisasi sudah ditaruh di plot ke tanggal berapa aja berarti di sela-sela yang kosong saya masukin untuk tugas pribadi cuma kalau misalnya ada mendadak itu biasanya*
Peneliti	*saya menggigit dari ceritanya Mbak Hirma tadi Mbak Hirma itu sudah ada pengalaman belum sih Mbak? itu kayak ada benturan tugas gitu loh antara kuliah sama organisasi pernah,*
Informan 6	*pernah*
Peneliti	*dan cara mengatasinya gimana?*

Informan 6	*jadi sebenarnya saya mungkin mengatasinya dari sebelum saya menentukan jadwal tugas itu kayak gini, jadi untuk menghindari benturan yang nantinya tidak, hasilnya tidak diinginkan jadi saya nge-plotting jadwal tugas saya itu di jauh-jauh sebelum deadline jadi ketika emang nanti ada benturan, saya prioritaskan dulu organisasi dan tugasnya karena masih jauh dari deadline, saya bikin lagi di agar selanjutnya*
Peneliti	*berarti itu strateginya mbak Irma bagaimana agar organisasi dan akademiknya tetap seimbang sebenarnya iya betul tetap seimbang sebenarnya ya. Nah apakah ada dukungan Mbak Irma dari Lingwan Sekitar dalam menjalankan dua peran ganda ini? Bisa dari teman atau dari keluarga?*
Informan 6	*Ada sih ada Mbak. Ada ya mungkin beberapa orang abai, acuh-acuh tapi ada beberapa orang juga yang terkadang dia dukungannya dengan ngajak main misalnya kayak, nanti lah tenang. Biar fresh gitu ya. Ya itu menurut saya dukungan karena ya ya gak semua orang bisa punya pengertian seperti itu dan alhamdulillahnya ada*
Peneliti	*Oke, nah Mbak Irma tadi kan terkait dengan peneluran tugas ya, nah kalau ini Mbak Irma, apakah Mbak Irma itu pernah absent atau terlambat masuk karena kelihatan organisasi? Pernah masuk kelas gitu?*
Informan 6	*Ya pernah masuk kelas pernah*
Peneliti	*Seberapa sering hal ini terjadi Mbak Irma?*
Informan 6	*Tidak begitu sering sih itu juga biasanya karena di ngarkong itu saya menerima kunjungan dan sebenarnya itu juga ada campur tangannya sayanya jadi saya tahu ada kunjungan di hari itu tapi saya juga menyanggupi sebagai penerima petugas kunjungan jadi saya hasilnya ya saya telat masuk ke sopi*
Peneliti	*ini Mbak Irma ini yang beberapa pertanyaan dari informan saya sebelumnya ini yang berbagai macam ternyata nggak semuanya kayak gini gitu jawabannya. Apakah organisasi ini membuat Mbak Hirmanya lebih aktif atau pasif kalau di kelas organisasi?*
Informan 6	*Kalau di kelas ya? Saya tidak tahu ya Mbak Rik. Sebenarnya dampak saya menjadi lebih aktif atau pasif itu salah satunya dari organisasi atau bukan cuman saya itu sebenarnya pribadi yang pasif di kelas menurut saya, dari segi penelitian saya, saya itu emang dari dulu pasif cuman aktifnya ketika ditanya atau ketika presentasi saja jadi, dan mungkin tidak berpengaruh karena setelah berorganisasi pun ya saya tetap begitu sama aja, gak ada pengaruh yang berarti*
Peneliti	*wah ini ada jawaban lagi nih, saya harus cari data lagi banyak nih karena Mbak Ijenma ini ternyata berbeda dengan teman-teman yang lainnya oh gitu ya? iya, nah kalau tadi kan ada terlambat masuk kelas nih, kalau ini pernah Mbak Irma mengalami terlambat mengumpulkan tugas?*
Informan 6	*wah itu sering banget sebenarnya Mbak Dika, apalagi tugas-tugas yang saya tidak mark di kalender, jadi saya lupa oke jadi saya lupa jadi kasihkan dengan pekerjaan lain termasuk di organisasi atau termasuk juga nyongkrong barang kemana jadi yang tidak di mark di kalender itu biasanya saya terlewat*

Peneliti	*berarti ini mempengaruhi kualitas tugas mbak Irma juga?*
Informan 6	*betul sebenarnya mempengaruhi*
Peneliti	*nah oke mbak Irma bagaimana sih mbak kalau kita ngomongin terkait dengan nilai ada nggak sih mbak pengaruh ketika mbak Irma aktif berorganisasi dengan nilai IPK atau IP gitu? ada pengaruh nggak? ada, ternyata naik ternyata turun gitu tapi dalam konteks karena organisasi itu*
Informan 6	*oh sepertinya tidak sih ada ya*
Peneliti	*kalau menurut mbak Irma nih dari semuanya tadi tuh berarti organisasi ini punya dampak positif lebih banyak positif atau negatifnya mbak? ini untuk keakademik atau kehidupan sehari-hari?*
Informan 6	*kehidupan sehari-hari dan akademik kalau untuk kehidupan sehari-hari itu positif tapi juga saya punya, itu tadi pengembangan diri kepada saya lebih baik lagi dalam berkomunikasi dengan orang jadi itu untuk dalam kehadiran sehari kalau untuk akademik, saya masih berani sih bilang positif cuman ketika kita beneran bisa mengatur waktunya sebaik mungkin*
Peneliti	*berarti waktu ya mbak ya?*
Informan 6	*jadi kadang itu berarti ada beberapa orang yang terlalu fanatik sama organisasi dan melupakan akun jadi itu yang ditakutkan malah menjadi dokter*
Peneliti	*nah jadi berarti dari keseluruhan tadi itu organisasi ini mempengaruhi gaya belajarnya mbak Hilma yang pertama terus juga intensitas belajarnya juga berdampak seperti itu ya? Intensitas belajarnya iya Mbak Jilma tipe orang yang sering belajar atau nggak sih?*
Informan 6	*Tidak*
Peneliti	*Sama sepertinya Saya tidak suka belajar Oke itu tadi untuk masalah akademik ya Mbak Jilma Sekarang kita masuk karena kita sudah di semester akhir otomatis kita akan bekerja dengan skripsi Apakah organisasi ini mempengaruhi konsultasi bimbingan Mbak Jilma Keskripsi?*
Informan 6	*ini untuk bimbingan ya? oh iya, termasuk termasuk ya berarti ya,*
Peneliti	*berpengaruh berarti ya Mbak Jilma*
Informan 6	*tapi sebenarnya saya belum masuk ke tahap bimbingan cuman ada beberapa waktu yang menurut saya saya kelelahan di organisasi dan membuat tubuh saya tidak fit dan akhirnya karena tidak fit itu malah mengambat saya ke jadwal saya, seharusnya saya masuk kelas, seharusnya saya bertanya pada dosen, konsultasi tentang skripsi hari itu, tapi karena tidak fit lagi, jadi saya urunkan. Dan tidak fit itu sebenarnya karena organisasi. Jadi ada sih pengalaman.*
Peneliti	*Organisasi ini berarti menghambat proses skripsi Mbak Irma? Iya, menghambat sekali. Menurut Mbak Irma, menurut Mbak Hilma nih, apakah mahasiswa aktif organisasi itu memiliki kualitas skripsi berbeda dengan yang tidak? yang tidak aktif dalam organisasi, kualitasnya menurut Mbak Hilma?*
Informan 6	*tidak ya, soalnya tergantung orangnya, dan tergantung judul yang diambil*
Peneliti	*oke betul, kalau ngomongin nih Mbak,urutnya Mbak Hilma lagi nih perbedaan performa akademik antara mahasiswa yang aktif*

	organisasi yang tidak, itu ada gak? performa akademiknya jadi itu Mbak Hilma tadi yang mungkin terlambat ke kelas gara-gara ada kegiatan organisasi apakah berbeda sama teman-teman yang gak yang gak ikut organisasi
Informan 6	*mungkin di luar organisasi yang saya ikutin juga teman-teman yang lain banyak ya Mbak Dika yang ikut organisasi lain Dan menurut saya, tapi itu terlihat di kelas lagi Ada beberapa orang yang saya tahu dia sama sekali tidak mengikuti organisasi Dan itu tuh sangat jarang gitu untuk berbicara di kelas atau bertanya Atau ya dia lebih memilih untuk bertanya sesama dengan siswa daripada bertanya ke dosen Dan menurut saya itu sedikit terlihat gitu antara yang ikut berorganisasi dan sama sekali tidak menurut saya yang saya lihat ya*
Peneliti	*oke, nah Mbak Hirma, menurut Mbak Hirma nih apakah mahasiswa aktif itu lebih rentan mahasiswa aktif berorganisasi itu apakah lebih rentan terkena stress gitu ya dibanding yang tidak aktif karena dia kan memiliki beban ganda ya antara organisasi dan akademik gitu*
Informan 6	*iya menurut saya*
Peneliti	*Nah Apakah nih, apa pengalaman Organisasi akan berdampak pada Kesiapan karir atau masa depan Nah, menurut Mbak Irma nih, apakah Mbak Irma, pengalaman organisasi ini Mbak Irma, akan berdampak pada kegiatan, pada kesiapan karir dan masa depan akan berdampak buat karir? Kan otomatis kita ke, oh itu organisasi ini pengen cari pengalaman dan pengetahuan baru gitu, apalagi teman menjangkarir atau?*
Informan 6	*Iya, nah ketika di karir itu secara umum biasanya memperlukan kabilitas di bidang hard atau soft skill menurut saya selama organisasi di UMAS itu seperti yang saya katakan tadi ada pengambangan di soft skill atau di hard skill menurut saya itu ada peningkatan ketika kita mengikuti organisasi selama menjadi itu nantinya berdampak dan untuk itu juga kita juga lebih pede karena kita juga pernah mengikuti organisasi sebelumnya jadi ketika karir itu biasanya mereka membutuhkan orang-orang yang bisa bekerja sama teamworknya bagus dan menurut saya ketika berikut organisasi itu biasanya tidak dilakukan lagi tentang kerjasamanya*
Peneliti	*betul, oke nah ini Mbak Hilma, apakah keterampilan yang diperoleh dari organisasi ini membantu Mbak Hilma dalam proses akademik misal presentasi, diskusi, atau perlitian*
Informan 6	*iya menurut saya itu membantu salah satu faktor yang membantunya itu karena perasaan malu ketika kita tidak aktif dalam diskusi atau presentasi karena kita seorang mahasiswa yang memiliki organisasi jadi perasaan malu itu yang mendorong kita masa saya anak panggung bicara, masa saya sesi presentasinya masih kurang bagus Nah itu tadi kan terkait dengan akademik udah, terus juga terkait inskripsi udah*
Peneliti	*Nah ini yang terakhir nih Mbak Irma, ada 3 lagi pertanyaan Nah menurut Mbak Irma nih, apa sih yang perlu diperbaiki dari organisasi di FDI?*
Informan 6	*Wow pertanyaan yang benar Iya karena ini sebenarnya pokoknya disini ya Pokoknya disini ya Saya perlu menjawab secara umumnya*

	atau secara khusus di dua bidang yang silahkan Mbak Hirmah bebas mungkin saya pisah dulu ya Mbak Dika karena saya merasa ini dua organisasi yang beda-beda jadi yang perlu diperbaiki mungkin dari lab dulu itu sangat banyak menurut saya karena banyak budaya-budaya terdahulu yang menurut saya itu menjadi pandangan yang buruk di mata orang yang biasanya berkecimpung dalam lem itu orang-orang yang belak-belakan dan kadang tidak kuliah kayak gitu Mbak Dika, kayak gitu, jenjuran saja ini jadi dari dulu itu banyak yang tidak kuliah malah lagi membeli lem jadi pandangan itu sudah buruk kayak gitu, kayak ini organisasi ngapain sih kayak gitu terus saya yang perlu diperbaiki dari diri sendiri itu budayanya budaya dari orang-orangnya kayak gitu kayak tidak menggambarkan bahwa orang-orang yang ada di luar diaktifis, siap di mewadahi aspirasi mahasiswa kayak gitu, jadi itu yang perlu diperbaiki kemudian kalau di marketing and communication mungkin sebenarnya sedikit sih kalau disini karena menurut saya dengan adanya manajer yang langsung dari dosen itu kita cukup tertata dan orang-orangnya pun kualitas gitu jadi karena opreknya juga rekrutmen juga itu berbeda gitu sangat menyaring mahasiswa-mahasiswa yang betul-betul memiliki kemampuan di bidang itu Jadi kalau untuk marketing and communication sendiri di solidnya juga udah solid juga sih udah balance gitu ya iya mungkin juga saya kalau di marketing and communication mungkin sedikit lah yang mau diperbaiki di bidang apanya tapi ya di bidang apa ya oh iya iya jadi marketing and communication itu mungkin ini ya sih karena moreca itu lebih berfokus pada marketingnya dan menurut saya itu perlu waktu yang banyak untuk di marketing dan peran mahasiswa-mahasiswa yang ada di sana itu juga mahasiswa-mahasiswa ambis yang tidak mau kalah di akademik oh ya jadi terkadang yang saya bilang saya telat masuk kelas itu kadang karena makanya jadi bisa jadi mungkin untuk kedepannya di markcom ini mereka punya lebih tertata jam kerjanya mungkin bisa tidak menabrak kedua kelas atau yang lainnya karena terlalu sibuk untuk di Marcom itu untuk yang yang kebandungan atau workshop cuman tertolongnya dengan orang-orang di sana itu yang ambis juga jadi mau dia tertinggal di akademik tapi mereka tetap bisa mengejar
Peneliti	*jadi kalau buat di LEM nih Mbak, apakah perlu adanya pemberdayaan dari sumber daya manusianya sendiri?*
Informan 6	*Iya itu sangat perlu sekali, itu sangat perlu sekali dan harapan saya itu mungkin ke depannya untuk LEM itu bisa apa ya menyeleksi orang itu benar-benar diseleksi gitu jadi itu yang untuk mencegah kedepannya agar manusia-manusia yang ada di LEM itu juga manusia-manusia yang ada di dalam itu juga manusia-manusia yang berkualitas jadi budayanya otomatis nanti terbentuk kembali dengan orang-orang yang masuk ke sana yang musliman itu mungkin akan terjadi agak lama atau terrealisasi beberapa puluh tahun ke depan*
Peneliti	*karena untuk saat ini itu sedikit minat orang-orang yang berlembaga di lembaga eksekutif mahasiswa sedikitnya orang-orang yang minat di lembaga itu tadi apakah dipengaruhi oleh sistem*

	organisasi sendiri misalnya dari program kerja yang kurang menarik atau seperti apa?
Informan 6	*Kalau riset saya sendiri itu sebenarnya karena budaya tadi. Budaya tadi yang suka meret atau budaya sikat personal setiap orangnya kayak gitu. Itu yang membuat orang jadi tidak mau berurusan itu misalnya untuk program kerja mungkin menurut saya untuk dilihat dari program kerjanya sebenarnya program kerjanya itu bagus-bagus dan itu wadah yang bagus-bagus untuk masyarakat lain yang lebih dipandang orang itu ya peneliti setiap orang yang ada di luar*
Peneliti	*buat ini yang terakhir mbak, apa harapan mbak Irma untuk organisasi kedepan?*
Informan 6	*Harapan saya untuk organisasi kedepan mungkin, ya bisa punya, dan pun kita tidak bisa menyingkirkan orang-orang yang kurang berkapabilitas, tapi seharapan saya di organisasi itu mereka bisa membentuk orang yang berkembang*
Peneliti	*oke mungkin itu saja Mbak Irma yang akan saya tanyakan kepada Mbak Irma terima kasih sudah menjadi informasi saya dan mohon maaf*

DATA WAWANCARA	
Informan 7	
Nama	: Ellin Tasya Aissah
NIM	: 22422101
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Hari/ tanggal	: Rabu, 10 Desember 2025
Pukul	: 18.00-19.00
Lokasi	: Daring Vidio Call
HASIL WAWANCARA (Transkrip Wawancara)	
Peneliti	*Assalamualaikum Mbak Elin.*
Informan 7	*Waalaikumsalam Mbak Elin.*
Peneliti	*Oke Mbak Elin, terima kasih ya sudah mau menjadi informan penelitian saya.*
Informan 7	*Sama-sama.*
Peneliti	*Oke Mbak Elin, sebelumnya saya boleh bertanya apakah sebelumnya Mbak Elin selama di FIA ini pernah mengikuti organisasi ataupun lembaga di FIA Mbak Elin?*
Informan 7	*Mungkin cuma satu dua aja.*
Peneliti	*nah, mbak Elin kita gak, ini kan terkait dengan kita ngomongnya terkait dengan lembaga aja yang mbak Elin, kalau lem di PMD itu kan mbak Elin belum pernah ikut ya?*
Informan 7	*yes, betul*
Peneliti	*nah, mbak Elin apakah mbak Elin pernah memiliki keinginan untuk mengikuti organisasi itu Mbak Elin?*
Informan 7	*Jujur sih Pak ya, kemarin Mbak Dika itu sebenarnya juga keinginan buat gitu. Tapi buat Pak ya, punya nyali daftar buat ikut seleksinya gitu belum sampai sih. Maksudnya belum kepikiran*

	buat seserius itu gitu Dan akhirnya ya memilih yang seriusnya itu gitu. Takutnya nanti malah nggak bisa gitu kan, nggak bertanggung jawab sama pilihannya. Seperti itu.
Peneliti	*Oke Mbak Elin. sama pilihannya, seperti itu oke Mbak Elin, nah kalau saya tanya terkait dengan alasan utama Mbak Elin memilih untuk tidak ikut, itu apa Mbak Elin?*
Informan 7	*emang ya, ya tadi kayaknya mana ya, bisa nggak bisa bertanggung jawab gitu loh sama tugasnya nanti karena merasa ada embel-embel sok sibuk gitu sebenarnya jadi rasanya takutnya nggak bakal kepegang gitu kan, soalnya kan dari kegiatan itu kan kebetulan saya juga ada tanggung jawab buat mengajar gitu, dan gak Cuma satu dua tempat aja ada beberapa tempat, dan itu setiap hari, jadi takutnya nanti malah yang kegiatan kampus malah gak kena*
Peneliti	*oke, berarti ini ada kegiatan eksternal kampus lainnya yang itu ya mbak, yang mbak Elin ikuti gitu ya?*
Informan 7	*Iya betul*
Peneliti	*Apakah Mbak Elin keputusan Mbak Elin untuk nggak ikut organisasi Kamus ini tuh dipengaruhi Oleh kegiatan akademik Jadi di kelas atau kegiatan Magang, PPL atau KKN Gimana gitu? Dengan nggak ikutnya Mbak Elin apakah dipengaruhi oleh Oh Mbak Elin mikir aku Nanti ketateran kalau kuliahnya gitu*
Informan 7	*Ya itu sih salah satunya ya. Soalnya takut kalau misalnya ngeliat sebelum saya tuh juga sebelum masuk ke sebuah organisasi kan pasti ya nggak cuma saya aja. Kayak semua orang tuh mesti mikir ngeliat gitu. Misal yang udah ngelakuin kan kayaknya keteteran ya kok kayaknya dia nggak bisa ya buat jaga pola akademiknya itu dalam walaupun tetap ikut organisasi gitu. Nah itu ngeliatin tuh, saya sendiri tuh ngeliatin udah kayaknya nggak bisa sih, kayaknya nggak bisa orang. Saya ngerasanya kalau misal orang yang kayak dia, misal orang yang kayak dia aja nggak bisa apalagi saya gitu. Jadi takutnya itu, akademiknya takut terganggu sebenarnya.*
Peneliti	*Oke, berarti beban kuliah sama tugas itu menjadi faktor penting ya Mbak Ia buat pengambilan keputusan Mbak Elin untuk nggak ikut organisasi ini?*
Informan 7	*Ya salah satunya betul, salah satu. Ya betul-betul.*
Peneliti	*Oke, nah Mbak Elin, menurut Mbak Eli nih, apakah ada sih Mbak hambatan tertentu gitu ya dalam membuat mahasiswa itu enggan berorganisasi? Jadi apakah ada hambatan tertentu mahasiswa itu males ah organisasi gitu Selain faktor dari akademik tadi.*
Informan 7	*Mungkin kalau dari saya sih, misalnya dari pribadinya orang ya. Misalnya orangnya memang nggak mau tuh terlalu banyak interaksi sama orang atau memang dia itu lebih fokus, introvert lebih introvert orangnya jadi kalau misal mau organisasi kan yang pasti cari relasi, terus ketemu orang sosialisasi, ngobrol banyak ngomong, banyak diskusi itu bisa jadi orang yang memang tidak ikut itu tidak mau buat terjun ke dunia itu*
Peneliti	*oke, berarti faktor internal dari dirinya sendiri ya Mbak Elin?*
Informan 7	*Iya, betul. Bisa jadi.*

Peneliti	*Oke, Mbak Elin. Tadi kan kegiatan Mbak Elin banyak di luar. Nah, gimana sih Mbak Elin mengatur waktu antara kuliah, belajar, dan kegiatan pribadi Mbak Elin?*
Informan 7	*Gimana ya? Mungkin awalnya juga. Pokoknya saya sering banget dapat pesan kalau kegiatan yang external itu berjalan aja yang penting yang difokusin itu kegiatan dari kuliahnya, kegiatan internal di kuliah, misalnya kayak belajar banget kuliah itu jangan sampai jangan sampai telat jangan sampai kosong, jangan sampai bolos pokoknya, walaupun nanti memang yaudah pulang kuliah harus ngajar pulang kuliah harus ketemu anak-anak lagi, gitu kan itu kan masih bisa, itu kan berjalan aja gitu loh, ,sebenarnya nggak ada teknik khusus sih sebenarnya, kayak males kalau misalnya dibilang males, ya males, capek ya capek, tapi kayak yaudah berjalan aja gitu.*
Peneliti	*Fleksibel berarti ya Mbak waktunya ya?*
Informan 7	*Iya, betul sekali.*
Peneliti	*Nah, pintar-pintar aja di tarik waktunya. Di bagi waktunya gitu ya Mbak Elin ya?*
Informan 7	*Ya, betul.*
Peneliti	*Nah, Mbak Elin, apakah menurut Mbak Elin nih, apakah ketika Mbak Elin ini nggak mengikuti organisasi itu Mbak Elin itu membuat Mbak Elin itu lebih fokus ke akademik*
Informan 7	*bisa dibilang iya sih soalnya, jadi ngerasa tanggung jawabnya kan nggak terbagi-bagi bisa fokus misalnya nih soalnya kan saya sendiri kan tipenya orang yang nggak terlalu multitasking maksudnya, misalnya ada tugas tuh, ada tugas terus juga barengan ada rapat Misal, ada apa tuh namanya Sebutannya itu, verif Gitu lah, apa-apa itu Nah itu kan kayaknya tuh bakal susah Gitu loh, kalau misalnya kebayang itu tuh Jadi kayaknya, ya betul lah, bakal Fokus gitu, bakal fokusnya Ke kuliah aja, soalnya gak bakal terbagi-bagi*
Peneliti	*Oke Nah, berarti Manajemen waktunya Mbak Elin ini lebih stabil ya Kalau Mbak Elin gak berorganis kalau Mbak Elin enggak enggak berorganisasi gitu*
Informan 7	*Iya sih betul soalnya kan yang mau diorganisirkan misal dibagi-bagi itu waktunya kan enggak banyak saya cuma ngajar kuliah share kuliah gitu nggak ketambahan kegiatan kayak misal kegiatan organisasi gitu*
Peneliti	*Oke bener jadi masih masih masih mudah sih bagi saya buat organiser waktunya tuh. Nggak ada beban ganda gitu ya Mbak maksudnya ya?*
Informan 7	*Iya, betul.*
Peneliti	*Oke, nah Mbak Elin menurut Mbak Elin nih, apakah Mbak Elin tuh merasa tingkat stres akademik Mbak Elin itu lebih rendah karena tidak berorganisasi? Maksudnya dibandingin orang-orang yang berorganisas itu kan, wah stres nih, beban ganda aku di organisasi iya, di akademik iya, gitu. Menurut Mbak Elin lebih rendahkah tingkat stres akademiknya Mbak Elin dibanding anak-anak yang berorganisasi ini?*

Informan 7	*Saya rasa sih iya ya. Tapi terus, selama ini nggak bikin stres tuh enggak. Cukup ya, cukup mending lah. Kalau misal tidak dari teman-teman yang, mungkin saya dengar beberapa kesahnya, sulitnya gitu kan, buat berorganisasi itu, terus nyambi masuk ke kampus gitu, nyambi ngerjain tugas kuliah gitu kan, kayaknya mereka bakal lebih ribet gitu loh. ya walaupun itu memang banyak positifnya gitubanyak apa namanya banyak benefitnya akan sebenarnya tapi ya ya saya enggak nggak sesetres itu sepertinya sih selama ini masih aman ya*
Peneliti	*diwaras wiris ya Mbak Elin ya ya oke Mbak Elin nah ini karena tadi melihat Mbak Elin juga tahu kalau di organisasi itu kan banyak benefitnya apakah Mbak Elin itu pernah merasa kehilangan pengalaman atau keterampila tertentu karena Mbak Elin ini gak ikut organisasi sih?*
Informan 7	*ya betul pernah merasa merasa minder, sebenarnya itu sering banget sih misal ngeliatin teman-teman pada bisa ngomong, pada punya apa namanya, pada punya kemampuan buat nyampein argumen, diskusi terus punya kemampuan kayak misal yang ikut organisasi terus divisinya bagian sekre itu kan buat buat bikin komunikasi dokumennya itu tuh bisa sebagus itu atau sedetail itu dengan kaedah-kaedahnya dan sampai sekarang pun saya sendiri tuh gak sedetail itu loh mungkin tuh. Masih kerasa kayak minder gitu loh sebenarnya. Dan teman-teman tuh banyak kenalan gitu. Lintas fakultas banyak kenalan. Terus bisa mereka punya kemampuan ini, kemampuan itu gitu. Sebenarnya minder. Tapi kan gimana ya, bisa ditangani lah. Yang penting kayak misal buat belajar bisa jadi sekre tersebut, masih bisa dibelajari di luar organisasi.*
Peneliti	*Oke, Mbak Edwin. masih bisa dipelajari di luar organisasi sebetulnya. Oke, Mbak Elin. Nah, menurut Mbak Elin, apakah tidak mengikuti organisasi ini berdampak positif atau negatif terhadap prestasi akademik Mbak Elin? Dengan tidak mengikuti. Mbak Elin kan tidak mengikuti. Itu kira-kira aku tidak ikut, tapi ini berdampak positif atau negatif ke akademiku?*
Informan 7	*Kalau sejauh ini, sebenarnya ada plus minusnya sih, tapi kalau bagi saya yang menjalani lebih ke dampak positifnya karena lebih bisa fokus berarti bisa lebih fokus*
Peneliti	*apakah mahasiswa yang menurut Mbak Elin apakah mahasiswa yang aktif berorganisasi ini memiliki tantangan akademik yang lebih besar daripada anak-anak yang tidak aktif berorganisasi*
Informan 7	*yang ikut ya iyalah tentu pastinya Tapi bisa jadi mereka kayak Saking entah saking hebatnya Mereka bisa apa namanya Bisa sepinter itu Buat ngelola waktu Buat sejalan gitu kuliahnya Organisasi tentu sejalan gitu Mungkin bakal Bakal bagus gitu loh bagi mereka Tapi kayaknya stresnya itu bakal Yang kalau yang biasa-biasa aja gitu loh Mungkin tipenya emang anaknya yaudah*
Peneliti	*Oke berarti rentan Stres Anak organisasi ini tuh Agak lebih rentan stres gitu ya Mbak Yat Daripada anak yang ikut organisasi*
Informan 7	*Iya bisa jadi mungkin Ada beberapa orang misal tipe mahasiswa Yang dia tuh tugasnya susah Atau kalau misal diajak Tugas*

	kelompok itu mungkin Ya agak sulit lah Sebenernya gitu Itu kan kelihatan entah ya itu bisa agak sulit lah sebenarnya gitu. Itu kan kelihatan, entah ya itu bisa dibilang dia memang punya tingkat stres yang tinggi karena organisasi atau karena ketampur aduk gitu, atau memang tipe anaknya seperti itu. Jadi kurang tahu sih bagian itu sebenarnya.
Peneliti	*Oke, kan ini pertanyaan terakhir ya Mbak Elin ya. Cepat sekali. Ya Allah. Iya. Oke Mbak Elin, ini kan kita kan udah di semester Udah di semester 7 ya Mbak Maksudnya kan kita lihat juga Banyak sekali teman-teman kita yang di semester 7 Ini masih Ikut organisasi gitu loh Nah menurut Mbak Elin Dengan kita gak ikut organisasi di semester tua ini Mbak Elin, apakah mempengaruhi Kualitas dan juga intensitas Pekerjaan skripsi Mbak Elin Dengan tidak mengikuti ya Mbak Elin kapan sempro Mbak Elin Kamu diam ya Silahkan Mbak Elin kapan sempro Mbak Elin? Kamu diam ya Silahkan Mbak Elin*
Informan 7	*Eh salah Ngiranya lebih ke Skripsi antara pengerjaan skripsi Dan tugas kuliah itu sebenarnya Masih gambarannya Di saya itu masih dalam Konteks yang sama gitu loh Jadi sebenarnya Ya sama aja gitu loh Kalau misalnya aku gak ikut organisasi Terus yaudah pengerjaain skripsi, yaudah fokus aja ke skripsinya gitu ya walaupun emang banyak di luar itu ya faktor malas, faktor ramut gitu kan sebenarnya, tapi lebih ke, gak terlalu sesetres itulah kalau misal bareng organisasi, terus skripsi gitu kan, tolong warg organisasi jangan judge saya ya*
Peneliti	*oke, oke Mbak Edin ternyata cukup sekian ya Mbak Edin, untuk kawancara kita*

DATA WAWANCARA	
Informan 8	
Nama	: Alya Salsadina
NIM	: 24422054
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Hari/ tanggal	: Kamis, 11 Desember 2025
Pukul	: 18.00-19.00
Lokasi	: Geanada House (kos dika)
HASIL WAWANCARA (Transkrip Wawancara)	

Peneliti	*uda pernah ikut organisasi blm al?*
Informan 8	*Ikut PI pengajak itu ya lebih sukanya, kalau organisasi itu nggak tahu, mungkin seorang belum pengen. Karena masih dismeiser awal ya,*
Peneliti	*masih dismeiser berapa?*
Informan 8	*Tiga sih udah.*
Peneliti	*Ya udah masih dismeiser tiga kok, masih panjang gitu ya. Tapi pernah nggak punya keinginan, aku tuh pengen ikut organisasi gitu ya?*

Informan 8	*Ya pengen sih, dalam arti pengen yang lihat teman-teman kan banyak yang ikut gitu jadi kalau buat apa kalau tanya alasan utamanya sih alia nggak ikut organisasi itu kenapa yang tadi itu apa ya belum belum pengen fokus ke akademiknya berarti kalau beban kuliah sama faktor tugas itu mempengaruhi aku nanti takutnya kalau aku ikut organisasi nanti aku keteteraniya iya iya itu juga berarti ya iya soalnya kayaknya aku belum bisa mengatur waktu ini gitu loh karena banyak kerabat ya aku di organisasi itu berarti banyak sekali,*
Peneliti	*menurut kamu banyak sekali hambatan ya kalau misalnya kita ikut organisasi nanti tugasnya kewarangan iya nanti jarang masuk kelas ya gitu ya biasanya iya nah kalau aku mau tanya nih gimana mengatur waktu kamu antara kuliah belajar sama kegiatan pribadi ada jadwal untuk kamu gitu gak?*
Informan 8	*enggak enggak ada jadwal spesifik itu yang gak di tulis ya kalau ada tugas secepat mungkin ya kalau ada deadline secepat mungkin dikerjain*
Peneliti	*berarti jadwal itu fleksibel gitu ya menurut kamu nih Alia Apakah tidak mengikuti organisasi itu membuat kamu lebih fokus ke akademik?*
Informan 8	*buat aku sih iya betul ya soalnya nggak ada beban pikiran yang lain gitu loh*
Peneliti	*selain kuliah ini kalau buat belajarnya gimana? setiap hari atau kalau ada tugas aja gitu?*
Informan 8	*sebenernya kalau jujur aku nggak pernah belajar soalnya sama sama, kalau ada tugas aja deh kalau mau ujiin juga ya nggak, sebelum 9 minggu sebelumnya udah belajar tugasnya aku*
Peneliti	*kembut semalam biasanya?*
Informan 8	*iya biasanya iya oke berarti sama sebenernya gitu ya oke berarti sama sebenarnya gitu ya oke,*
Peneliti	*nah apakah Alda merasa manajemen waktu yang Alia lakukan itu lebih stabil karena tidak berorganisasi?*
Informan 8	*iya sih, ini apa ya, kan mungkin dari akunnya juga belum bisa ngatur waktu nih apa ya, nggak ikut organisasi aja, kadang aku masih bingung gitu ini gimana gimana ngatur waktu nya aku apalagi nagi kalau aku ikut bukan berarti organisasi itu gak penting atau gak bagus bagus tapi aku yang belum bisa gitu*
Peneliti	*oke berarti dari internal disini tapi kalau sejauh ini untuk masalah IPK itu aman? aman aman gitu ya,*
Informan 8	*alhamdulillahnya aman*
Peneliti	*apakah Alia merasa tingkat stres akademiknya itu lebih rendah karena tidak berorganisasi jadi gak terlalu stres kalau biasanya kan orang berorganisasi, jadi tidak terlalu stress kalau biasanya kan orang berorganisasi kan sudah mikir tugas, mikir ini, itu masih mikir organisasi kan tambah stress gitu, kalau menurut Alia gimana?*
Informan 8	*iya sih, karena tidak ikut organisasi mungkin iya sih tidak terlalu stress gitu lihat teman-teman kan banyak organisasi gitu, kadang ada tugas kelompok atau apa gitu kayak susah gitu ketemunya,*

	atau tugasnya jadinya mepet kadang jadinya mungkin ya apa ya itu kurang manajemennya
Peneliti	*nah kalau kan Alia kan sekarang kan gak ikut organisasi ya pernah gak sih kamu merasa bahwa kehilangan pengalaman gitu atau keterampilan tertentu karena kamu tuh gak ikut organisasi gitu*
Informan 8	*dalam hati sih iya ya kayak liat temen-temen kayaknya udah banyak pengalaman nih kemana-mana sama ini sama itu cuman, gak tau ya, belum terjerat*
Peneliti	*kalau menurut kamu nih, apakah tidak mengikuti organisasi ini berdampak positif atau berdampak negatif terhadap potensi prestasi akademi kamu? kalau dengan kamu gak berorganisasi itu menurut kamu berdampak positif atau tidak?*
Informan 8	*ada positifnya atau negatifnya gak ikut tuh kan misalnya gak ikut itu kamu merasa berdampak positif atau negatif di situ kayaknya positif sih selama ini gak tau y belum ikut sih soalnya positif sih soalnya makanya belum terlalu sibuk gitu jadi fokusnya ke kuliah aja gitu berarti lebih fokus gitu ya oke*
Peneliti	*menurut kalian nih, apakah mahasiswa yang aktif organisasi itu memiliki tantangan akademik yang bisa*
Informan 8	*Iya pasti tapi mengapa meluangkan waktu buat kumpul kadang terlalu kata ini itu saya ini pun ada tugas banyak kuliah jadinya karena keperatan atau gimana gitu padahal kamu terbebani gak sama bisa kamu satu kelompok nih sama temen kamu di asal organisasi terus dia kadang titip nama doang gitu iya ada pasti kadang kayak iya sebenernya mungkin dia sibuk gitu tapi ini kan wajib gitu yaudahlah semoga bisa mungkin suruh ngerjain gitu ya pokoknya ini kamu jangan titip nama doang gitu usaha dikit.*
Peneliti	*Menurut kamu nih organisasi di FIA ini ada nggak sih yang menurut kamu tuh aku tuh pengen ikut gitu?*
Informan 8	*Organisasi ataupun juga, organisasi banyak ya bukan cuma LEM sama DPM tapi kan HMJ ada, kalau iya kan HMJ ada, terus ada TARI ada banyak*
Peneliti	*kepengen gitu. Ataupun organisasi kampus yang besar di Uni?*
Informan 8	*Aku sih ini ya pengennya, yang tadi PHI terus mungkin yang relawan apa di Ramadana terus tadinya juga aku mau ikut musika gitu lho, jadi telat itu udah habis untuk ini aku buat ceweknya jadi telat jadi gak bisa dokter*
Peneliti	*berarti kamu lebih memilih organisasi-organisasi yang bisa menunjang nah gitu, PHI ngajar, enak sebenarnya itu PHI iya sepenuhnya semua itu sebenarnya pertanyaannya beneran enggak buat ini*

DATA WAWANCARA

Informan 9	
Nama	: Muhammad Imam Irsyadul Abror
NIM	: 22422112
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Hari/ tanggal	: Jumat, 12 Desember 2025
Pukul	: 18.00-19.00
Lokasi	: Daring Vidio Call

HASIL WAWANCARA
(Transkrip Wawancara)

Peneliti	*Belum ada berarti ya, belum ada organisasi atau lembaga yang diikuti. Ya, belum ada. Ada beberapa pertanyaan yang akan aku ajukan, Mas Abrur, tapi ini kita ngalir aja kayak ngobrol ya.*
Informan 9	*Iya.*
Peneliti	*Ada sekitar 20 pertanyaan sebenarnya. Nggak banyak kok, Mas Abrur. Kan Mas Abrur belum pernah ikut organisasi, nih. Pernah nggak sih memiliki keinginan untuk ikut organisasi kampus?*
Informan 9	*Pernah.*
Peneliti	*Kalau begitu, apa alasan kamu memilih untuk tidak ikut organisasikampus?*
Inforan 9	*Karena saya ingin lebih fokus pada pembelajaran dan kegiatan akademik. Saya tipe orang yang tidak bisa multitasking. Kalau harus mengurus tugas dan juga organisasi, saya tidak bisa membagi fokus. Kecuali kalau organisasinya tidak memiliki banyak kegiatan, mungkin masih bisa.*
Peneliti	*Berarti beban kuliah dan pertimbangan akademik menjadi alasan utama kamu memilih untuk tidak ikut organisasi, ya?*
Informan 9	*Iya.*
Peneliti	*Kalau boleh tahu, bagaimana cara kamu mengatur waktu antara kuliah, belajar, dan kegiatan lainnya?*
Informan 9	*Sejauh ini saya mengalir saja, tapi saya utamakan tugas-tugas yang mendekati deadline. Kalau ada kerja kelompok yang harus segera dikerjakan, itu saya dahulukan.*
Peneliti	*Menurut kamu, apakah dengan tidak mengikuti organisasi membuat kamu lebih fokus pada kegiatan akademik?*
Informan 9	*Iya, sejauh ini saya merasa manajemen waktu saya lebih stabil kalau tidak berorganisasi.*
Peneliti	*Kalau boleh tahu, kamu mengikuti organisasi di luar kampus?*
Informan 9	*Iya, saya ikut himpunan mahasiswa kabupaten.*
Peneliti	*Mas Abrur asalnya dari mana?*
Informan 9	*Saya dari Kalimantan Tengah, Kabupaten Seruyan.*
Peneliti	*Terkait dengan kondisi nilai atau IPK selama kuliah, apakah dengantidak mengikuti organisasi nilainya stabil, meningkat, atau menurun?*
Informan 9	*Alhamdulillah sejauh ini stabil, meskipun ada satu mata kuliah yang harus saya ulang. Saya tidak tahu juga alasannya, mungkin karena sempat kurang fokus atau keteteran.*

Peneliti	*Menurut kamu, apakah tidak mengikuti organisasi membuat tingkat stres akademik menjadi lebih rendah dibandingkan mahasiswa yang aktif berorganisasi?*
Informan 9	*Menurut saya, sekitar 80 persen iya. Karena saya sering mendengar keluhan dari teman-teman yang aktif organisasi. Mereka capek dengan acara-acara, rapat, dan kegiatan teknis lainnya sehingga terlihat kurang bersemangat.*
Peneliti	*Apakah kamu pernah merasa kehilangan pengalaman atau keterampilan tertentu karena tidak ikut organisasi kampus?*
Informan 9	*Sejauh ini tidak, karena saya sudah aktif di organisasi luar kampus dan juga sejak SMA, bahkan menurut saya organisasinya lebih kompleks daripada organisasi kampus.*
Peneliti	*Menurut kamu, apakah mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih rentan mengalami stres karena memikul beban ganda?*
Informan 9	*Kalau secara objektif, tidak selalu. Itu tergantung mahasiswanya. Ada yang ketika lebih memprioritaskan organisasi, kewajiban akademiknya jadi keteteran, tapi ada juga yang bisa menjalankan semuanya dengan baik.*
Peneliti	*Sekarang ini terlihat ada penurunan minat mahasiswa terhadap organisasi kampus, khususnya di FEAI. Menurut kamu, apa yang mempengaruhi mahasiswa malas berorganisasi?*
Informan 9	*Menurut saya, banyak mahasiswa yang sebelumnya sudah merasakan pengalaman organisasi sejak di pesantren atau sekolah. Selain itu, sekarang muncul pola pikir yang lebih kapitalis dan materialistis. Mahasiswa jadi berpikir, "Apa benefit yang aku 9dapat?" Kalau tidak ada manfaat yang jelas, mereka lebih memilih tidak ikut organisasi.*
Peneliti	*Apakah kegiatan organisasi sendiri juga bisa menjadi beban, misalnya rapat sampai larut malam atau kegiatan teknis yang melelahkan?*
Informan 9	*Iya, itu juga menjadi beban. Kegiatan-kegiatan teknis tersebut bisa mengganggu keseharian mahasiswa dan mengganggu waktu mengerjakan tugas.*
Peneliti	*Baik, Mas Abrur. Terima kasih, pertanyaannya sudah selesai.*
Informan 9	*Iya, terima kasih.*

DATA WAWANCARA	
Informan 10	
Nama	: Dinar Alif Fadilla
NIM	: 22422052
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Hari/ tanggal	: Jumat, 12 Desember 2025
Pukul	: 18.00-19.00
Lokasi	: Wisma Sebayak (kos dinar)
HASIL WAWANCARA (Transkrip Wawancara)	
Peneliti	*Oke, sebelumnya Mbak dinar apakah sudah pernah mengikuti atau sudah pernah ikut organisasi Mbak?*

Informan 10	*Sudah pernah Mbak Jinin, organisasinya saya ikut lembaga eksekuti mahasiswa, lem FIAI.*
Peneliti	*Terus ada lagi?*
Informan 10	*Sudah sih Mbak, selama saya menjadi mahasiswa, hanya itu saja.*
Peneliti	*Kalau untuk lembaga fakultas lain Mbak, organisasi lain?*
Informan 10	*Saya ikut, tapi itu bukan dalam organisasi tapi itu maksudnya ke tim-tim tim marketing dan komunikasi yang atau markomnya FIAI Oke berarti ikut markom sama ikut itu ya ikut lem*
Peneliti	*FIAI Oke Mbak Dinar pertanyaan yang pertama bagaimana sih Mbak Dinar memandang peran organisasi kampus ini apakah organisasi itu menurut Mbak? Menurut saya, itu tuh bisa... Kenapa mbak Dinar? Organisasi menurut mbak Dinar penting atau enggak?*
Informan 10	*Penting mbak, karena disitu kita bisa melatih skill kita, melatih, menambah relasi kita gitu. Jadi, di dalam organisasi itu bisa membuat salah satu sarana buat mahasiswa itu berkembang tapi tergantung juga organisasinya seperti apa*
Peneliti	*Oke jadi kita mahasiswa itu harus pintar-pintar memilih seperti apa organisasi yang menurut kita itu cocok untuk mengembangkan skill kita nah manfaat terbesar yang Mbak Dinar rasakan ketika Mbak Dinar berorganisasi kalau boleh tahu Mbak Dinar dulu organisasinya di semester berapa Mbak Dinar?*
Informan 10	*saya di semester 5-6 5-6 5-6*
Peneliti	*ikut manfaat terbesar yang Mbak Dinar Membuat perkembangan*
Informan 10	*Membantu Mbak? Jadi sedikit banyak Dia tuh membantu dalam aspek Apa ya Mbak? Kalau dibilang menurut saya Itu lebih bisa Saya tuh lebih percaya diri buat ngomong Di depan umum sama untuk skill Work teamnya itu tuh harus Harus lebih matang Jadi kan disitu kan kita ada divisi-divisiny Jadi mau tidak mau Kita ada tanggung jawabnya jadi mau nggak mau ya harus dilakukan karena sudah masuk disitu itu pilihannya jadi harus dilaksanakan dengan sepenuh-penuhnya*
Peneliti	*oke bidang berarti dulu Mbak Dina waktu dilem dapat bidang apa mbak? Advokasi advokasi oke kalau di markom?*
Informan 10	*di markom nah kalau di markom ini kebetulan saya ikutnya itu dari semester 1 oke dari semester 1 dan kebetulan kemarin Desember kemarin tanggal 19 itu saya barusan demis jadi hampir 3 tahun di markom saya tahun pertama itu sebagai anggota HRD itu seperti PSDM jadi yang mengurus sumber daya manusianya yang ada di dalamnya sama melihat nanti mementoring apakah ada hal yang perlu dibantu apakah ada yang perlu dikembangkan nah terus tahun kedua sama ketiga dia manajer di bendahara Oh jadi mulai uang ya mbak ya oke*
Peneliti	*Nah kalau mbak tadi kan manfaat ya terus sekarang tantangan yang Mbak Dinar alami selama berorganisasi itu apa sih Apakah Mbak Dinar merasa pernah merasa kewalahan karena organisasi gitu kalau dibandingkan sama kejahitan akademiknya?*
Informan 10	*Kalau di organisasi, pernah mbak kayak harus pinter-pinter menganjur waktu sih, kalau saya mbak. Karena waktu itu pernah juga ada tugas yang deadline-nya mepet. Terus habis itu, kita juga*

	ada rapat. Jadi pinter-pinter gimana sih kita menganjur waktunya. Nah, tugas itu kan datang juga nggak mendadak kan mbak. Mungkin hari ini kita ada pelajaran, kita ada kelas, hari ini ada tugasnya. Dan mungkin deadline-nya juga masih ada jangka waktu deadlin terus rapat kan nggak mungkin dadaan tiba-tiba langsung ayo hari ini kita rapat jam segini gini jadi kita harus memanage waktu kita mungkin kalau ada deadline yang mendadak atau deadline yang harus cepat diselesaikan pinter-pinter kita buat menyelesaikan itu dulu jadi kita harus memprioritaskan mana yang menurut kita lebih penting oke kalau ada jadwal tertentu gitu enggak kira-kira buat membagi waktu tadi enggak ada simpan jadi lebih fleksibel dan kondisional mana yang harus dikerjakan lebih dulu kalau ada enggak sih benturan antara kuliah sama organisasi itu dari segi kegiatannya sendiri bisa ada kelas terus tiba-tiba ada kegiatan organisasi atau markom itu kalau markom pernah kalau organisasi setahu saya juga pernah-pernah pernah juga bertabrakan
Peneliti	*seberapa sering itu mbak?*
Informan 10	*kalau di markom dulu kalau di markom lumayan sering mbak karena kita ada menerima kunjungan nah kunjungan itu tuh kadang pasti di jam-jam kerja sering selasa, rabu jadi yaudah kita lihat seberapa penting sih acara itu dengan akademiknya gitu kalau memang kita bisa meninggalkan akademiknya pasti seberapa pentingnya itu tuh gini Mbak jadi tuh dilihat dulu di jam itu kita ada pelajaran yang menurut kita harus harus kita ikuti nggak mau presentasi kita presentasi kalau seperti itu atau yang memang matkulnya yang susah nah kita nggak mungkin bolos toh gitu nah toh juga acara itu pun nggak ada kita itu bak itu bakal terus berjalan gitu loh mbak*
Peneliti	*kalau strategi sendiri buat agar kegiatan akademik sama organisasi ini berjalan seimbang maksudnya kegiatan akademik ini bukan cuma masuk kelas tapi KKN, PPL, kayak gitu biar seimbang gimana mbak?*
Informan 10	*dulu kan waktu menjabat jadi di markom itu kan mbak Dinar sempet KKN sama PPL juga ya itu bagi waktunya gimana? itu bagi waktunya, itu mbak kemarin sebelum saya KKN sama PPL itu juga, saya juga bilang ke teman-teman marketing and communication, kalau kami angkatan dua-dua itu, apa bulan ini, bulan ini kita ada acara seperti ini, nah mungkin nanti dari mereka, dari kita juga itu tuh gak bikin solusi. Jadi gimana sih nanti kalau emang sinyalnya di sana susah, kalau misalnya saya KKN di tempat yang agak terpencil, terus sinyalnya susah, terus dan dihubungi gimana Nah itu nanti bikin solusi-solusinya Nah contohnya itu kalau sinyal saya susah saya itu udah me-me minta tolong atau mandatarisin kalau tugas saya itu ke seseorang jadi kayak aku bilang kayak minta tolong ya kalau nanti perlu ke kampus kamu yang ke kampus tapi nanti kalau bisa via wa via HP nanti bisa saya urusin*

Peneliti	*Oke berarti komunikasinya ya mbak ya? Iya. Kalau ada gak sih dukungan dari lingkungan sekitar dalam menjalankan dua peran gendeng? Kayak dari temen atau dari keluarga gitu?*
Informan 10	*Ada mbak, alhamdulillah temen-temen saya itu sangat supportif. Jadi sangat supportif dan sangat-sangat mendukung apapun itu. Mungkin mereka cuma kalau kita bercerita capek atau apa mereka kayak ya udah gak apa-apa dilakuin sebisanya.*
Peneliti	*Berarti support ya? support selalu pernah nggak sih mbak Dinar tuh absen? waktu dulu semester 5 sama 6 gitu loh mbak Dinar pernah nggak sih waktu ikut LEM itu pernah absen atau pernah terlambat kirim-kirim tugas gitu? pernah nggak sih?*
Informan 10	*nggak, nggak pernah itu nggak pernah tapi kalau saya terlambat di acara organisasi itu pernah karena saya waktu itu pernah itu tuh untuk tugas uas dan kita harus mewawancarai narasumber kita harus pergi ke rumahnya dong dan di waktu itu itu ada rapat karena itu tugas saya dan saya yang diamanahi untuk mewawancarai narasumber A jadi saya harus mendahulukan tugas saya dong nggak mungkin organisasinya dulu jadi saya izin dulu kak saya izin agak telat karena masih mewawancarai buat uas gitu dan mereka untung juga dari organisasi juga akan mengerti gitu loh oke*
Peneliti	*Nah kalau menurut Mbak Dinar nih organisasi sendiri itu membuat Mbak Dinar itu lebih aktif atau kurang aktif*
Informan 10	*malah di kelasnya lebih aktif sih Mbak kenapa contoh lebih aktif karena mautidak mau kita udah dilatih buat buat lebih percaya diri mau tidak mau kita juga berlatih buat gimana sih berpikir kritis kayak gimana gitu jadi mau jadi kita harus lebih kritis dengan apa yang ada kalau untuk ini buat kegiatan organisasi itu mempengaruhi kualitas tugasnya bagi nanti soalnya kadang-kadang deadline gitu kan malah kualitas tugasnya itu gimana pengaruhi atau turun atau naik mungkin sedikit banyak ada sih Mbak kadang waktu itu pernah kayak keteteran saya ada momennya saya itu harus melaksanakan tanggung jawab yang saya dapatkan di organisasi tapi saya juga harus mengerjakan tugas yang deadline-nya malam ini terus acara itu juga malam ini nah itu juga mempengaruhi sedikit banyak buru-buru gitu ya kan? iya agak buru-buru dan agak ya udahlah yang penting dikumpulin dulu gitu*
Peneliti	*oke, kalau sejauh ini ada nggak jembat perubahan nilai IPK tersebab organisasi ini sendiri?*
Informan 10	*alhamdulillahnya ada, Mbak.*
Peneliti	*Berarti tidak berpengaruh ya?*
Informan 10	*Iya, tidak berpengaruh.*
Peneliti	*Berarti garis besarnya organisasi ini sendiri itu berdampak positif atau negatif menurut Mbak Dinar sendiri?*
Informan 10	*Menurut saya, alhamdulillah organisasi ini berdampak positif. Jadi tidak merugikan akademik saya, tapi malah menambah untuk saya lebih aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam diri saya.*

Peneliti	*Kalau gaya belajarnya Mbak Dinar berubah nggak ketika Mbak Dinar mengikut organisasi? Misal harusnya tuh malam hari ini belajar tapi tiba-tiba ada rapat gitu?*
Informan 10	*Sedikit banyak berubah Mbak, tapi nggak yang sesignifikan itu Tapi lebih ke kondisional saja*
Peneliti	*Oke, nah Mbak Dinar apakah Mbak Dinar ini? Apa udah mengerjakan skripsi atau belum Mbak Dinar?*
Informan 10	*Alhamdulillah sudah Mbak*
Peneliti	*Alhamdulillah sudah Nah Mbak Dinar mau tanya tentang apakah organisasi ini mempengaruhi konsistensi Mbak Dinar dalam mengerjakan skripsi jadi ada kegiatan yang Mbak Dinar harusnya mengerjakan skripsi tapi ternyata ada kegiatan organisasi*
Informan 10	*Alhamdulillah enggak Mbak karena saya juga punya prioritas, pokoknya yang penting prioritas saya boleh ikut organisasi tapi tidak mempengaruhi akademik itu tuh sampai kepotong atau sampai membuat hal-hal negatif di akademik saya gitu tapi menghambat progress skripsinya atau enggak enggak sudah ya*
Peneliti	*Oke nah ini Mbak Dinar Apakah menurut Mbak Dinar perbedaan performa akademik antara mahasiswa yang aktif organisasi dan yang tidak aktif organisasi*
Informan 10	*itu ada enggak sih yang enggak organisasi itu lebih kediem gitu, menurut saya enggak sih mbak karena organisasi itu pilihan ya mbak, mungkin sebagai sarana buat seseorang itu mengembangkan soft skillnya, tapi ada juga yang enggak ikut organisasi, tapi dia juga berkembang dengan caranya dia ikut-ikut lomba, ikut seminar, jadi membicara,*
Peneliti	*nah itu yang membedakan nah ini nih mbak, kemarin banyak sekali juga yang berkomentar terkait dengan ini. Apakah mahasiswa aktif itu lebih rentan terkena stres dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif organisasi? Karena kan dia memiliki dua beban ganda ya, dari organisasi iya, dari akademik iya, kira-kira memiliki tingkat stres atau rentan terkena stres atau enggak?*
Informan 10	*Menurut saya kalau rentan terkena stres jawabannya iya, tapi stres itu kan bisa dikelola lebih tinggi atau dikelola lebih rendahnya atau dikurangi gitu ya tergantung orangnya juga itu bisa mengelola stress itu sendiri atau nggak gitu dia membiarkan stress itu makin-makin besar tanpa solusi dan tanpa dikendalikan dengan baik ada juga yang dia stress tapi dia dikendalikan mungkin mikirnya kak ya Allah ini juduk banget gitu loh tapi kan dia bisa memanage kayak oh bentar pelan-pelan satu-satu mana yang diharusin kerjakan dulu*
Peneliti	*oke, bener-bener, oke, nah sekalian-sekalian Mbak Dinar kan ikut dulu kan pernah itu, biasanya LEM terus sekarang juga baru pernah tugas di Markom nah, kira-kira dari kedua kegiatan tersebut itu ada gak sih, berdampak gak sih pada kesiapan karir Mbak Dinar sendiri di masa depan gitu, Mbak Dinar ikut pasti kan otomatis harus ada*
Informan 10	*ada Mbak, ada Mbak, kalau saya ngerasa, karena di markom saya kebagian DMA-an aja di bendahara ya mbak mau tidak mau, jadi harus lebih teliti masalah uang, masalah pengajuan yang*

	dengan membuat tor dengan segala macam perintilannya ini ini terus di pengajuan, pengajuan ke bapak boli ladi, terus pengajuan ke keuangan jadi mau tidak mau kita juga belajar buat gimana sih cara berkomunikasi, berinteraksi dengan orang yang baik sesuai dengan tempat, sesuai dengan takarannya kan gak mungkin dong saya ngomong ke Pak Mulyadi, ke kantor keuangan kayak iya pak, kan gak mungkin, jadi harus gimana sih gestur kita, bagaimana sikap kita jadi mau tidak mau pasti ada
Peneliti	*nah ini kan Mbak Dinar kan Alhamdulillah nya dapat kegiatan ini yang dikelola full oleh mahasiswa karena kan organisasi di FVA itu kan student government ya Mbak ya*
Informan 10	*iya*
Peneliti	*nah itu kan untuk mahasiswa dari mana mahasiswa mahasiswa pokoknya*
Informan 10	*iya*
Peneliti	*Mbak Dinar kan di markom, di markom itu kan Mbak Dinar dimanagery oleh dosen*
Informan 10	*iya*
Peneliti	*nah ini Mbak apakah Mbak Dinar merasakan perbedaan pada pengelolaan dan sistem kerja antara organisasi di bawah dosen ataupun di mahasiswa-mahasiswa?*
Informan 10	*Jujur mbak, saya merasakan ada perbedaan yang benar-benar signifikan bedanya. Karena jujur ya, karena kan memang di organisasi UI, di FIAI itu, itu kan student government ya mbak? Yang untuk mahasiswa, itu mahasiswa, pokoknya buat mahasiswa dari apa-apanya mahasiswa. Jadi memang, memang di sana tuh kayak leluasa leluasa buat mahasiswa buat bergerak mahasiswa untuk lebih kreatif, untuk inovatif tapi sayangnya disana itu kayak apa tidak adanya arahan yang benar gitu loh jadi ya memang mereka akan maju untuk inovasi, untuk kreatif tapi ini jalannya itu benar apa enggak sih? karena mahasiswa sama-sama mahasiswa jadi enggak ada yang memberikan nasihat gitu loh mbak kalau di markom, kita tuh kalau mau apa-apa kalau ada raker ada acara ada ada program pasti kita akan konsultasi kepada manajer nah yang bagus yang seperti apa Pak menurut Bapak ini tuh sudah cocok belum sih dengan dengan FIAI dengan nilai-nilai FIAI apakah ada yang perlu diperbaiki gitu ya benar beda-beda kalau disuruh memilih atau membandingkan nih,antara organisasi yang di bawah naungan dosen ataupun juga Tendik,*
Peneliti	*Markom itu sendiri, atau mahasiswa mana yang lebih mendukung perkembangan akademik, Mbak?*
Informan 10	*Kalau mendukung perkembangan akademik, saya lebih memilih yang di bawah naungan dosen dan Tendik. Karena di sana sudah jelas tertatanya. Setidaknya kita tuh punya arahan, bagaimana sih ini selanjutnya gitu loh kayak kemarin mbak saya kalau saya bercerita ya mbak kemarin itu habis penat tugas kita tuh langsung ada raker dan raker itu tuh langsung kayak diberikan arah masehat gitu loh mbak jadi kalian tuh setahun kedepan ini tuh seperti ini ya seperti ini seperti ini seperti ini itu tapi kalau di organisasi lebih leluasa karena tidak ada yang mengintervensi*

	tapi kita masih kayak seakan-akan bingung karena masih sama-sama mahasiswa gitu loh nggak ada yang lebih ngalir aja jadi nggak ada yang memberikan nasihat atau pengangkanannya gitu Oke kalau untuk perbedaan tuntutan waktu dan tanggung jawab bagi mana kalau waktu kan kalau misal dibawa naungan dosen itu terlebih tertata ataupun juga yang dari maeswa itu kalau rapat sampai malam sampai apa gimana baginya yang pernah di rasakan kalau tuntutan waktu menurut saya dua-duanya juga dituntut sekali karena kalau dibawa menanggungan dosen atau pendek mau tidak mau kita bekerja atau mengikuti acara tersebut untuk diajarkan lebih profesional jadi enggak enggak mungkin semainnya tiba-tiba acaranya jam 10 kita datang setengah 11 gitu itu enggak gitu Jadi kalau macet jam 10 kita datang setengah 10 aja acaranya besok hari ini sudah siap-siap terus apa yang kurang ini ini itu di itu dimatangkan lagi Nah kalau di mahasiswa di organisasi mahasiswa udah iya ya Iya untuk Iya itu budayanya yang mungkin saya merasakan sendiri Mbak dan itu mungkin saya karena saya mengikuti dua-duanya, kadang saya ngedumble sendiri dan saya merasa, apa sih ini tuh? ini membuang-buang waktu yang awalnya kita janjian rapat jam 10 pagi tiba-tiba datang jam 12.30 baru dimulai saya, hello? waktu segitu saya bisa gunakan untuk hal lain karena kebutuhan atau kegiatan orang-orang itu berbeda-beda kadang pun kalau rapat di markem itu paling mentok kalau malam jam 10 itu sudah selesai kalau disini itu sampai saya pernah rapat sampai jam 2 malam dan menurut saya itu dan saya kurang sukanya itu membahas hal-hal yang kurang penting kayak kenapa sih harus ditanyain hal-hal bodoh gitu loh maaf-maaf mbak itu sebenarnya gak penting ditanyain tapi kenapa harus ditanyain gitu loh
Peneliti	*oke, oke tadi kan terkait dengan kegiatannya ya mbak Dinar kalau untuk terkait dengan daya kepemimpinannya sendiri dan juga pengambilan keputusan kedua organisasi tersebut mempengaruhi kenyamanan dan juga motivasi mbak Dinar dalam berorganisasi gak sih dari segi kepemimpinannya sendiri tadi kan kalau lem kan dari mahasiswa sendiri ya kepemimpinannya utama-tama mahasiswa*
Informan 10	*kalau yang ini kan utama-tama managernya kan dari bis*
Peneliti	*nyaman, iman, mbak?*
Informan 10	*nyaman, nyaman tuh sebenarnya kita yang buat sendiri ya mbak tapi kalau menurut saya, saya lebih nyaman kalau di markom mbak, karena memang mungkin setahu saya dan sependek pengetahuan saya pasti orang yang sudah dipilih itu yang punya pengalaman lebih contohnya dosen yang sudah dipilih jadi manager mau tidak mau itu pasti beliau sudah jadi dosen dan sudah pernah mengikuti organisasi dan diamanahi sebagai manager markom, pasti dimiliki keyakinan dia itu bisa memimpin tapi di markom juga ada ketua markomnya ketua markomnya itu dari mahasiswa tapi tidak selalu ketua-ketua markom yang memutuskan apapun itu tapi selalu ada kayak kita konsultasi dulu ke bapak manajer lebih baiknya seperti apa lebih baiknya seperti*

	apa jadi enggak langsung keputusannya langsung dari ketua markom tapi kita juga mengambil nasihat dari bapak manajer tapi kalau dari mahasiswa Itu kan kita dari mahasiswa juga ya mbak Mungkin meskipun sudah ada Tata tertib atau Apa ya RKT, apa? Rancangan rumah tangga yang sudah ada dari Alasannya dari unifnya Dari ini, dari ini, tapi mungkin gak semua Gak semuanya itu bisa Melaksanakan hal tersebut
Peneliti	*Nah ini buat Yang terakhir nih mbak, menurut mbak Dinar ini Apa sih yang perlu diperbaiki dari organisasi kampus sendiri?*
Informan 10	*Budayanya mbak.*
Peneliti	*Budaya seperti apa itu?*
Informan 10	*Budayanya yang perlu diperbaiki dari organisasi kampus itu budayanya. Budayanya seperti apa mbak? Budayanya untuk lebih menghargai waktu sih. Itu, menghargai waktu. Sama gimana sih biar organisasi kampus itu tidak dipandang sebelah mata oleh mahasiswa. Jadi bagaimana? oleh mahasiswa. Jadi bagaimana biar itu tuh orang-orang yang di dalam situ tuh tidak hanya orang yang dianggur sebelah mata kayak, alah pasti ini anak lem yang suka nolak gini-gini gitu. Jadi orang-orang tuh nggak ada respect buat ikut join ke situ karena tahu mungkin tahu budayanya yang kayak suka ngaret, suka suka menyepelekan, terus seperti ada verif, ada konsul yang menurut saya mungkin penting ya mbak untuk tahu alur jalan jalannya kegiatan seperti apa tapi tolonglah yang ditanyakan itu hal-hal yang masuk akal saja gitu loh nggak usah menanyakan hal-hal yang rumit dan menghabiskan banyak waktu kalau untuk SDM sendiri apakah perlu diperbaiki itu uga perlu mbak SDM juga perlu diperbaiki nah tapi sayangnya dengan kebiasaan-kebiasaan yang muncul itu jadi membuat SDM-SDM yang sebenarnya bagus di FIAI, dia tuh nggak mau join ke sini karena melihat kayak buat apa gitu loh kalau join ke dalam situ tapi tidak menghasilkan apa-apa gitu berarti itu mereka belum menemukan keuntungan daripada organisasi sendiri itu buat apa gitu sama ini ya berarti itu yang mempengaruhi beberapa alasan tadi itu yang mempengaruhi kenapa minat organisasi itu turun Iya, minat organisasi turun karena ya budayanya itu yang tidak diperbaiki*
Peneliti	*Nah ini closing Mbak Dinar, apa harapan Mbak Dinar untuk organisasi ke depan?*
Informan 10	*Harapannya semoga pemimpin-pemimpin yang ada di organisasi bisa membawa organisasi itu lebih baik dengan budaya-budaya yang ada Jadi budaya-budaya yang itu tidak menguntungkan dan dianggap mahasiswa sebela mata itu bisa bisa ditinggalkan dan diperbaiki jadi organisasi mahasiswa itu tuh nggak dipandang sebelah mata dan banyak sebenarnya banyak banyak orang-orang yang berkompetensi adiain tapi di tuh nggak mau jalan ke situ karena tahu budayanya seperti itu gitu lompat jadi aku berharap semoga tahun-tahun selanjutnya bisa lebih baik lagi dengan memperbaiki budaya dulu.*

DATA WAWANCARA	
Informan Nama Jabatan Alumni FIAI UII Hari/ tanggal Pukul Lokasi	 : Dr. Muhammad Roy Purwanto. S. Ag., M. Ag. : Wakil Dekan Bidang Keagamaan Kemahasiswaan dan : Jumat, 7 Januari 2026 : 13.00-14.00 : Ruang Dekanat lt.1 FIAI UII
HASIL WAWANCARA (Transkrip Wawancara)	
Peneliti	*sedikit pertanyaan terkait dengan bagaimana sih Pak Bapak itu memandang peran organisasi kampus karena saya cerita latar belakangnya dulu ngeliat Pak ya jadi saya itu mengangkat judul ini karena*
Informan Pendukung	*anda penelitiannya lap?*
Peneliti	*Saya lapangan, Pak.*
Informan Pendukung	*Oh, lapangan. Terus respondennya siapa?*
Peneliti	*Respondenya disini, saya mengambil dua kemarin waktu Sempro itu sempat direvisi sama pembimbing. Saya menggunakan dua teknik, Pak. Yang pertama, protosif untuk BADKNR dan juga untuk snowball sampling atau random sampling itu untuk mahasiswa. Jadi, disini responden ataupun informan saya itu ada tiga, Pak. Yaitu mahasiswa semester awal semester menengah dan semester akhir itu di FIAI jadi tiga prodi seperti itu jadi saya ingin melihat semester awal semester tengah itu masing-masing diambil berapa satu atau dua atau berapa nah kalau itu kan kalau snowball sampling atau random sampling itu kan tergantung saya tuh dapetnya saya ada rekomendasi ini ini gitu ya Pak ya tapi sejauh ini itu di saya sudah mengumpulkan sebanyak 15 responden untuk yang 15 responden itu Pak jadi sebelum saya mau wawancara Pak Roy ini kebetulan kemarin saya juga sudah selesai untuk data yang dari mahasiswa Pak dan ternyata memang cara pandang mereka terkait dengan keterlibatannya sama organisasi itu sangat-sangat berbeda sekali Pak jadi datanya itu sangat terancu gitu loh Pak, banyak gitu nah kalau ini kan saya mau cari titik jenuhnya itu tuh kayak belum nyampe gitu loh Pak kalau dari mahasiswa. Kemarin disarankan sama Pak Aden, kamu tuh jangan cuma sama mahasiswa, coba dari pihak fakultasnya dulu silahkan kamu, apakah tren organisasi menurun itu pihak fakultas itu pandangannya seperti apa sih? Apakah organisasinya atau dari strukturalnya atau seperti apa?*
Informan Pendukung	*Oke, terus langsung aja ditanya. Saya ditanya apa.*
Peneliti	*Cara pandang Pak Roy terkait dengan memandang peran organisasi mahasiswa dalam mendukung perkembangan akademik itu seperti apa?*

Informan Pendukung	*Yang lebih disingkat.*
Peneliti	*Jadi gini Pak, Pak Roy ini organisasi itu apa sih Pak dampaknya untuk mendukung proses akademik itu kalau dari*
Informan Pendukung	*Oh ya itu kalau saya melihat di dalam organisasi organisasi organisasi struktur maupun intranet sebagainya ya itu sebenarnya mendukung akademik misalnya dia kemudian ada LPM misalnya PES itu kan untuk mendukung menulis mendukung dia nanti di PES itu juga bisa mengembangkan ini, apa namanya kemanisnya, terus di organisasi dia ikut DPM, misalnya gitu itu kan leadershipnya dilatih, kemudian ada mata kuliah yang berkaitan dengan leadership, dan sebagainya itu sebenarnya kalau menurut saya mendukung*
Peneliti	*kalau ini pak sekarang ini kan di FIH sendiri yang mendasari saya meneliti ini pak sebenarnya itu keresahan kami sebagai anak-anak sebenarnya saya bukan anak-anak lembaga ya pak tapi saya itu pernah ikut ke lembaga dan melihat tren penurunan tingkat mahasiswa terhadap organisasi itu sangat-sangat pesat pak bahkan sekarang DPM pun cuma 3 orang yang awalnya delapan sampai itu sekarang cuma tiga orang dan itu cewek semua ya Pak Eyang betul Mbak Hilma, Mbak Nada dan juga Mbak Rauda itu DPM nya cuma dua yang Mbak Hilma kan mandataris jadi kira-kira kalau dari fakultas itu apakah tren penurunan minyak mahasiswa ini dipandang bagaimana sifat dari fakultas sendiri itu Pak Informan Pendukung*
Informan Pendukung	*karena aspek atau faktor apa gitu yang sekarang itu menurun bahkan saya melantik dpm sekalipun hanya tiga yang selalu ya tiga tapi itu ada bbph atau yang membantu terbanyak tapi nya cuman sedikit jadi setelah saya tanya mengapa kemudian Pak kita sudah minta anak mahasiswa teman-teman ini memang tidak pada berminat padahal sebenarnya sebenarnya sekarang itu kan ada surat pendamping ijazah apa namanya SKPI SKPI itu dengan orang pada ikut lembaga itu bisa nilai tambah di lepas di situ tapi mungkin teman-teman mahasiswa itu belum kan itu kan baru sekarang baru diterapkan, itu belum nge kalau oh ternyata itu pembangkai itu bisa ada nilai plusnya itu memang perlu kita sosialisasikan menurut saya, perlu disosialisasikan terus yang kedua sebenarnya penurunan itu suatu yang dalam tanda kutip ya ada tanda kutip, wajar karena begini, jumlah mahasiswa menurun jadi misalnya begini mahasiswa perangkatan dulu kan 300 betul 300 Anggaplah yang yang semangat di organisasi itu 15% misalnya gitu berarti kan yang semangat perang orang semangat ikut organisasi, DPM, LEM, LPM, apa macem-macem itu kan ini, pada masuk ke situ, nah sekarang dalam 3 tahun ini kan menurun, cuman 150, 150an lah Jadi kalau 150 15% nya kan Jadi berapa itu cuman Kalau 100 15%*

	nya 15 Anggaplah 15 tambah 7 22 20an lah Jadi perangkatan itu cuman 20 Sekarang yang semangat 3 tahun Jadi di satu sisi Ya itu apa Menurutnya itu ya ada suatu yang faktor wajarnya karena memang hasilnya menurun Tapi di satu sisi memang semangatnya menurun, semangat juga iya yang kita akui itu Apakah dari semangat? Padahal supportnya, supportnya saya lebih men-support sekarang sama masih, dari sampai saya support Iya Iya Iya pak Tapi agak ini, jadi dan saya lihat yang sekarang sendiri saya kira si Nada sama Hilma itu semangatnya nggak kayak yang kemarin-kemarin. Dulu sebelumnya itu si ini, Doni sama Mula Warman. Doni sama Mula Warman itu kan semangat gitu warganya. Ketemu saya itu berkali-kali. Maaf, maaf, maaf. kemana-mana sini mana itu ini si Nada sama Hilma kalau hubungan jarang saya berhubungan walaupun menghubungi saya sama Limas Mulyadi tapi kalau dulu si Noni si Mula Warma boys pomel semangat untuk jadi saya sering ketemu dikit-dikit ketemu pokoknya dikit-dikit ketemu itu jadi mungkin juga karena perempuan dan sebagainya menghubungi saya gak enak dan sebagainya tapi memang menurun saya aku menurun tapi terjadi juga bukan hanya di FIAI jadi catatannya itu catatannya ini saya kan wakil di KKAA jadi sering rapat jadi penurunan animo untuk menjadi anak lembaga itu bukan hanya di FIAI, di fakultas-fakultas lain mereka menurun juga
Peneliti	*iya, kemarin itu juga pak kemarin itu kan saya sempat kalau untuk anak-anak lembaga terutama Mbak Irma dan Mbak Nada itu juga sudah saya wawancara dan ternyata memang data dari Mbak Irma sangat beragam dari Mbak Nada juga sangat beragam betul, terus kemarin itu kan ada pak saya sempat menyinggung karena Mbak Irma kan juga ikut markom juga pak dan Mbak Irma itu sempat membandingkan organisasi kalau di kita kan setelur government ya Pak dari mahasiswa yang itu kalau Mbak Hilma kan kalau di markom kan sudah di-manageri sama pihak dosen seperti itu Mbak Hilma sempat membandingkan juga gitu loh Pak antara organisasi yang memang dikelola langsung oleh mahasiswa dan juga kegiatan yang di-manageri yang dimanajeri oleh dosen itu sangat berbeda itu yang menyebabkan ketimpangan atau jumplangnya itu tadi lepak karena sekarang memang banyak sekali mahasiswa di satu tahun terakhir ini 2025 kemarin itu banyak sekali anak-anak yang lebih minat ke organisasi yang memang sudah dimanajeri atau udah diperkuat sama dosen gitu Pak.*
Informan Pendukung	*Oh kayak markom begitu?*
Peneliti	*Betul di markom atau hadroh mungkin. Nah ya hadroh itu kan wah sampai banyak sekali Pak itu peminatnya itu, hard draw itu. Tapi untuk tren dari mahasiswa itu sendiri tuh sangat turun sekali. Kemarin Mbak Nada sama Mbak Hima itu juga mengatakan bahwa ini menjadi temuan baru bahwa*

	yang menyebabkan tren menurun selain dari jumlah itunya tadi Pak, ternyata itu dari budaya organisasinya sendiri yang bikin mahasiswa tuh males ah ngapain. Dan mereka tuh kurang tahu apa sih manfaat berlembaga seperti itu ya budayanya Nah kalau untuk ini Pak Apakah dari pihak di kan itu tuh ada seperti program untuk mensosialisasikan itu atau seperti apa em melihat tren penurunan ini apakah dari fakultas sudah ada langkah yang harus diambil atau belum
Informan Pendukung	*Oh kalau kalau kita ya mensosialisas, caranya mensosialisikan ini aja, mensosialisikan SKP tadi, SKP-SKP itu kita sosialisasikan biar teman-teman mahasiswa lebih oh ternyata tapi juga ini juga misalnya kritik kepada lembaga ya saya kan dipertahankan berhubungan dengan teman-teman bekerja kritik terhadap lembaga itu padahal lembaga itu kan disupport secara secara finansial dari dari DPMU, LEMU itu kan ada supportnya kelas student government dan itu kalau kegiatan itu juga kita support support bahkan saya itu kan sering bikin kegiatan yang berhubungan dengan dengan mahasiswa jadi misalnya penelitian, penelitian mahasiswa penulisan mahasiswa terus misalnya penelitian, penulisan mahasiswa, terus misalnya kita karantina untuk menulis mahasiswa. Saya itu dulu jarang melibatkan LEM dan DPM. DPM-DPM dulu tidak terlalu saya libatkan. Artinya dulu itu, saya kan hampir dua periode dari WDKK. Yang pertama dulu saya tidak, jarang saya libatkan mengapa karena eh perlibatan karena ini itu tahu mereka banyak ya betul tapi menurut saya ini aktif-aktif kok mah bukan anak-anak itu artinya sebesar singgolnya ngerti ada kegiatan ini bisa yang sering mensupport itu malah teman-teman misalnya kadang HMI mereka ngancar sendiri ya oke PMI kemudian nih lain saya juga karena beberapa kali mengajak itu anunya kurang ini apa namanya responnya lalu kemudian ayo mulai saya ada pelitian jadi dana saya untuk mahasiswa itu banyak abis mana untuk menulis ya periode dulu ya Terus yang priode sekarang ini dalam 2 tahun lah. Saya 2 tahun terakhir ini itu malah kemudian saya ngajak. Klaim DPM sebenarnya untuk ini. Makanya kalau misalnya ada disabinaan pengajian, pengajian di disabinaan, kemudian apa. Saya dalam 2 tahun, 3 tahun akhirnya kemudian saya, karena melihat agak tren penurunan itu ya, itu saya ajak misalnya kalau yang kemarin, kemarin sih cuma dekat disini ya dimana itu lat ha itu di lereng merapi itu apa, Tugo Tugo, Bukit Tugo ini mulai kambing, kemudian ini saya dalam 2-3 tahun ini, terus kapan itu juga saya ajak teman-teman di BPM Leng itu pakai bis UII ke Pantai Sadeg itu untuk bersih-bersih mejit dan juga untuk nge-chat dan sebagainya untuk pengabdian masyarakat tapi memang, tapi ya lumayan saat itu karena 2 tahun yang lalu atau setahun yang lalu masih semangat-semangat itu ini ya terakhir ini belum memang*

	belum saya ajak kemana-mana karena itu juga baru dilantik kemarin ya iya, baru dilantik kemarin ya pokoknya 2 bulan yang lalu atau 3 bulan lah 4 kayaknya pak ya, semuanya itu jadi saya belum ini rencana ini kan nanti menjelang Ramadan Idul Adha itu kita pengabdian ajak, coba ajak ini kemarin waktu Idul Adha itu sempat saya ini ya atau sudah ganti atau masih ngulang warman ya saya agak lupa yang untuk apa itu Pak itu latar itu lalu belum belum belum belum berarti masih mulai warman itu bulan Juni ya Pak Iya Juni udah berarti sudah ready yang idul adha itu kemarin itu kita kan Anu ngajian itu sama anak diPM lem kan? kita kan sama JAB oh sama JAB, iya kami wajibkan mengundang anak DPM lem, MNJ semua nah itu, ya kita saya bilang akhir-akhir ini kita malah sering melibatkan anak-anak lembaga dibandingkan dulu ya dibandingkan dulu, tapi memang animonya memang beda kan ya? malah cuma JAB yang ada disitu oh, yang JAB yang ada itu disuratin semua lembaga hadir cuma jawab-jawab
Peneliti	*berarti keterlibatannya ini memang kurang ya Pak iya walaupun sudah diikutsertakan iya itu harus kita surati jadi memang animonya*
Informan Pendukung	*atau mungkin bisa jadi karena ini mbak ini juga orangnya sedikit akhirnya merasa kalau dulu kan rame-rame kalau kita dulu itu setahun yang lalu itu kalau rame-rame sampai kita sudahkan bis kalau sekarang sedikit kan, makanya yang mahajaf yang ini mahajaf ya pak ya jadi mungkin ini menurut saya ya jadi DPM LEM sendiri itu karena personilnya itu sekarang sedikit itu juga mungkin mempengaruhi mereka untuk semangat juga gitu loh jadi itu mempengaruhi, makanya tadi dengerin nggak mas? tidak di ajak kita ke LEM tapi pas itu malah yang datang cuman yang yang malah bukan anak kebagang ya Pak yang sering kita gunakan itu mah sekarang itu ya terus simponi simponi tiap dua bulan sekali itu tampil simponi Ia mempunyai yang berbeda. Yuvoni itu tampil terus di kita setiap malam inaugurasi lulusan. Tari juga. Tari. Jadi kita sering menggunakan teman-teman dari lembaga organisasi fakultas. Jadi tidak murni harus lemnya langsung atau dbm-nya langsung tapi itu kan di bawah lem itu sering kita ini kan*
Peneliti	*itu juga apakah ada ini ya Pak ya pengaruh daripada proses leadershipnya atau gimana ya Pak ya karena mungkin melihat dari pemimpinnya atau seperti apa gitu enggak ya Pak enggak tahu juga jadi artinya sebenarnya*
Informan Pendukung	*kalau animonya sedikit kemarin itu saya juga dikeluhi, jadi pas pertama kali DPM saya lantai itu saya nanya terus mereka juga curhat ya Pak, sekarang animonya susah, tapi bisa jadi gini kalau saya Anda melihat saya di dalam narikutir politik kampus enggak? ini nyebut nama ya? Ketua DPM, Ketua DPMnya apa sekarang? ya kita ya, Ketua*

	DPM lang itu HMI, PMII, KMNU atau apa gak ikut semuanya kan? itu masalah
Peneliti	*itu gak ikut, dulu kan sepertinya ikut ya pak ya jadi saya sempat kemarin itu, mereka bilang ada kesusahan nyari orang gitu*
Informan Pendukung	*Jadi saya ngomong sama mas Muriati, jangan-jangan itu karena ini tuh gak berafiliasi ke salah satu dari organisasi eksternal kampus Kalau si Mula Warman sama HMI kan, langsung temen-temen HMI, langung temen-temen HMI, WES, itu semua gitu Saya itu malah sampai tak duyuni gini sih Nggak ada Kamu nggak punya, apa namanya kalau masih ada kesulitan Saya nanti bilang sama anak-anak KMNU KMNU kan sebenarnya tidak berpolitik ya, cuma suka hadron gitu Carikan anak-anak KMNU pada maus, kalau emosi kurang, kalau kurang animonya. Carikan, saya bisa merintis. Saya kalau di KMNU, saya bilang, itu kan cuma grup solawatan, bukan grup PMI, HMI, gitu ya. Dari antara grup agak politiknya. Kalau di KMNU kan dibantu bina, ibaratnya gitu. Mustasarnya saya tetap, tapi senaja enggak mau. Kayaknya sudah cukup, saya nanti saya sendiri itu saya kalau menunjuk teman-teman kayaknya itu diisi enggak ada orang bantu ikut banyak yang*
Peneliti	*ini Mbak Hilmat seperti juga tidak ikut ya Mbak enggak enggak ada yang cuma Mbak Rauda sepertanya Oh Rauda sekjennya*
Informan Pendukung	*sekjennya tapi Mbak jadi itu mau mengaruhi dikatakan saja disitu menurut saya itu mempengaruhi adanya omeg berarti ya pak keterlibatan pemimpin dalam omegnya iya dan itu kan coba lah tanya anda nanti tanya juga berarti anda nanti deskripsi ini untuk mengkonfirmasi hipotesa saya, Anda nanya pada orang-orang mahasiswa yang tidak mau ikut tapi dia jelas di HMI loh ya, misalnya anak HMI, Anda ketemu, Anda gimana? ikut saya, aku di HMI, kenapa kok gak ikut di organisasi? aku pas, apaan? coba,*
Peneliti	*kalau dikonfirmasi ternyata kok malas ah semuanya bukan ini gitu ya konfirmasi hipotesis saya itu lho Iya Pak saya kemarin saya juga sempat pantai Terima kasih ya Pak saya juga sempat karena teman-teman saya memang anak lembaga semuanya saya dulu juga sempat ikut lemu Oh iya ya tapi kebetulan periode itu tuh sebenarnya pemimpinnya sendiri Pak memang sangat pemimpin itu sangat itu Pak pemimpinnya lempu sendiri itu dari anak GMNI Oh ya itu ya saya waktu periodenya kan itunya Pak GMNI kalau saya ke FIAI Pak dulu itu jujur ya Pak karena saya dulu enggak melalui lembaga FIAI Pak jadi saya tuh mabah semester 3 saya langsung daftar ke U lolos ya Pak dari ini dari pengawasan anak-anak waktu Mas Dirmawan Sumbagi Mas Agil periodenya itu, saya tuh katanya, Dika kok bisa lolos ini? Kok bisa lolos? Kok sampai ke U tapi kok nggak lewat*

	fakultas? Nah saya lolos dari sana. Terus ketika saya ke ini Pak, ke kampus, itu tuh saya diginiin, ini bocah abang ini.
Informan Pendukung	*Oh, langsung begitu kan? Oh, langsung begitu kan?*
Peneliti	*Karena mungkin pemimpinnya dan memang basisnya dulu waktu di lem U dulu Pak, memang malam inaugurasi atau apa di lem U itu memang kita dari U itu mengundangnya tuh orang-orang GMA ini semua iya-iya seperti itu nah tapi kan dulu kan saya kan masih buta ya Pak terhadap organisasi eksternal sebetulnya nggak tahu nah saya udah kedokterin sama itu sedikit nah terus saya ke F itu Pak terus kan habis dari lem U itu saya turun Prodi jadi HMG Oh karena HMG itu sebenarnya juga kurang saya tarik ayo Mbak diikut ke situ terus saya masuk ke ruang lembaga itu sangat itu ya Pak iya dan itu si ketua DPM sama lem kita yang sekarang gak kuat di lembaga eksternalnya enggak, karena dulu Pak kebetulan juga waktu saya di lem U yang Gemeni itu yang berbasisnya Gemeni itu Mbak Hilma itu juga ikut Mbak Hilma satu divisi sama saya nah makanya tuh saya sama Mbak Hilma itu kalau ke ruang lembaga itu pasti abang-abang oh gitu ya? kayak gitu tapi kit saya sama mbak Hilma gak ikut, gak ikut omegnya pak saya memang sudah karena gak tahu ya udah saya ikut aja gitu saya gak research terkait dengan itu semua saya ya udah fokus jadi waktu itu jadi kominfo kominfo terkait dengan media ya udah saya sama mbak Hilma fokus itu satu bidang juga tapi ternyata ketika masuk ke sini waktu dulu kuat-kuatnya itu Wah iki kamu ikut HMJ tadi sekarang Iya kok dari uko langsung ke HMJ karena kayak gitu Iya karena memang omak itu sangat itu ya Pak Iya betul sekali jadi saya kemarin punya anggapan gitu ya menurut saya salah satunya tapi apa saya mau tahu karena memang sebetulnya organisasi mahasiswa eksternal itu memang mempengaruhi dari lembaga fakultasnya sendiri ya Pak ya karena dari pemimpinnya itu tuh enggak enggak enggak terlibat ke situ jadi partisipasi anak-anak yang minat ke lembaga itu kan malah anak-anaknya seperti itu yang di yang udah ada itu semang kan semangat tuh, nah itu kan semangat ya pak ya, kalau nggak ada keterlibatan organisasi itu dalam fakultas yuk, males gitu*
Informan Pendukung	*jadi itu, dan kan kayak sebenarnya misalnya kayak gitu malah jadi agak ada kayak kompetisi tapi kompetisi itu malah karena ada kompetisi itu malah jadi bagus jadi, misalkan sekarang nggak terlalu kelihatan ini ya, beberapa tahun yang lalu itu kadang kelihatan agak AMI, BMI, misalnya gitu Itu agak kayak gini, tapi malah menurut saya bagus itu, jadi orang jadi semangat Tapi kalau gak ada kompetisi, gak semangat, sekarang kayaknya gak terlalu berkompetisi Tidak, karena gak ada yang ikut satu pun itu tadi*

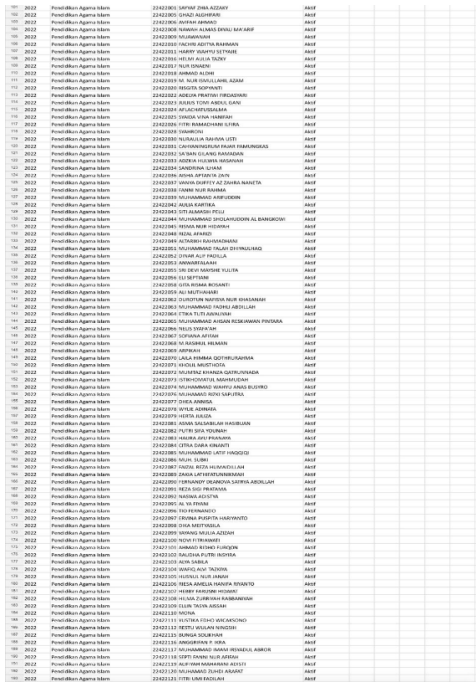
Peneliti	*ya Pak, Mbak Nada juga dulu lem ubar sama saya Iya, lem ubar Saya, Mbak Nada, Mbak Ilma, itu dulu satu kabinet swadesi namanya waktu itu. Nah, jadi satu kabinet. Dulu Mbak Nada itu di kemasyarakatan. Nah, itu kan waktu di kabinet saya itu kan semua itu diganti, Pak. Yang dulunya kan ketua LEMU dulu itu juga ikut HMI. Nah, tapi pindah periode di periode saya, itu ketuanya langsung ketua dari kader GMNI. Nah, jadi dari misal namanya itu dulu misal sosjar gitu ya Pak ya, diganti jadi kemasyarakatan semuanya itu nama-nama itu diganti semua, terus habis itu sekarang kan yang naik ke lemu kan ada Mas Hidayat Fathir Rizki Yasmi dari FIA juga kan, nah itu kan Mas ikut HMI juga Mas Hidayat itu, nah sekarang diubah lagi ya gitu, jadi wah berpengaruh sekali Iya Kalau untuk ini Pak, apa sih Pak Yang perlu dibenahi dari lembaga di Fakultas?*
Informan Pendukung	*Jadi kalau menurut saya Untuk ngetes ini coba Yang depan lagi, maksudnya DPM, LEM Prioritas ke depan Apakah minatnya juga Mahasiswa, niunnya masih kurang Atau tidak, kita lihat ke depan*
Peneliti	*Saya juga nanti membutuhkan dokumen dari LEMSIPA terkait dengan data pemilwa ini kan bisa dilihat dari data pemilwa ya Pak yang setiap tahun gitu, 3 tahun terakhir ini seperti apa trend penurunannya*
Informan Pendukung	*atau juga, tapi ini pandangan ini ya menurut saya pandangan agak agak bias gender ya jadi sebenarnya perlu ini kan sekarang putri-putri semua kan? Betul Putri-putri semua Nah itu sebenarnya perlu diinikan Di riset lebih jauh misalnya ya Yang membuat animo itu menjadi berkurang Itu apakah karena leadernya putri? Nah ibu betul pak Atau karena memang tidak ada orang Sudah animonya sedikit adanya yang cuman putri-putri sehingga itu mau nggak mau yang dipilih hanya itu gitu jadi mana yang duluan Apakah karena animo enggak atau karena ada sosok putri yang putri dulu itu baru kemudian menentukan animo di belakangnya apa sebenarnya karena memang animo sudah rendah yang adanya cuman perempuan ya itu yang dipilih. Terus yang produk sekarang ini, yang KMNU itu ketuanya Mbak Bunga, Bunga perempuan juga. Betul, dia yang pilih semua. Saya juga tidak tahu, Bunga ini apa?*
Peneliti	*Iya betul, KMNU juga perempuan. Karena kemarin waktu itu saya juga ada berbual sama Mbak Hilma Mbak ada juga lah mau gimana tuh di orang yang cowok-cowok itu pada naik ke uh pada naik ke DPM uwar ya misalnya yang dulu Oh ini kayaknya pandangan kamu jangan naiklah kamu di fakultas aja gitu tapi ternyata dia tetap naik ke DPM Oh jadi banyak sekarang yang di DPM urusnya yang jadi PMU ya banyak Pak cowok semua melancongnya enggakah, cewek di fakultas semua yang di U Itu mungkin agak sedikit kayak disayangkan, kenapa kok*

B. Lampiran Dokumentasi

1. Data Jumlah Mahasiswa Aktif FIAI (2022,2023,2024, 2025)

a. Angkatan 2022









b. Angkatan 2023

2		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421001 MUHAMMAD KARIM DANA FARADIKA	Aktif
3		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421002 ALFIYYAH MUFIDAH PASHYA	Aktif
4		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421003 NUZUL TRIAS SUCIATI	Aktif
5		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421004 DANICA DEA SALVIA	Aktif
6		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421005 ANDI AGUS SALIM	Aktif
7		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421006 AJIB REZA FAHLEVI	Aktif
8		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421007 DANIYATUL HUDA	Aktif
9		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421008 SAKTI AFRI PERMATA	Aktif
10		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421009 VALERINA BINTANG	Aktif
11		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421010 BASRAH YAKUB HABIBIE	Aktif
12		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421011 MOENAWAR KHALIL	Aktif
13		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421013 SALMA MUBARAKAH	Aktif
14		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421014 REVA LABIBAH	Aktif
15		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421015 MUHAMMAD MALIK NAHAR	Aktif
16		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421016 RAFLI SYAHRUL RAMADHAN	Aktif
17		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421017 RIZKA DWI YANTI	Aktif
18		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421018 ADITIYA ANAS SAPUTRA	Aktif
19		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421019 BAGUS KHOZIN ASRORI	Aktif
20		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421020 ALYA IMELDA JAFRI	Aktif
21		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421021 ZUL FADLI	Aktif
22		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421022 AURA RAHADATUL AISYI	Aktif
23		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421023 GUSTI MUHAMMAD RAFLI ABRAR	Aktif
24		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421025 MUHAMMAD NABAIL ADZIM ZAHRAN	Aktif
25		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421026 IKLIL FAIRUZ ALI	Aktif
26		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421027 DITHA ADELYA PUTRI	Aktif
27		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421028 IZZY APRILLIAMADA AL-HUSEIN KESEK	Aktif
28		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421029 LENA REZKY ULQAIDATUZZUHRA	Aktif
29		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421030 DEDY KURNIAWAN	Aktif
30		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421031 NABILA MUMTAZAH PRIYATNA	Aktif
31		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421032 RACHEL CINTA DEWI	Aktif
32		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421033 NUR FATHIN	Aktif
33		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421034 HANIF IKHSAN RAMADHAN	Aktif
34		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421035 RIFKY SEPTYO RASENDRIA	Aktif
35		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421036 M.FATHUL ANAM	Aktif
36		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421037 M IKHWAN FAUZI	Aktif
37		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421038 MUHAMMAD IFFAH DZAKI	Aktif
38		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421041 NURLIKA SHAFINAH	Aktif
39		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421042 AHMAD FAUZI	Aktif
40		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421044 NI'MATUL FADILAH	Aktif
41		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421045 MOCHAMAD ELIAM YUSUF	Aktif
42		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421047 CAHYO MUHAMMAD TRI WAHYU	Aktif
43		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421049 IBNU WALID AL-GHIFARI	Aktif
44		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421050 M. RIZQUL MUBARAK ANNUR	Aktif
45		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421051 ANNA BELLA SUCIPTO	Aktif
46		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421052 PUTRI MAHARANI	Aktif
47		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421053 MUNAZAD TARIQH ALFARAYSAD	Aktif
48		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421055 SITTI LATHIFAH NURKHAIRIYYAH OLII	Aktif
49		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421056 NILAM MAWADDAH ILHAM	Aktif
50		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421057 MUHAMMAD ARIFIN ILHAM	Aktif
51		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421058 MUHAMMAD ZALFA ASYRAFI	Aktif
52		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421060 RIJAL HAKIMULHAQ FANANI	Aktif
53		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421061 MUHAMMAD FAUZAN AL FUADI	Aktif
54		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421062 MUHAMAD TOYIB	Aktif
55		Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	23421063 MUNAWIR RAMLI DG. MALURENG	Aktif

56	2023	Pendidikan Agama Islam	23422001 VINDIA ISROFANA	Aktif
57	2023	Pendidikan Agama Islam	23422002 ULAYYA ALYA VIATRI	Aktif
58	2023	Pendidikan Agama Islam	23422005 RAHMADILA FITRIA	Aktif
59	2023	Pendidikan Agama Islam	23422006 NISWANTUL YUNITA SARI	Aktif
60	2023	Pendidikan Agama Islam	23422008 FIRMANSYAH SETO WIBOWO	Aktif
61	2023	Pendidikan Agama Islam	23422011 SHELLA LISTIYA AYU ANGGRAENI	Aktif
62	2023	Pendidikan Agama Islam	23422012 M JIAN PADILAH	Aktif
63	2023	Pendidikan Agama Islam	23422015 FIRDAUS	Aktif
64	2023	Pendidikan Agama Islam	23422016 TRI MULYADI	Aktif
65	2023	Pendidikan Agama Islam	23422017 MAWAR	Aktif
66	2023	Pendidikan Agama Islam	23422021 RADITYA BAYU KURNIAWAN	Aktif
67	2023	Pendidikan Agama Islam	23422022 QIM QIMATUL AZKIYAH	Aktif
68	2023	Pendidikan Agama Islam	23422023 MUHAMMAD SYARIF	Aktif
69	2023	Pendidikan Agama Islam	23422024 VINA NURHALIZA	Aktif
70	2023	Pendidikan Agama Islam	23422025 FITRI ROUDHATUL JANNAH	Aktif
71	2023	Pendidikan Agama Islam	23422026 SITI AULIYA AZZAHRA	Aktif
72	2023	Pendidikan Agama Islam	23422027 BAYU TAUFIQURROHMAN PURBA	Aktif
73	2023	Pendidikan Agama Islam	23422028 RHANDY RIZWANDA	Aktif
74	2023	Pendidikan Agama Islam	23422029 FAKHIMA MUSAHIDA	Aktif
75	2023	Pendidikan Agama Islam	23422030 DILA FADHILAH	Aktif
76	2023	Pendidikan Agama Islam	23422031 SAHSABILLA	Aktif
77	2023	Pendidikan Agama Islam	23422032 ELYSIA ZELINA JENSAN	Aktif
78	2023	Pendidikan Agama Islam	23422033 MUHAMMAD THORIQ ZIYAD FARISI	Aktif
79	2023	Pendidikan Agama Islam	23422034 MEI FAJAR MAHARANI	Aktif
80	2023	Pendidikan Agama Islam	23422035 MOHAMAD ADI SAPUTRO	Aktif
81	2023	Pendidikan Agama Islam	23422036 ABDULLAH HUSAIN	Aktif
82	2023	Pendidikan Agama Islam	23422037 RAHMAT RIDUAN	Aktif
83	2023	Pendidikan Agama Islam	23422038 KHOIRUNNISA RAMADHANTI	Aktif
84	2023	Pendidikan Agama Islam	23422039 ANDIKA PRAYOGY	Aktif
85	2023	Pendidikan Agama Islam	23422040 HASAN NUR FAQIH	Aktif
86	2023	Pendidikan Agama Islam	23422042 NAYLA MUTIARA RACHMAD	Aktif
87	2023	Pendidikan Agama Islam	23422045 KHANSA ALFIN ZULFA AMNABILAH	Aktif
88	2023	Pendidikan Agama Islam	23422046 INAYATI ZAHRA WIDIYANI	Aktif
89	2023	Pendidikan Agama Islam	23422047 IKBAR RIJAL MUSTHOFA	Aktif
90	2023	Pendidikan Agama Islam	23422048 MUTIARA FATIMAH IZZATI	Aktif
91	2023	Pendidikan Agama Islam	23422050 WINDY LUTHFY ANNISA	Aktif
92	2023	Pendidikan Agama Islam	23422051 LILY SURYANI	Aktif
93	2023	Pendidikan Agama Islam	23422054 NAURATUTS TSANI AS'ARI	Aktif
94	2023	Pendidikan Agama Islam	23422055 FATIN IZZAH NAJMILLAH	Aktif
95	2023	Pendidikan Agama Islam	23422056 ALLICA ZAHRA AFANY	Aktif
96	2023	Pendidikan Agama Islam	23422057 LULUATURROHMAH	Aktif
97	2023	Pendidikan Agama Islam	23422059 ALLISA QUTHRUNADA MUNAWAROH	Aktif
98	2023	Pendidikan Agama Islam	23422060 ADELIA SYAHWA FAIRUZ	Aktif
99	2023	Pendidikan Agama Islam	23422061 RIFQAH AQILLAH SETYAWAN	Aktif
100	2023	Pendidikan Agama Islam	23422062 FAHZUL S. AMRANE	Aktif
101	2023	Pendidikan Agama Islam	23422063 JEFRI ADRIAN SYAH	Aktif
102	2023	Pendidikan Agama Islam	23422064 WAFA AINUL YAQIN	Aktif
103	2023	Pendidikan Agama Islam	23422065 ZHAN QURROTA AININ	Aktif
104	2023	Pendidikan Agama Islam	23422066 MELANIE INDAH NURWAHID	Aktif
105	2023	Pendidikan Agama Islam	23422067 MAUDYNA CRYSA MAULIDYA	Aktif
106	2023	Pendidikan Agama Islam	23422068 MHD. NAWWAF NAZMI	Aktif
107	2023	Pendidikan Agama Islam	23422069 NURHAMIDAH	Aktif
108	2023	Pendidikan Agama Islam	23422071 VIRA ANJELI	Aktif
109	2023	Pendidikan Agama Islam	23422072 ALIYANDI MULYA NUGRAHA	Aktif
110	2023	Pendidikan Agama Islam	23422073 RAHMA YANA	Aktif
111	2023	Pendidikan Agama Islam	23422074 SITI NURHALIZA	Aktif
112	2023	Pendidikan Agama Islam	23422075 MUHAMMAD AKBAR PERDANA PUTRA	Aktif
113	2023	Pendidikan Agama Islam	23422076 PANDEGA ADHIPRATAMA	Aktif
114	2023	Pendidikan Agama Islam	23422077 AJIE ZAINUL AULEF CHATIB	Aktif
115	2023	Pendidikan Agama Islam	23422078 SITI KHODIJAH	Aktif
116	2023	Pendidikan Agama Islam	23422079 NAZLA SALSA NABILLA	Aktif
117	2023	Pendidikan Agama Islam	23422080 MUKHAMAD FAIRIL ANWAR	Aktif
118	2023	Pendidikan Agama Islam	23422081 FACHILATUN NISA	Aktif
119	2023	Pendidikan Agama Islam	23422082 MUHAMMAD ALIF AULIA IRKHAMNI	Aktif
120	2023	Pendidikan Agama Islam	23422083 ADELINA TANJUNG	Aktif
121	2023	Pendidikan Agama Islam	23422084 FARHANAH ALHATUR RAHMAH	Aktif
122	2023	Pendidikan Agama Islam	23422085 ARIF KHOIRUL UMAM	Aktif
123	2023	Pendidikan Agama Islam	23422086 ARIL HIZBUL UHAM	Aktif

128	2023	Ekonomi Islam	23423002 DWI NORA KHARISMA	Aktif
129	2023	Ekonomi Islam	23423003 ATINA KHOLISAH AZAHRO	Aktif
130	2023	Ekonomi Islam	23423005 SAKINAH NURJANNAH	Aktif
131	2023	Ekonomi Islam	23423006 NAILA BELVA VITANI	Aktif
132	2023	Ekonomi Islam	23423007 IBRAHIM ZUHDI	Aktif
133	2023	Ekonomi Islam	23423011 ZAVIERA NUR AINI	Aktif
134	2023	Ekonomi Islam	23423012 YASAKA FADHILAH TASMAN	Aktif
135	2023	Ekonomi Islam	23423015 MUHAMAD RAFI FADILAH	Aktif
136	2023	Ekonomi Islam	23423016 MUHAMMAD RIFKY AKMALUDIN	Aktif
137	2023	Ekonomi Islam	23423017 BAGAS ANDRIANTO WIBOWO	Aktif
138	2023	Ekonomi Islam	23423018 PRASMAJI JATI KUSUMA	Aktif
139	2023	Ekonomi Islam	23423019 MUHAMMAD MASDUL HAQ BANJAR	Aktif
140	2023	Ekonomi Islam	23423020 RIZKY MUTIARA ABDILLAH	Aktif
141	2023	Ekonomi Islam	23423021 FARHAN AKBAR HAQONI	Aktif
142	2023	Ekonomi Islam	23423024 ASIYAH AZZAHRA	Aktif
143	2023	Ekonomi Islam	23423025 MUHAMMAD ROZIF	Aktif
144	2023	Ekonomi Islam	23423026 AULIA PUTRI SALSABILA	Aktif
145	2023	Ekonomi Islam	23423027 SYAHMATUL ADIBAH	Aktif
146	2023	Ekonomi Islam	23423028 AQILA BAYU PRATAMA	Aktif
147	2023	Ekonomi Islam	23423030 NABILLA REVIANA PUTRI	Aktif
148	2023	Ekonomi Islam	23423031 SUROYYA YEFIANI	Aktif
149	2023	Ekonomi Islam	23423032 DIAH NUR ANTIKA	Aktif
150	2023	Ekonomi Islam	23423033 LUTHFIA ARYATI AZIS	Aktif
151	2023	Ekonomi Islam	23423034 ALMEYDA ASHARSYIRA	Aktif
152	2023	Ekonomi Islam	23423035 TARA ACJLA HUMAYRA	Aktif
153	2023	Ekonomi Islam	23423037 ERMALIA AUDINNA PUTRI	Aktif
154	2023	Ekonomi Islam	23423038 INAS SORAYA HUSNA	Aktif
155	2023	Ekonomi Islam	23423039 MUHAMMAD FAQIH	Aktif
156	2023	Ekonomi Islam	23423040 MUHAMMAD HAKIM	Aktif
157	2023	Ekonomi Islam	23423041 ADYA MUHAMMAD FAJRI	Aktif
158	2023	Ekonomi Islam	23423044 SALSABILA FARDATUL MUTHOHAROH	Aktif
159	2023	Ekonomi Islam	23423045 AMALIA NURI MA'RIFAH	Aktif
160	2023	Ekonomi Islam	23423046 ANNIS FAUZY RIFQY RACHMAN HAKIM	Aktif
161	2023	Ekonomi Islam	23423047 ARFINA LUTHFIYYAH ISMAYANI	Aktif
162	2023	Ekonomi Islam	23423049 DAIMATURROHMAH	Aktif
163	2023	Ekonomi Islam	23423050 AMMAR ALTHAF ARIANTO	Aktif
164	2023	Ekonomi Islam	23423051 SYAHRAINI AISYAH PUTRI SUDIRMAN	Aktif
165	2023	Ekonomi Islam	23423053 MUHAMMAD HABIB MA'SUM	Aktif
166	2023	Ekonomi Islam	23423055 YUYUN ROHAYATI	Aktif
167	2023	Ekonomi Islam	23423056 HASNI ARIFATUN NAYALI	Aktif
168	2023	Ekonomi Islam	23423058 ARDAFA DWI SAPUTRA	Aktif
169	2023	Ekonomi Islam	23423061 BUNGA LAUDZA	Aktif
170	2023	Ekonomi Islam	23423062 MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	Aktif
171	2023	Ekonomi Islam	23423063 MEMEY KUSMAWATI	Aktif
172	2023	Ekonomi Islam	23423064 ARINA NURUL MILLAH	Aktif
173	2023	Ekonomi Islam	23423065 FARHAN ILHAMDI	Aktif
174	2023	Ekonomi Islam	23423066 MUHAMMAD ILYAS FANANI	Aktif
175	2023	Ekonomi Islam	23423067 ABIEM HELWIN HAMADA	Aktif

176	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913001 ABDURRAHMAN KHOLISH	Aktif
177	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913002 HARITS AR-ROYHAN HASIBUAN	Aktif
178	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913003 MISBAH NUR AFRAHA	Aktif
179	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913004 MUHAMMAD NASIHIN	Aktif
180	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913006 ASSYIFA RAMADANTI NOVINDA	Aktif
181	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913009 MUHAMMAD FARHAN JULIAN	Aktif
182	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913010 ROFI'UL AMRI	Aktif
183	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913011 BINTI NUR MUDAWAMAH	Aktif
184	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913012 FAUZI PRIHASTAMA	Aktif
185	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913013 FIRMAN WAHYU ILHAMI	Aktif
186	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913014 NANI WIGATI	Aktif
187	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913015 SYARIF FIRDAUS	Aktif
188	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913018 DIMAS WAHYU ARIFKI	Aktif
189	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913020 FADHLINA ZAHRO	Aktif
190	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913022 KHOIRIYAH NGABIDATUS SOUMIYAH	Aktif
191	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913023 M. JUNDI RABBANI	Aktif
192	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913024 MUHAMMAD NURUL FAJRI	Aktif
193	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913028 SALMA ATIK GOUSIATAL MAJIDAH	Aktif
194	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913031 YUFITA DWI MARLIANA	Aktif
195	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913032 ADAM YAZLY PUTRA	Aktif
196	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913033 CHAIRUNNISA	Aktif
197	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913034 FITRIANI	Aktif
198	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913036 MAR'ATUR RAFIQOH	Aktif
199	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913037 UMAR SYAHID	Aktif
200	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913038 AYUS PERMANA	Aktif
201	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913040 FIRDA ARINA ZULFA	Aktif
202	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913041 FITRA SYARI	Aktif
203	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913042 MOH. IKRAM	Aktif
204	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913043 MUFLIH ROFAL	Aktif
205	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913044 MUHAMMAD FIKRI ADRIAN	Aktif
206	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913045 RAHMAT RIYANDA AGUSTA	Aktif
207	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913046 RISKA KHOFIFAH AMANTARI	Aktif
208	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913047 SYAHID HIDAYATULLOH SAG	Aktif
209	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913048 GUNAWAN	Aktif
210	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913049 ALI RIJWAN	Aktif
211	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913050 ANNISA NUR ASYIAH	Aktif
212	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913052 ENI SURYANA	Aktif
213	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913053 HANA HAFIZHAH	Aktif
214	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913056 INDRA RYAN FAUZI	Aktif
215	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913058 MEGA AULIA SUWITNO	Aktif
216	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913059 RAHMA DIANA SAYIDAH	Aktif
217	2023	Magister Ilmu Agama Islam	23913060 RAVITA DEWI ARDI WINARTA	Aktif
218	2023	Hukum Islam	23933002 FITROH NUR 'AINI LAYLY	Aktif
219	2023	Hukum Islam	23933003 GAMAL ACHYAR	Aktif
220	2023	Hukum Islam	23933004 MAMFALUTHY	Aktif
221	2023	Hukum Islam	23933005 MUHAMMAD ARAFAT	Aktif
222	2023	Hukum Islam	23933006 MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	Aktif
223	2023	Hukum Islam	23933007 NIRMALASANTI ANINDYA PRAMESI	Aktif
224	2023	Hukum Islam	23933008 RAHMATULLAH	Aktif
225	2023	Hukum Islam	23933009 AGUS UBAIDILLAH	Aktif
226	2023	Hukum Islam	23933010 AHYAR SIDDIQ	Aktif
227	2023	Hukum Islam	23933011 FAJRI ALI	Aktif
228	2023	Hukum Islam	23933012 KHRISTINA SRI PRIHATIN	Aktif

c. Angkatan 2024

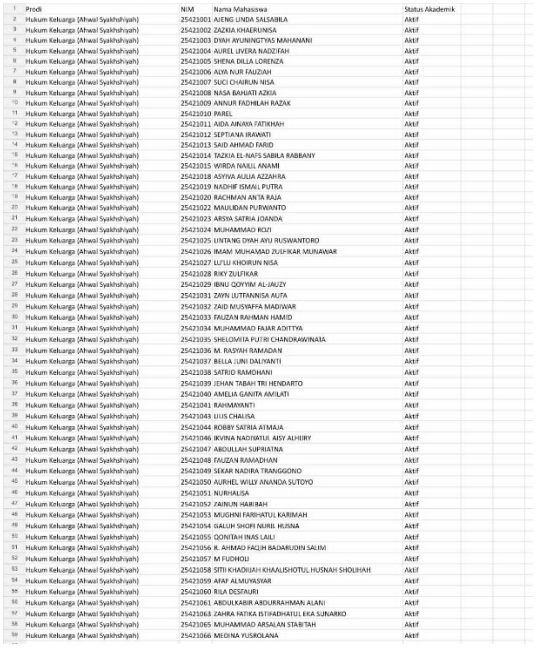
	Angkatan	Prodi	NIM	Nama Mahasiswa	Status Akademik
2	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421002	MUHAMMAD RAIHAN ADITYA	Aktif
3	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421003	WILFIN YUWANTA	Aktif
4	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421004	AQILA NISRINA RAMDHANI	Aktif
5	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421006	HASNA SHOFWATUL AZIZAH	Aktif
6	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421007	AINAINY KHOLIS FIDINI LIZANA	Aktif
7	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421011	MUHAMMAD SATRIAWAN	Aktif
8	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421012	ISMAIL.H	Aktif
9	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421013	SYAKIRA AULIYA HUMAIRO	Aktif
13	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421014	LAUDY KHAYRUL NISSA	Aktif
11	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421015	AMRIZAL FITRI ANSYAH	Aktif
12	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421017	ARZIAN MULYANDA	Aktif
13	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421018	NAGITA RATNA NINGSIH	Aktif
14	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421019	PANJI SEPTA SUDA	Aktif
15	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421020	HAFIDZ RICHARDO RAMADHANI	Aktif
16	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421021	SYAMIMI ASSAHIRA	Aktif
17	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421024	RUHAIL ALBI SHOLIH	Aktif
18	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421025	MUHAMMAD SHIDQI MAKHDUM	Aktif
19	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421026	MUHAMMAD DIMAS ALFATH AKBAR	Aktif
23	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421027	ZAHRA JANAN NABILA	Aktif
21	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421028	MUHAMMAD ARIEF	Aktif
22	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421029	MARLIYANDA HUSNA	Aktif
23	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421030	ERI RAHMA ASKHIA	Aktif
24	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421031	PRISKA WARDINA PUTRI	Aktif
25	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421032	MUHAMMAD FAYIZ AL BANNA	Aktif
26	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421033	ATOM DEBRO	Aktif
27	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421034	VERA AULIA AGUSTIN	Aktif
28	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421035	MUHAMMAD AMMAAR MUWAFFAQ	Aktif
29	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421036	YUSRI ZAINAL	Aktif
33	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421037	RIFKA SYARIFATUL FAUZIAH	Aktif
31	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421038	M RIZAL ALPHA MAHARDIKA	Aktif
32	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421039	ANNISA NUR KHASANAH	Aktif
33	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421040	BAHRUL SULUWETANG	Aktif
34	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421041	MUHAMMAD RIZKY ULATH	Aktif
35	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421043	FATIMATUZZAHRO	Aktif
36	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421044	AGUNG AMARULLAH	Aktif
37	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421045	INTAN AMALIA PUTRI	Aktif
38	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421046	GRASELLA S.WIJAYA	Aktif
39	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421047	AYFA NAWA FATIHAH	Aktif
43	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421048	ULUWWUL HIMMAH	Aktif
41	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421049	KEISHA MAISARAH NAZIIHAH	Aktif
42	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421051	NAJAH AMALIYAH	Aktif
43	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421052	TUHFAH RIYAD YAZDAN M	Aktif
44	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421053	RIDWAN MAULANA APANDI	Aktif
45	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421054	WAHYU SAPTA NUGRAHA	Aktif
46	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421055	A. UBAYDILLAH AL-MUSYKIL	Aktif
47	2024	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	24421056	M.ZAHRIL PANGERAN ISLAMI	Aktif

48	2024	Pendidikan Agama Islam	24422003	M. RIZQI MAULANA JUFRI	Aktif
49	2024	Pendidikan Agama Islam	24422005	HUSNUL MUFIDAH	Aktif
50	2024	Pendidikan Agama Islam	24422006	FAIZ HABIBI	Aktif
51	2024	Pendidikan Agama Islam	24422007	FASYA WARDA FAJRIA	Aktif
52	2024	Pendidikan Agama Islam	24422008	ZA'IMMAH KURNIAWATI	Aktif
53	2024	Pendidikan Agama Islam	24422010	DAVID MAULANA FARIZKI	Aktif
54	2024	Pendidikan Agama Islam	24422011	M HARITS ALIUDDIN	Aktif
55	2024	Pendidikan Agama Islam	24422012	ANNISA NAZWA RIZKY	Aktif
56	2024	Pendidikan Agama Islam	24422014	AKBAR MUTTAQIN	Aktif
57	2024	Pendidikan Agama Islam	24422015	ANNISA SYIFAURROHMAH	Aktif
58	2024	Pendidikan Agama Islam	24422016	INTAN SRI LESTARI	Aktif
59	2024	Pendidikan Agama Islam	24422017	YAZER MUNTU UNTU	Aktif
60	2024	Pendidikan Agama Islam	24422019	LATHIFAH RUSYIDA	Aktif
61	2024	Pendidikan Agama Islam	24422020	MEYLA EL-HAQQ FADHILA RABBANY	Aktif
62	2024	Pendidikan Agama Islam	24422022	MUTIARA MAULIDIAH	Aktif
63	2024	Pendidikan Agama Islam	24422023	AHMAD SHA'IHAJI WAHID	Aktif
64	2024	Pendidikan Agama Islam	24422024	MUHAMMAD QOLLI FIKRI	Aktif
65	2024	Pendidikan Agama Islam	24422025	FAJAR ADI DARMADI	Aktif
66	2024	Pendidikan Agama Islam	24422027	ULIL ALBAB TIRMIDZI	Aktif
67	2024	Pendidikan Agama Islam	24422030	ISA HANANI	Aktif
68	2024	Pendidikan Agama Islam	24422031	DIMAS AURA ARIF	Aktif
69	2024	Pendidikan Agama Islam	24422032	MARYO DWI SAPUTRA	Aktif
70	2024	Pendidikan Agama Islam	24422033	HANNY MEIRANDA SALSABILA	Aktif
71	2024	Pendidikan Agama Islam	24422035	MUHAMMAD HAFIDZ AL GHOZY	Aktif
72	2024	Pendidikan Agama Islam	24422036	MUHAMAD RAHMADHANI	Aktif
73	2024	Pendidikan Agama Islam	24422037	M. FAJAR PATUROHMAN	Aktif
74	2024	Pendidikan Agama Islam	24422038	TENTI NANA REGIYANA	Aktif
75	2024	Pendidikan Agama Islam	24422039	MUHAMMAD HASANUL ARIFIN NASUTION	Aktif
76	2024	Pendidikan Agama Islam	24422040	MOH. SIROJUL MUNIR	Aktif
77	2024	Pendidikan Agama Islam	24422041	MOHAMMAD FAHRIYAL AN NABIL	Aktif
78	2024	Pendidikan Agama Islam	24422042	AREVI CENDIKIA	Aktif
79	2024	Pendidikan Agama Islam	24422043	ILHAM BAYU SAKA	Aktif
80	2024	Pendidikan Agama Islam	24422044	ROHMATUL AULIYA	Aktif
81	2024	Pendidikan Agama Islam	24422045	NAILA HERSANTI PUTRI	Aktif
82	2024	Pendidikan Agama Islam	24422046	SALMAN AL FARISI	Aktif
83	2024	Pendidikan Agama Islam	24422047	ALYA SALSADINA FEBRIYANTI	Aktif
84	2024	Pendidikan Agama Islam	24422048	NAWRA AMANDA HIKARU	Aktif
85	2024	Pendidikan Agama Islam	24422049	ADITA UKHTI SYA'BANI	Aktif
86	2024	Pendidikan Agama Islam	24422050	FAUZUL AZIM	Aktif
87	2024	Pendidikan Agama Islam	24422051	JUANDA HABIBIE	Aktif
88	2024	Pendidikan Agama Islam	24422052	AZ ZAHRA	Aktif
89	2024	Pendidikan Agama Islam	24422053	AISHA AZAMAT	Aktif
90	2024	Pendidikan Agama Islam	24422054	NAFISA NILNA MUNA	Aktif
91	2024	Pendidikan Agama Islam	24422055	FITRI RAHMA NOVIYANTI	Aktif
92	2024	Pendidikan Agama Islam	24422056	DIMAS SAPUTRA	Aktif
93	2024	Pendidikan Agama Islam	24422057	MUHAMMAD FIKRI	Aktif
94	2024	Pendidikan Agama Islam	24422058	NAJDA SA'ADATUR ROFIQOH	Aktif
95	2024	Pendidikan Agama Islam	24422059	NAILA ULIN NUHA	Aktif
96	2024	Pendidikan Agama Islam	24422060	MUHAMMAD A'LAN NURIL MAUSUFI	Aktif
97	2024	Pendidikan Agama Islam	24422061	NADA AULIYA ZAIN	Aktif
98	2024	Pendidikan Agama Islam	24422062	NASKIA NUR ISTIQOMAH	Aktif
99	2024	Pendidikan Agama Islam	24422063	AZZAHRA	Aktif
100	2024	Pendidikan Agama Islam	24422064	RAFFI IRFANI ZAIDAN AZZAKIY	Aktif
101	2024	Pendidikan Agama Islam	24422065	IMAM SOBRI	Aktif
102	2024	Pendidikan Agama Islam	24422066	MUHAMMAD NAWIR QULUBANA	Aktif
103	2024	Pendidikan Agama Islam	24422067	JAN AULIA SYAH PUTRI	Aktif
104	2024	Pendidikan Agama Islam	24422068	AHMAD FAIZ SAIFUDDIN MAWARDI	Aktif
105	2024	Pendidikan Agama Islam	24422069	RIJAL	Aktif
106	2024	Pendidikan Agama Islam	24422070	MUHAMAD ARIF	Aktif

107	2024	Ekonomi Islam	24423001	MUHAMMAD NAUFAL MUSYAFFA'	Aktif
108	2024	Ekonomi Islam	24423004	TRI NURMELINDA	Aktif
109	2024	Ekonomi Islam	24423006	AZFA AULIA RAHMA	Aktif
110	2024	Ekonomi Islam	24423007	NEZZA VAUZIYAH PUTRI	Aktif
111	2024	Ekonomi Islam	24423009	RINA FITRIYANI	Aktif
112	2024	Ekonomi Islam	24423010	NAYLA DHIYA MUTHIAH	Aktif
113	2024	Ekonomi Islam	24423011	LUTHFI FATHONI	Aktif
114	2024	Ekonomi Islam	24423012	MUHAMMAD ALIF ARRASYID	Aktif
115	2024	Ekonomi Islam	24423015	RAFI ABDUL HAMID PANE	Aktif
116	2024	Ekonomi Islam	24423016	DEDE MUTMAINAH	Aktif
117	2024	Ekonomi Islam	24423017	RAFLY SALSABIL SUBIYANTO	Aktif
118	2024	Ekonomi Islam	24423018	NUR AFIATIN HAFIZOH	Aktif
119	2024	Ekonomi Islam	24423019	MUNSA RIZKI ISNAENI	Aktif
120	2024	Ekonomi Islam	24423020	WILDAN FAIZ ADZ DZIKRA HANGGI MALWA PUTRA	Aktif
121	2024	Ekonomi Islam	24423021	MUH HABIB MAULANA	Aktif
122	2024	Ekonomi Islam	24423022	IZAS ARIL ABRIAL	Aktif
123	2024	Ekonomi Islam	24423023	NAFISA PUTRI SALSABILA	Aktif
124	2024	Ekonomi Islam	24423024	IMAM MADHKUR	Aktif
125	2024	Ekonomi Islam	24423025	FADHEL MUHAMMAD RIFAI	Aktif
126	2024	Ekonomi Islam	24423026	MAHYA HALWA NADA	Aktif
127	2024	Ekonomi Islam	24423027	ACHMAD MUFIDUL ILMI	Aktif
128	2024	Ekonomi Islam	24423028	ISTYNA DAMAYANTI	Aktif
129	2024	Ekonomi Islam	24423029	ANDIKA RAFLI FADHILAH	Aktif
130	2024	Ekonomi Islam	24423030	MERLINDA AKTER WILDANI	Aktif
131	2024	Ekonomi Islam	24423031	GALANG ENGGAR PANGGALIH CANDRAJATI	Aktif
132	2024	Ekonomi Islam	24423032	IMRON SYAFI'I	Aktif
133	2024	Ekonomi Islam	24423034	ALDIVA SABRINA RAMADHANI PUTRI ROYSAN	Aktif
134	2024	Ekonomi Islam	24423035	ZAKIA ALYA KAMILA	Aktif
135	2024	Ekonomi Islam	24423036	LABIBAH HUWAYDA'UL HIDAYAH	Aktif
136	2024	Ekonomi Islam	24423037	YUDA GUSLIANGGA	Aktif
137	2024	Ekonomi Islam	24423038	M.ZAHRIL PANGERAN ISLAMI	Aktif
138	2024	Ekonomi Islam	24423039	NABIEL FUAD ALMUSTAWA	Aktif
139	2024	Ekonomi Islam	24423040	ZAHWA LEAFATHRA KAMALIA	Aktif
140	2024	Ekonomi Islam	24423041	AULIA ZHE PALESTIN	Aktif

141	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913001	INDAH ZURYA	Aktif
142	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913002	KHAIRATUN HISAN	Aktif
143	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913003	KHOIRUL ARSYAD ABDULLAH	Aktif
144	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913004	LUQMANUL HAKIM	Aktif
145	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913005	MAFAZA ROHADATUL AISY	Aktif
146	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913006	MIRANDA KAIRA PANGESTU	Aktif
147	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913007	MUHAMAD IQBAL BIN TURIMIN	Aktif
148	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913008	MUHAMMAD FARCHAN JULIANSYAH	Aktif
149	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913009	MOCHAMMAD WIBISONO	Aktif
150	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913010	MUKHAMAD USAMAH	Aktif
151	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913011	NIDAAN KHAFIYYA YUSBAR	Aktif
152	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913012	NUR RACHMAH CATUR SETYANINGSIH	Aktif
153	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913013	SISMAWATI	Aktif
154	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913014	SYAHRUL FAHMI INDARDI	Aktif
155	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913015	TIO ORHEL	Aktif
156	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913016	WHIDY ANASTASYA	Aktif
157	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913017	ZIKRI ASSIDIQQI	Aktif
158	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913018	AFIFAH NUR AZIZAH	Aktif
159	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913019	ANNISA AULIA PUTRI	Aktif
160	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913020	ANWAR KHOIRONI ABDUL WAHAB	Aktif
161	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913021	ARIF WASIATUL WAFA	Aktif
162	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913022	CAHYA UNTARI TRI NURYANTI	Aktif
163	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913023	DEVI NUR AQMARINA	Aktif
164	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913024	FIKRI FATHUL AZIZ	Aktif
165	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913025	HAEKAL SYAHRI ALIFA SHIDIQ	Aktif
166	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913026	IRFAN MAULANA ADNAN	Aktif
167	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913027	MUCHAMMAD FAJAR KURNIAWAN PUTR	Aktif
168	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913028	MULAT MIYARSIH	Aktif
169	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913029	NINDA FARADHILA	Aktif
170	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913030	REGHINA NURU ZAIN	Aktif
171	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913031	RETNI NUR FAUZIAH	Aktif
172	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913032	RIZKY FIRNANDA	Aktif
173	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913033	SAKTI PUTRA MAHARDIKA	Aktif
174	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913034	SAROFI	Aktif
175	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913035	SHAFA KAMALIA	Aktif
176	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913036	TATA NICO FAJRUS SYIDA	Aktif
177	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913037	WAHYU SIHAB	Aktif
178	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913038	WINTARTI MINTARINI	Aktif
179	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913039	NOOR KHALISATUR RAHMAH AR	Aktif
180	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913040	MOH SYAKHOL HADI	Aktif
181	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913041	MARCELINA VIA HANADYA SAFITRI	Aktif
182	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913042	LUTPITA FIRDATUL JANNAH	Aktif
183	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913043	AULIA NAZAR	Aktif
184	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913044	MELLANI PUTRI RAHAYU BUWONO	Aktif
185	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913045	RAMA PUTRA GEMA MARULLOH	Aktif
186	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913046	ROCHMATUL MUNA	Aktif
187	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913047	ANDI NURUL HUDAINA	Aktif
188	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913048	KUNTUM KHAIRAN NISA	Aktif
189	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913049	JAYA BHAHARUDDIN YUSUF	Aktif
190	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913050	ANGGA SURYANA	Aktif
191	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913051	MUHAMMAD THORIF ABDURROFI	Aktif
192	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913052	AAM MAULANA	Aktif
193	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913053	FIRMANSYAH	Aktif
194	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913054	NUR TAFRICHATUL ULFAH	Aktif
195	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913055	META REZISKA NUR AZIZAH	Aktif
196	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913056	M BAHRU WAHYUNING AJI	Aktif
197	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913057	IRFANY AWALUDIN FAZA	Aktif
198	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913058	SUBHANAL HANAFI	Aktif
199	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913059	MUHAMAD NUR AKBAR SANUSI	Aktif
200	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913060	AZZIMATUL HIKMAH	Aktif
201	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913061	UMI NURUL HIDAYATI	Aktif
202	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913062	ADIBA SALWA	Aktif
203	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913063	ZAAFARANI NABILA ZAHRA	Aktif
204	2024	Magister Ilmu Agama Islam	24913064	DIINU TSABITUL AZMI	Aktif
205	2024	Hukum Islam	24933001	MIFTAHUR ROKHMAN	Aktif
206	2024	Hukum Islam	24933002	MOH. NAJIB SYAF	Aktif
207	2024	Hukum Islam	24933003	MOH. NAWAWI	Aktif
208	2024	Hukum Islam	24933004	RISAHLAN RAFSANZANI	Aktif
209	2024	Hukum Islam	24933005	TAUFIQURROHMAN	Aktif

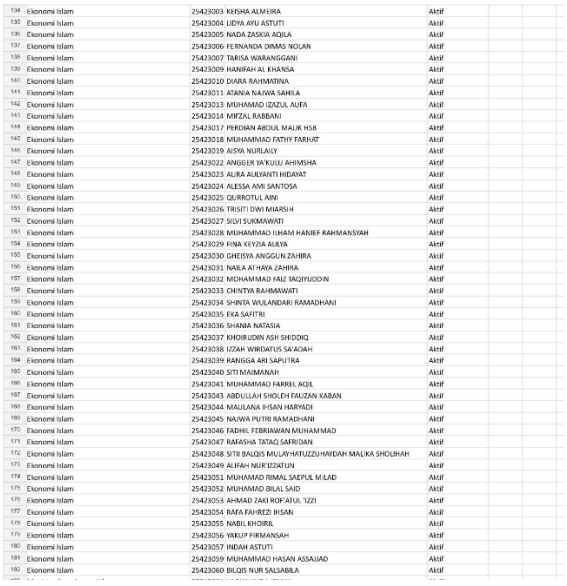
d. Angkatan 2025



	Prodi	NIM	Nama Mahasiswa	Status Akademik
1	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421001	AJENG LINDA SALSABILA	Aktif
2	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421002	ZAZKIA KHAERUNNISA	Aktif
3	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421003	DYAH AYUNINGTYAS MAHANANI	Aktif
4	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421004	AUREL LIVERA NADZIFAH	Aktif
5	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421005	SHENA DILLA LORENZA	Aktif
6	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421006	AJWA NUR FAUZIAH	Aktif
7	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421007	SUCI CHAIRUN NISA	Aktif
8	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421008	NASA BAHJATI AZKIA	Aktif
9	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421009	ANNUR FADHILAH RAZAK	Aktif
10	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421010	PAREL	Aktif
11	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421011	AIDA AINAYA FATIKHAH	Aktif
12	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421012	SEPTIANA IRAWATI	Aktif
13	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421013	SAID AHMAD FARID	Aktif
14	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421014	TAZKIA EL-NAFS SABILA RABBANY	Aktif
15	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421015	WIRDA NAILIL ANAMI	Aktif
16	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421018	ASYIVA AULIA AZZAHRA	Aktif
17	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421019	NADHIF ISMAIL PUTRA	Aktif
18	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421020	RACHMAN ANTA RAJA	Aktif
19	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421022	MAULIDAN PURWANTO	Aktif
20	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421023	ARSYA SATRIA JOANDA	Aktif
21	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421024	MUHAMMAD ROJI	Aktif
22	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421025	LINTANG DHAI AYU RUSWANTORO	Aktif
23	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421026	IMAM MUHAMAD ZULFIKAR MUNAWAR	Aktif
24	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421027	LU'LU KHOIRUN NISA	Aktif
25	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421028	RIKY ZULFIKAR	Aktif
26	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421029	IBNU QOYYIM AL-JAUZY	Aktif
27	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421031	ZWIN LUTFANNISA AUTA	Aktif
28	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421032	ZAID MUSYAFFA MADIWAR	Aktif
29	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421033	FAUZAN RAHMAN HAMID	Aktif
30	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421034	MUHAMMAD FAJAR ADITTYA	Aktif
31	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421035	SHELOMITA PUTRI CHANDRAWINATA	Aktif
32	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421036	M. RASYAH ISMADAN	Aktif
33	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421037	BELLA JUNI DALYANTI	Aktif
34	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421038	SATRIO RAMDHANI	Aktif
35	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421039	JEHAN TABAH TRI HENDARTO	Aktif
36	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421040	AMELIA GANITA AMILATI	Aktif
37	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421041	RAHMAWANTI	Aktif
38	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421043	LILIS CHALISA	Aktif
39	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421044	ROBBY SATRIA ATMAJA	Aktif
40	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421046	IKVINA NADYIATUL AISY ALHURY	Aktif
41	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421047	ABDULLAH SUPRIATNA	Aktif
42	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421048	FAUZAN RAMADHAN	Aktif
43	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421049	SEKAR NADIRA TRANGGONO	Aktif
44	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421050	AURHEL WILLY ANANDA SUTOYO	Aktif
45	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421051	NURHALISA	Aktif
46	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421052	ZAINUN HABIBAH	Aktif
47	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421053	MUGHNI FARHATUL KARIMAH	Aktif
48	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421054	GALUH SHOFI NURIL HUSNA	Aktif
49	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421055	QONITAH INAS LAILI	Aktif
50	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421056	R. AHMAD FAQIH BADARUDIN SALIM	Aktif
51	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421057	M FUDHOLI	Aktif
52	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421058	SITI KHADIJAH KHAALISHOTUL HUSNAH SHOLIHAH	Aktif
53	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421059	AFAF ALMUYASYAR	Aktif
54	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421060	RILA DESFAURI	Aktif
55	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421061	ABDULKABIR ABDURRAHMAN ALANI	Aktif
56	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421063	ZAHRA FATIKA ISTIFADHATUL EIKA SUNARKO	Aktif
57	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421065	MUHAMMAD ARSALAN STABI'TAH	Aktif
58	Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	25421066	MEDINA YUSROLANA	Aktif



62	Pendidikan Agama Islam	25422002	ZAHRA SALMA MAULIDA	Aktif
63	Pendidikan Agama Islam	25422003	PRADANA SHAFA BUDI ARRAFI	Aktif
64	Pendidikan Agama Islam	25422006	RIFKY IKHSANUDDIN ADZAKY	Aktif
65	Pendidikan Agama Islam	25422007	WANDA AMELIA PRATIWI	Aktif
66	Pendidikan Agama Islam	25422008	MUHAMMAD NABIL MAKARIM	Aktif
67	Pendidikan Agama Islam	25422010	NAJWA NASILA HUWAINI	Aktif
68	Pendidikan Agama Islam	25422011	MUHIBBAH KHOIRIAH HARAHAP	Aktif
69	Pendidikan Agama Islam	25422013	M. WILDAN HAYDEDA IHSAN	Aktif
70	Pendidikan Agama Islam	25422014	ANNISA RAMADHANI	Aktif
71	Pendidikan Agama Islam	25422015	RIRI EKA AGUSTIAN	Aktif
72	Pendidikan Agama Islam	25422016	OKY PRATAMA SAPUTRA	Aktif
73	Pendidikan Agama Islam	25422017	FOELINE RASYA VIVANTE	Aktif
74	Pendidikan Agama Islam	25422018	NAFF MUHAMMAD MUNDHALL	Aktif
75	Pendidikan Agama Islam	25422019	YUSUF FADHLUR RAMADHAN	Aktif
76	Pendidikan Agama Islam	25422021	NAIMA NURUL AHMIN	Aktif
77	Pendidikan Agama Islam	25422022	RAIHAN TANJUNG	Aktif
78	Pendidikan Agama Islam	25422023	MUHAMMAD IMADUDDIN AQIL	Aktif
79	Pendidikan Agama Islam	25422024	NADIAH EKA NOVITASARI	Aktif
80	Pendidikan Agama Islam	25422026	FUDZA KAUSAR SAFINA	Aktif
81	Pendidikan Agama Islam	25422027	ASYAH ZAKIYATUDDARIAH	Aktif
82	Pendidikan Agama Islam	25422028	MOCHAMMAD SAFIKA FADEL SYAHPUTRA	Aktif
83	Pendidikan Agama Islam	25422029	MUHAMMAD RIZKY PUTRA EFENDI	Aktif
84	Pendidikan Agama Islam	25422030	KEYSHA ZENDRALLA NADIAMUDDIN	Aktif
85	Pendidikan Agama Islam	25422032	REOMI WAHYU KAHARDANI	Aktif
86	Pendidikan Agama Islam	25422035	NAMIRA RACHMANTI	Aktif
87	Pendidikan Agama Islam	25422037	ADITYA IRYANSYAH	Aktif
88	Pendidikan Agama Islam	25422038	CAHYA NUGRAHA	Aktif
89	Pendidikan Agama Islam	25422039	ZAIN ZAKIAH ARWAN	Aktif
90	Pendidikan Agama Islam	25422040	HAFIDZ DARIL IMAM	Aktif
91	Pendidikan Agama Islam	25422041	FAUZAN AHLA	Aktif
92	Pendidikan Agama Islam	25422042	FIRMANDZ DHZIKRUR ROCHA	Aktif
93	Pendidikan Agama Islam	25422045	NAJWWA TAZKIA KHALIKI	Aktif
94	Pendidikan Agama Islam	25422046	MUHAMMAD RAFI PUTRA FIRDAUS	Aktif
95	Pendidikan Agama Islam	25422047	M. TINGKIR	Aktif
96	Pendidikan Agama Islam	25422048	RIZKI KURNIAWAN	Aktif
97	Pendidikan Agama Islam	25422049	RUSDIYAH	Aktif
98	Pendidikan Agama Islam	25422050	LAYSHA MUKKA RASYA	Aktif
99	Pendidikan Agama Islam	25422051	SYADELLA ALFADIRA	Aktif
100	Pendidikan Agama Islam	25422052	WALDA FAKBILA	Aktif
101	Pendidikan Agama Islam	25422054	ALYA ABEL AZZAHRA	Aktif
102	Pendidikan Agama Islam	25422056	BUNGA MAUKA BEVA AGUSTIKA	Aktif
103	Pendidikan Agama Islam	25422057	MOHAMMAD RAIHAN AS SYIFA HIDAYULLAH	Aktif
104	Pendidikan Agama Islam	25422058	BARIROH USWATUN HASANAH	Aktif
105	Pendidikan Agama Islam	25422059	ARYANAH SALMA NUHA	Aktif
106	Pendidikan Agama Islam	25422060	RIYHA PRADANA	Aktif
107	Pendidikan Agama Islam	25422061	MOH. AZRUL AL-MUKTADLO	Aktif
108	Pendidikan Agama Islam	25422062	JALIZA BILQIS HUWAIDAMAYA	Aktif
109	Pendidikan Agama Islam	25422063	NOVELA MUTIATUL KHOIRIYAH	Aktif
110	Pendidikan Agama Islam	25422064	GISANG ABBAS WIBOWO	Aktif
111	Pendidikan Agama Islam	25422065	NAUFAL KAUTSAR HASBULRAHMAN	Aktif
112	Pendidikan Agama Islam	25422066	MUHAMAD ABDUL ROZAK	Aktif
113	Pendidikan Agama Islam	25422067	M.IHSAN NASHRUDIN	Aktif
114	Pendidikan Agama Islam	25422068	MUHAMMAD ARYNAL HAQ	Aktif
115	Pendidikan Agama Islam	25422069	KAMAL SYAHID RUMMANI	Aktif
116	Pendidikan Agama Islam	25422070	MUHAMMAD ARIFFI TOHAN	Aktif
117	Pendidikan Agama Islam	25422071	ALYA NUR HASANAH	Aktif
118	Pendidikan Agama Islam	25422072	IBNU ARY HIDAYATULLAH	Aktif
119	Pendidikan Agama Islam	25422073	FAUZAN FANTA SAVI	Aktif
120	Pendidikan Agama Islam	25422074	AKMAD SHANDY ALHAEDZI	Aktif
121	Pendidikan Agama Islam	25422075	AIDIL AKBAR	Aktif
122	Pendidikan Agama Islam	25422076	RETNO GUMILANG	Aktif
123	Pendidikan Agama Islam	25422077	MUHAMMAD FAIEL	Aktif
124	Pendidikan Agama Islam	25422078	AHMAD GHIFARI BILHAQI	Aktif
125	Pendidikan Agama Islam	25422079	SYEKUL AZIZ	Aktif
126	Pendidikan Agama Islam	25422080	MUHAMMAD ARFANI RIKHI GINTING	Aktif
127	Pendidikan Agama Islam	25422081	BIMO NUGROHO	Aktif
128	Pendidikan Agama Islam	25422082	ARIANA	Aktif
129	Pendidikan Agama Islam	25422083	NARWAN FADHILAH SWANDITO	Aktif
130	Pendidikan Agama Islam	25422084	MUHAMMAD FATHI RAYHAN	Aktif
131	Pendidikan Agama Islam	25422085	FAUZAH SUCI RAHMADEWI	Aktif
132	Pendidikan Agama Islam	25422086	CACA UZAIFUR ROFIQOH	Aktif
133	Pendidikan Agama Islam	25422087	ALLAN PRAMA KENCANA	Aktif
134	Pendidikan Agama Islam	25422088	NURHALID PUTRA RAMADA	Aktif
135	Pendidikan Agama Islam	25422089	YAYAN SOFYAN	Aktif



134	Ekonomi Islam	25423003	KEISHA ALMEIRA	Aktif
135	Ekonomi Islam	25423004	LIDYA AYU ASTUTI	Aktif
136	Ekonomi Islam	25423005	NADA ZASKIA AQILA	Aktif
137	Ekonomi Islam	25423006	FERNANDA DIMAS NOLAN	Aktif
138	Ekonomi Islam	25423007	TARISA WARANGGANI	Aktif
139	Ekonomi Islam	25423009	HANIFAH AL KHANSA	Aktif
140	Ekonomi Islam	25423010	DIARA RAHMATINA	Aktif
141	Ekonomi Islam	25423011	ATANIA NAJWA SAMILA	Aktif
142	Ekonomi Islam	25423013	MUHAMMAD IZAZUL AUFA	Aktif
143	Ekonomi Islam	25423014	MIFZAL RABBANI	Aktif
144	Ekonomi Islam	25423017	PERDIAN ABDUL MALIK HSB	Aktif
145	Ekonomi Islam	25423018	MUHAMMAD FATHY FARHAT	Aktif
146	Ekonomi Islam	25423019	AISYA NURLAILY	Aktif
147	Ekonomi Islam	25423022	ANGGER TA'KULU AHIMSHA	Aktif
148	Ekonomi Islam	25423023	ALIRA AUSYANTI HIDAYAT	Aktif
149	Ekonomi Islam	25423024	ALESSA AMI SANTOSA	Aktif
150	Ekonomi Islam	25423025	QURROTUL AINI	Aktif
151	Ekonomi Islam	25423026	TRISITI DWI MIARSIH	Aktif
152	Ekonomi Islam	25423027	SILVI SUKMAWATI	Aktif
153	Ekonomi Islam	25423028	MUHAMMAD ILHAM HANIEF RAHMANSYAH	Aktif
154	Ekonomi Islam	25423029	FINA KEYZIA ALWA	Aktif
155	Ekonomi Islam	25423030	GHEISYA ANGGUN ZAHIRA	Aktif
156	Ekonomi Islam	25423031	NAILA AT-HAYA ZAHIRA	Aktif
157	Ekonomi Islam	25423032	MOHAMMAD FAIZ TAQIYUDDIN	Aktif
158	Ekonomi Islam	25423033	CHINTYA RAHMAWATI	Aktif
159	Ekonomi Islam	25423034	SHINTA WULANDARI RAMADHANI	Aktif
160	Ekonomi Islam	25423035	EKA SAFITRI	Aktif
161	Ekonomi Islam	25423036	SHANIA NATASIA	Aktif
162	Ekonomi Islam	25423037	KHOIRUDIN ASH SHIDDIQ	Aktif
163	Ekonomi Islam	25423038	IZZAH WIRDATUS SA'ADAH	Aktif
164	Ekonomi Islam	25423039	RANGGA ARI SAPUTRA	Aktif
165	Ekonomi Islam	25423040	SITI MAIMANAH	Aktif
166	Ekonomi Islam	25423041	MUHAMMAD FARREL AQIL	Aktif
167	Ekonomi Islam	25423043	ABDULLAH SHOLEH FAUZAN KABAN	Aktif
168	Ekonomi Islam	25423044	MAULANA IHSAN HARYADI	Aktif
169	Ekonomi Islam	25423045	NAJWA PUTRI RAMADHANI	Aktif
170	Ekonomi Islam	25423046	FADHIL FEBRIAWAN MUHAMMAD	Aktif
171	Ekonomi Islam	25423047	RAFASHA TATAQ SAFRIDIAN	Aktif
172	Ekonomi Islam	25423048	SITI BALQIS MULAYHATUZZUHAYDAH MALIKA SHOLIHAH	Aktif
173	Ekonomi Islam	25423049	ALIFAH NUR'IZZATUN	Aktif
174	Ekonomi Islam	25423051	MUHAMAD RIMAL SAEPUL M.ILAD	Aktif
175	Ekonomi Islam	25423052	MUHAMAD BILAL SAID	Aktif
176	Ekonomi Islam	25423053	AHMAD ZAKI ROF'ATUL 'IZZI	Aktif
177	Ekonomi Islam	25423054	RAFA FAHREZI IHSAN	Aktif
178	Ekonomi Islam	25423055	NABIL KHOIRIL	Aktif
179	Ekonomi Islam	25423056	YAKUP FIRMANSAH	Aktif
180	Ekonomi Islam	25423057	INDAH ASTUTI	Aktif
181	Ekonomi Islam	25423059	MUHAMMAD HASAN ASSAJJAD	Aktif
182	Ekonomi Islam	25423060	BILQIS NUR SALSABILA	Aktif



193	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913001	ULFAN HUDA ISMAIL
194	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913002	SERGIA AINUN NADIFAH
195	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913003	TAUUL MALIK
196	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913004	INDAH CAHAYA PUTRI
197	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913005	LUTFIANA NAZMAATUN
198	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913006	LATHIFAH IRSYADIYAH HUSNA
199	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913007	M. RIZKI PUTRA NURSIA
200	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913008	MIFTAHURRAHMAH
201	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913009	SUSANTI MELINDA
202	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913010	OCTALIA HERI SULISTYOWATI
203	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913011	MUHAMMAD NUR SETIAWAN
204	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913012	NILNANNISA AURYAH
205	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913014	ULIL AMRI
206	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913015	NURUL HASANAH
207	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913016	HAMKA AL HAKIM
208	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913017	NURAWALIANAH B. A. DAUD
209	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913018	MUCHLIS ZAIDAN
210	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913019	PIPIT MELIANI
211	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913020	ISWANTO JAWAS
212	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913021	AIENA RISSA RADLATULALLA
213	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913022	IRFAT
214	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913023	MEILIANE PUTRI DEWINTA SARIE
215	2025	Magister Ilmu Agama Islam	25913024	ZAHRA AURA NISYA
216	2025	Hukum Islam	25933001	ABDURAHMAN MOHAMMED QAID MOHAMMED
217	2025	Hukum Islam	25933002	LUKMAN HAKIM
218	2025	Hukum Islam	25933003	ZAKI ZAKI MUBAROK
219	2025	Hukum Islam	25933004	MOH. RIYAI
220	2025	Hukum Islam	25933005	MUHAMMAD NURKHALID AL GHAZALI
221	2025	Hukum Islam	25933006	TRI HASAN BASHORI
222	2025	Hukum Islam	25933007	WACHID BAHAQI
223	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938001	AHMAD JUNAEDI
224	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938002	SYAHPUTRA ATMANEGARA
225	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938003	MUHAMMAD SYAIFUL MA'RUF
226	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938004	IMAM DINATA
227	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938005	FAHMI HAMZAH RIFAI
228	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938006	PENO RAHMA DINATA
229	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938007	WINONA NUR ANNISAA
230	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938008	GEORGE HERDIAN ALFREDO
231	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938009	MUHAMMAD NAWAWI
232	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938010	ZAHIDAH ALVI QONITA
233	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938011	MUHAMMAD ASHONAHY
234	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938012	ENDI APRIANDI
235	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938013	WAFDA HUSNUL MUKHIFFA
236	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938014	OKTOSHAZHA RINSPRAMA
237	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938015	SRI HARTANTA
238	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938016	ABDUL KHALIQ NAPITUPULU
239	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938017	ASYROF SYAMSUDDIN
240	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938018	ILDIANI
241	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938019	MUHAMAD SOBIRIN
242	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938020	MUHAMMAD ANDRE SHEVA PANJALU SHAHENSYAH
243	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938021	FAUZAH BURHAN, S.HI
244	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938022	ANINDYA MUTIARA JINGGA
245	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938023	KURNIA KARTIKA SIMMONI
246	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938024	SALMAN AL FARISI
247	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938025	FUZZY KARTIKA CANDRA DEWI, S.H.
248	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938026	JUMRI
249	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938027	FATCHIYAH AYU NOVIKA
250	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938028	SUGIYANTO
251	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938029	FAISAL HAMDAN HILMI
252	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938030	HANIF MUHAMMAD FIKRI
253	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938031	AIMAR COMANDINI NASHRULLAH
254	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938032	SOFIATUL FUADIYYAH
255	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938033	FARIN MUNAZAH
256	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938034	VALENTIA RIZKY PRABAWA
257	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938035	ASVIANA DWI SARASWATI
258	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938036	WIDA ULYANA
259	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938037	VENYNDA KUMALASARI
260	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938038	MUHAMMAD ANANDA ILFANSYAH
261	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938039	JAFAR SHODIQ
262	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938040	LIDYA ULVA DWI SEPTIOWATI
263	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938041	RIA MARSELLA
264	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938042	SINTA ASMARA
265	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938043	MUH. YUSRIL NASRUM
266	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938044	LELA NAVISA RAHMANIYAH
267	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938045	EUTA AFIYAH MULIANA
268	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938046	ADI SUCIADI
269	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938047	HERI ARIYANTO
270	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938048	MUH. KHAIRI ALFIAN
271	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938049	TENGKU MUHAMMAD FAJLAN
272	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938050	LUTHFI RAFI
273	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938051	FAUZIA ROHMAH
274	2025	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	25938052	AHMAD FAUZAN NUMI

2. Surat Keterangan Kepengurusan Lembaga Fakultas Ilmu Agama Islam 2024/2025



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII,
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman, DIY. 55581. Hp: 082324657933 E-Mail: fiaiofficial@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 002/KET/DPM-FIAI-UII/II/2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya pada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat beliau. *Aamiin.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Salma Nada Tsalitsa
NIM	: 22421091
Jabatan	: Ketua DPM FIAI UII
Nama	: Raudha Putri Insyira
NIM	: 22422102
Jabatan	: Sekretaris Jendral DPM FIAI UII

Dengan ini menerangkan, bahwa: Lembaga Keluarga Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam (KM FIAI) selama masa kepengurusan Lembaga Periode 2024/2025, telah ditetapkan terdiri **8 Lembaga** di Keluarga Mahasiswa FIAI UII, dimana lembaga tersebut terdiri atas 2 lembaga, 3 Himpunan Mahasiswa Jurusan dan 3 Unit Kreasi Mahasiswa, yaitu DPM FIAI UII, LEM FIAI UII, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJPAI), Himpunan Mahasiswa Ahwal Syakhsiyah (HMAS), Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI), Euforia Symphony (EUFONY), Natus Vincere (NAVI) dan Lembaga Dakwah Fakultas Jamaah Al-Faraby (LDF JAF) .

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wabillahi Taufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2026 M
5 *Ramadhan* 1447 H

DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SALMA NADA TSALITSA
KETUA

RAUDHA PUTRI INSYIRA
SEKRETARIS JENDRAL

---

3. Data Jumlah Pendaftar PEMILWA 3 Tahun Terakhir



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII,
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman, DIY. 55581. Hp: 082324657933 E-Mail: fiaiofficial@gmail.com

Lampiran

Struktur Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)

Ketua : Salma Nada Tsalitsa
Sekretaris Jendral : Raudha Putri Insyira

Jumlah Pendaftar Pemilwa

Tahun Periode	Jumlah
2023/2024	7
2024/2025	8
2025/2026	5

4. Struktur Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI Periode 2024/2025

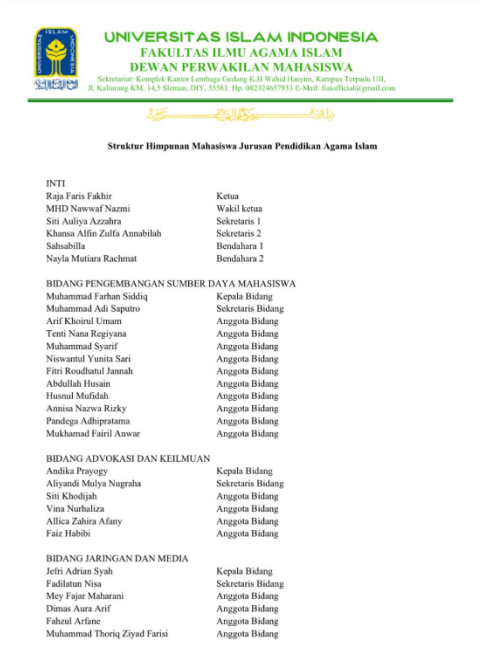


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII,
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman, DIY, 55581. Hp: 082324657933 E-Mail: fiaiofficial@gmail.com

Struktur Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM)

Hilma Zurriyah Rabbaniyah	Pendidikan Agama Islam	Ketua Umum
Aisyah Ramadhan Wahaja	Ahwal Al Syakhshiyah	Sekretaris Umum
Dheswita Aisyah Maharani	Ahwal Al Syakhshiyah	Wakil Sekretaris Umum
Salma Aqiila	Ekonomi Islam	Bendahara Umum
Kirana Citra Dewi	Ahwal Al Syakhshiyah	Wakil Bendahara Umum
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA		
Andi Agus Salim	Ahwal Al Syakhshiyah	Kepala Bidang
Siti Nurhaliza	Pendidikan Agama Islam	Sekretaris Bidang
Rohmatul Aulia	Pendidikan Agama Islam	Anggota
Jan Aulia Syah Putri	Pendidikan Agama Islam	Anggota
Marliyanda Husna	Ahwal Al Syakhshiyah	Anggota
ADVOKASI DAN KAJIAN STRATEGIS		
Alfiyyah Mufidah Pashya	Ahwal Al Syakhshiyah	Kepala Bidang
Muhammad Fikri	Pendidikan Agama Islam	Sekretaris Bidang
Ilham Bayu Saka	Pendidikan Agama Islam	Anggota
Arevi Cendikia	Pendidikan Agama Islam	Anggota
M. Rizqi Maulana Jufri	Pendidikan Agama Islam	Anggota
KAJIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT		
Sakinah Nurjannah	Ekonomi Islam	Kepala Bidang
Dimas Saputra	Pendidikan Agama Islam	Sekretaris Bidang
M. Rizal Alpha Mahardika	Ahwal Al Syakhshiyah	Anggota
AZ Zahra	Pendidikan Agama Islam	Anggota
MEDIA DAN INFORMASI		
Muhammad Nawir Qulubana	Pendidikan Agama Islam	Kepala Bidang
Rifka Syarifatul Fauziah	Ahwal Al Syakhshiyah	Sekretaris Bidang
Mutiara Maulidiah	Pendidikan Agama Islam	Anggota
Anisa Nur Khasanah	Ahwal Al Syakhshiyah	Anggota
Muhammad Ammaar Muwaffaq	Ahwal Al Syakhshiyah	Anggota
Muhammad Alif Arrasyid	Ekonomi Islam	Anggota
KREASI MAHASISWA		
Ammar Althaf Arianto	Ekonomi Islam	Kepala Bidang
Intan Sri Lestari	Pendidikan Agama Islam	Sekretaris Bidang
Intan Amalia Putri	Ahwal Al Syakhshiyah	Anggota
Annisa Syifaurrohmah	Pendidikan Agama Islam	Anggota
Muhammad Shidqi Makhdum	Ahwal Al Syakhshiyah	Anggota

5. Struktur Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam 2024/2025

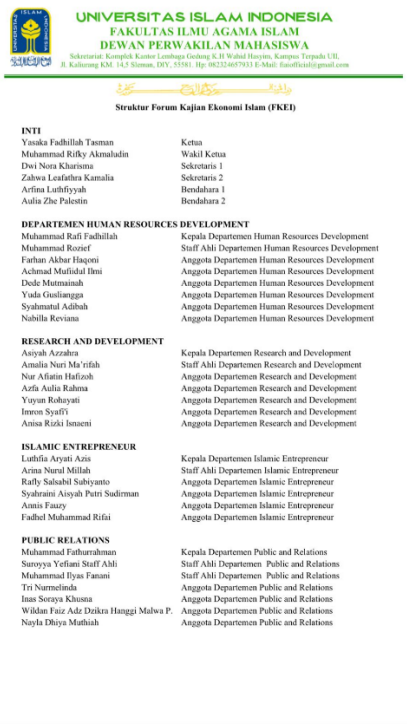


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII,
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman, DIY, 55581. Hp: 082324657933 E-Mail: fiaiofficial@gmail.com

Struktur Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

INTI	
Raja Faris Fakhir	Ketua
MHD Nawwaf Nazmi	Wakil ketua
Siti Auliya Azzahra	Sekretaris 1
Khansa Alfin Zulfa Annabilah	Sekretaris 2
Sabsabilla	Bendahara 1
Nayla Mutiara Rachmat	Bendahara 2
BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA	
Muhammad Farhan Siddiq	Kepala Bidang
Muhammad Adi Saputro	Sekretaris Bidang
Arif Khoirul Umam	Anggota Bidang
Tenti Nana Regiyana	Anggota Bidang
Muhammad Syarif	Anggota Bidang
Niswantul Yunita Sari	Anggota Bidang
Fitri Roudhatul Jannah	Anggota Bidang
Abdullah Husain	Anggota Bidang
Husnul Mufidah	Anggota Bidang
Annisa Nazwa Rizky	Anggota Bidang
Pandega Adhipratama	Anggota Bidang
Mukhamad Fairil Anwar	Anggota Bidang
BIDANG ADVOKASI DAN KEILMUAN	
Andika Prayogy	Kepala Bidang
Aliyandi Mulya Nugraha	Sekretaris Bidang
Siti Khodijah	Anggota Bidang
Vina Nurhaliza	Anggota Bidang
Allica Zahira Afany	Anggota Bidang
Faiz Habibi	Anggota Bidang
BIDANG JARINGAN DAN MEDIA	
Jefri Adrian Syah	Kepala Bidang
Fadilatun Nisa	Sekretaris Bidang
Mey Fajar Maharani	Anggota Bidang
Dimas Aura Arif	Anggota Bidang
Fahzul Arfane	Anggota Bidang
Muhammad Thoriq Ziyad Farisi	Anggota Bidang

6. Struktur Forum Kajian Ekonomi Islam Periode 2024/2025



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII,
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman, DIY, 55581. Hp: 082324657933 E-Mail: fiaofficial@gmail.com

Struktur Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI)

INTI	
Yasaka Fadhillah Tasman	Ketua
Muhammad Rifky Akmaladin	Wakil Ketua
Dwi Nora Kharisma	Sekretaris 1
Zahwa Leafathra Kamalia	Sekretaris 2
Arfina Luthfiyyah	Bendahara 1
Aulia Zhe Palestin	Bendahara 2
DEPARTEMEN HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT	
Muhammad Rafi Fadhillah	Kepala Departemen Human Resources Development
Muhammad Rozief	Staff Ahli Departemen Human Resources Development
Farhan Akbar Haqoni	Anggota Departemen Human Resources Development
Achmad Mufidul Ilmi	Anggota Departemen Human Resources Development
Dede Mutmainah	Anggota Departemen Human Resources Development
Yuda Guslianggas	Anggota Departemen Human Resources Development
Syahmatul Adibah	Anggota Departemen Human Resources Development
Nabilla Reviana	Anggota Departemen Human Resources Development
RESEARCH AND DEVELOPMENT	
Asiyah Azzahra	Kepala Departemen Research and Development
Amalia Nuri Ma'rifah	Staff Ahli Departemen Research and Development
Nur Afiatin Hafizoh	Anggota Departemen Research and Development
Azfa Aulia Rahma	Anggota Departemen Research and Development
Yuyun Rohayati	Anggota Departemen Research and Development
Imron Syafi'i	Anggota Departemen Research and Development
Anisa Rizki Isnaeni	Anggota Departemen Research and Development
ISLAMIC ENTREPRENEUR	
Luthfia Aryati Azis	Kepala Departemen Islamic Entrepreneur
Arina Nurul Millah	Staff Ahli Departemen Islamic Entrepreneur
Rafly Salsabil Subiyanto	Anggota Departemen Islamic Entrepreneur
Syahraini Aisyah Putri Sudirman	Anggota Departemen Islamic Entrepreneur
Annis Fauzy	Anggota Departemen Islamic Entrepreneur
Fadhel Muhammad Rifai	Anggota Departemen Islamic Entrepreneur
PUBLIC RELATIONS	
Muhammad Fathurrahman	Kepala Departemen Public and Relations
Suroyya Yefiani Staff Ahli	Staff Ahli Departemen Public and Relations
Muhammad Ilyas Fanani	Staff Ahli Departemen Public and Relations
Tri Nurmelinda	Anggota Departemen Public and Relations
Inas Soraya Khusna	Anggota Departemen Public and Relations
Wildan Faiz Adz Dzikra Hanggi Malwa P.	Anggota Departemen Public and Relations
Nayla Dhiya Muthiah	Anggota Departemen Public and Relations

7. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akhwal Syakhsiyah Periode 2024/2025



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII,
Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman, DIY, 55581. Hp: 082324657933 E-Mail: fiaofficial@gmail.com

Struktur Himpunan Mahasiswa Ahwal Syakhsiyah (HMAS)

INTI	
Mochamad Eliam Yusuf	Ketua
Ahmad Fauzi	Wakil Ketua
Lena Rezky Ukaidatuzzuhra	Sekretaris 1
Rifky Septyo Rasendria	Sekretaris 2
Alya Imelda Jafri	Bendahara 1
Rizka Dwi Yanti	Bendahara 2
BIDANG KEILMUAN DAN ADVOKASI	
Rijal Hakimulhaq Fanani	Kepala Bidang
Iklil Fairuz Ali	Sekretaris Bidang
Daniyatul Huda	Anggota Bidang
Nur Fathin	Anggota Bidang
Bagus Khozin Asrori	Anggota Bidang
Muhammad Zalfa Asyrafi	Anggota Bidang
Uluwwul Himmah	Anggota Bidang
Nagita Ratna Ningsih	Anggota Bidang
Ridwan Maulana Apandi	Anggota Bidang
A Ubaydillah Almusykil	Anggota Bidang
BIDANG PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MAHASISWA	
M. Nabail Adzim Zahran	Kepala Bidang
Muhammad Iffah Dzaki	Sekretaris Bidang
Salma Mubarakah	Anggota Bidang
Nurlika Shafirah	Anggota Bidang
M. Zahril Pangeran Islam	Anggota Bidang
Vera Aulia Agustin	Anggota Bidang
Panji Septa Suda	Anggota Bidang
Amrizal Fitri Ansyah	Anggota Bidang
BIDANG JARINGAN DAN MEDIA	
Danica Dea Salvina	Kepala Bidang
Aditya Anas Saputra	Sekretaris Bidang
Ditha Adelya Putri	Anggota Bidang
Sitti Luthfah N. Olii	Anggota Bidang
Aqila Nisrina Ramdhni	Anggota Bidang
Muhammad Ikhwan Fauzi	Anggota Bidang
M. Karim Dana Faradika	Anggota Bidang
Sakti Afri Permata	Anggota Bidang
Ajib Rezha Fahlevi	Anggota Bidang

8. Struktur Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Agama Islam Periode

2024/2025



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA

Struktur Lembaga Dakwa Fakultas Jamaah Al-Faraby (LDF JAF)

PENGURUS INTI		
Salman Farisi Fahmi Arief	22423051	Ketua
Anti Jauharotun Nafisah	22421016	Sekretaris
Samudera Amartya Pamungkas	22421027	Bendahara
PENGURUS HARIAN		
Moh. Zafran Izzulhaq	22421027	Syiar
Surya Akbar	22421069	PSDI
Dea Nisya Zuhra	22421045	Humastik

9. Daftar Unit Kegiatan Mahasiswa FIAI UII

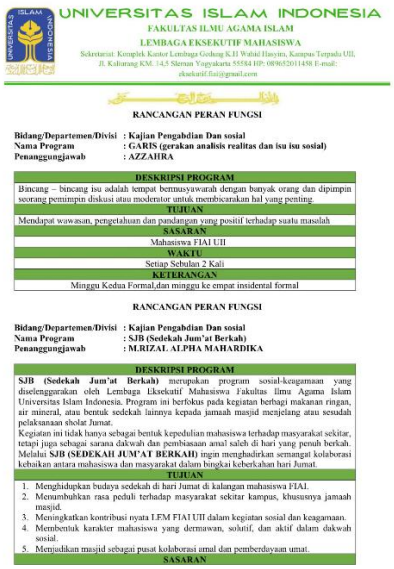


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA

Struktur Lembaga Dakwa Fakultas Jamaah Al-Faraby (LDF JAF)

PENGURUS INTI		
Salman Farisi Fahmi Arief	22423051	Ketua
Anti Jauharotun Nafisah	22421016	Sekretaris
Samudera Amartya Pamungkas	22421027	Bendahara
PENGURUS HARIAN		
Moh. Zafran Izzulhaq	22421027	Syiar
Surya Akbar	22421069	PSDI
Dea Nisya Zuhra	22421045	Humastik

10. Rancangan Program Kerja Lembaga Fakultas



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
LEMBAGA EKSEKUTIF MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 HP: 08965201145B E-mail: eksekutif.fiai@gmail.com

RANCANGAN PERAN FUNGSI

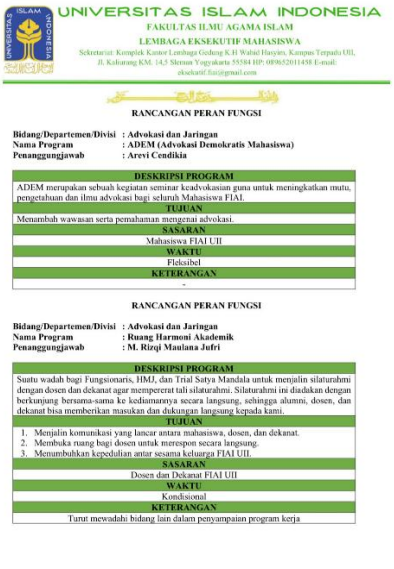
Bidang/Departemen/Divisi : Kajian Pengabdian Dan sosial
Nama Program : GARIS (gerakan analisis realitas dan isu isu sosial)
Penanggungjawab : AZZAHRA

DESKRIPSI PROGRAM
Bincang – bincang isu adalah tempat bermusyawarah dengan banyak orang dan dipimpin seorang pemimpin diskusi atau moderator untuk membicarakan hal yang penting.
TUJUAN
Mendapat wawasan, pengetahuan dan pandangan yang positif terhadap suatu masalah
SASARAN
Mahasiswa FIAI UII
WAKTU
Setiap Sebulan 2 Kali
KETERANGAN
Minggu Kedua Formal,dan minggu ke empat insidental formal

RANCANGAN PERAN FUNGSI

Bidang/Departemen/Divisi : Kajian Pengabdian Dan sosial
Nama Program : SJB (Sedekah Jum'at Berkah)
Penanggungjawab : M.RIZAL ALPHA MAHARDIKA

DESKRIPSI PROGRAM
SJB (Sedekah Jum'at Berkah) merupakan program sosial-keagamaan yang diselenggarakan oleh Lembaga Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Program ini berfokus pada kegiatan berbagi makanan ringan, air mineral, atau bentuk sedekah lainnya kepada jamaah masjid menjelang atau sesudah pelaksanaan sholat Jumat. Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar, tetapi juga sebagai sarana dakwah dan pembiasaan amal saleh di hari yang penuh berkah. Melalui **SJB (SEDEKAH JUM'AT BERKAH)** ingin menghadirkan semangat kolaborasi kebaikan antara mahasiswa dan masyarakat dalam bingkai keberkahan hari Jumat.
TUJUAN
1. Menghidupkan budaya sedekah di hari Jumat di kalangan mahasiswa FIAI. 2. Menambuhkan rasa pedali terhadap masyarakat sekitar kampus, khususnya jamaah masjid. 3. Meningkatkan kontribusi nyata LEM FIAI UII dalam kegiatan sosial dan keagamaan. 4. Membentuk karakter mahasiswa yang dermawan, solutif, dan aktif dalam dakwah sosial. 5. Menjadikan masjid sebagai pusat kolaborasi umal dan pemberdayaan umat.
SASARAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
LEMBAGA EKSEKUTIF MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 HP: 08965201145B E-mail: eksekutif.fiai@gmail.com

RANCANGAN PERAN FUNGSI

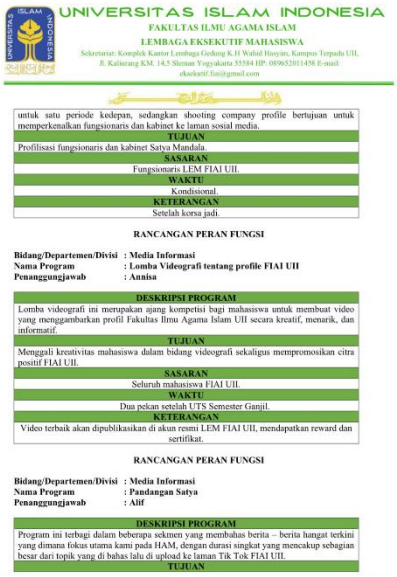
Bidang/Departemen/Divisi : Advokasi dan Jaringan
Nama Program : ADEM (Advokasi Demokratis Mahasiswa)
Penanggungjawab : Arevi Cendikia

DESKRIPSI PROGRAM
ADEM merupakan sebuah kegiatan seminar keadvokasian guna untuk meningkatkan mutu, pengetahuan dan ilmu advokasi bagi seluruh Mahasiswa FIAI.
TUJUAN
Menambah wawasan serta pemahaman mengenai advokasi.
SASARAN
Mahasiswa FIAI UII
WAKTU
Fleksibel
KETERANGAN
-

RANCANGAN PERAN FUNGSI

Bidang/Departemen/Divisi : Advokasi dan Jaringan
Nama Program : Ruang Harmoni Akademik
Penanggungjawab : M. Rizqi Maulana Jufri

DESKRIPSI PROGRAM
Suutu wadah bagi Fungsionaris, HMJ, dan Trial Satya Mandala untuk menjalin silaturahmi dengan dosen dan dekanat agar mempererat tali silaturahmi. Silaturahmi ini diadakan dengan berkunjung bersama-sama ke kediamannya secara langsung, sehingga alumni, dosen, dan dekanat bisa memberikan masukan dan dukungan langsung kepada kami.
TUJUAN
1. Menjalin komunikasi yang lancar antara mahasiswa, dosen, dan dekanat. 2. Membuka ruang bagi dosen untuk merespon secara langsung. 3. Menumbuhkan kepedulian antar sesama keluarga FIAI UII.
SASARAN
Dosen dan Dekanat FIAI UII
WAKTU
Kondisional
KETERANGAN
Turut mewadahi bidang lain dalam penyampaian program kerja



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
LEMBAGA EKSEKUTIF MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 HP: 08965201145B E-mail: eksekutif.fiai@gmail.com

untuk satu periode kedepan, sedangkan shooting company profile bertujuan untuk memperkenalkan fungsionaris dan kabinet ke laman sosial media.
TUJUAN
Profilisasi fungsionaris dan kabinet Satya Mandala.
SASARAN
Fungsionaris LEM FIAI UII.
WAKTU
Kondisional.
KETERANGAN
Setelah korsa jadi.

RANCANGAN PERAN FUNGSI

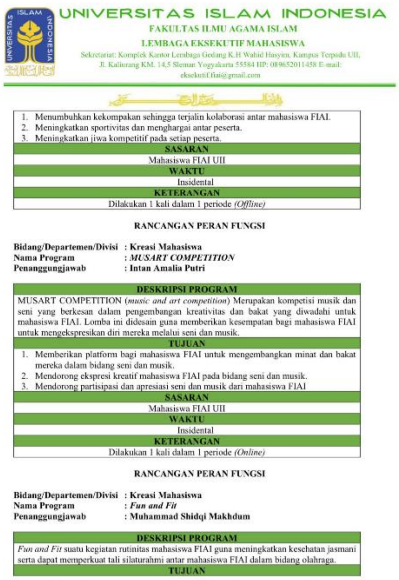
Bidang/Departemen/Divisi : Media Informasi
Nama Program : Lomba Videografi tentang profile FIAI UII
Penanggungjawab : Annisa

DESKRIPSI PROGRAM
Lomba videografi ini merupakan ajang kompetisi bagi mahasiswa untuk membuat video yang menggambarkan profil Fakultas Ilmu Agama Islam UII secara kreatif, menarik, dan informatif.
TUJUAN
Menggali kreativitas mahasiswa dalam bidang videografi sekaligus mempromosikan citra positif FIAI UII.
SASARAN
Seluruh mahasiswa FIAI UII.
WAKTU
Dua pekan setelah UTS Semester Ganjil.
KETERANGAN
Video terbaik akan dipublikasikan di akun resmi LEM FIAI UII, mendapatkan reward dan sertifikat.

RANCANGAN PERAN FUNGSI

Bidang/Departemen/Divisi : Media Informasi
Nama Program : Pandangan Satya
Penanggungjawab : Alif

DESKRIPSI PROGRAM
Program ini terbagi dalam beberapa sekmen yang membahas berita – berita hangat terkini yang dimana fokus utama kami pada HAM, dengan durasi singkat yang mencakup sebagian besar dari topik yang di bahas lalu di upload ke laman Tik Tok FIAI UII.
TUJUAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
LEMBAGA EKSEKUTIF MAHASISWA
Sekretariat: Komplek Kantor Lembaga Gedung K.H Wahid Hasyim, Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 HP: 08965201145B E-mail: eksekutif.fiai@gmail.com

1. Menumbuhkan kekompakan sehingga terjalin kolaborasi antar mahasiswa FIAI. 2. Meningkatkan sportivitas dan menghargai antar peserta. 3. Meningkatkan jiwa kompetitif pada setiap peserta.
SASARAN
Mahasiswa FIAI UII
WAKTU
Insidental
KETERANGAN
Dilakukan 1 kali dalam 1 periode *(Offline)*

RANCANGAN PERAN FUNGSI

Bidang/Departemen/Divisi : Kreasi Mahasiswa
Nama Program : *MUSART COMPETITION*
Penanggungjawab : Intan Amalia Putri

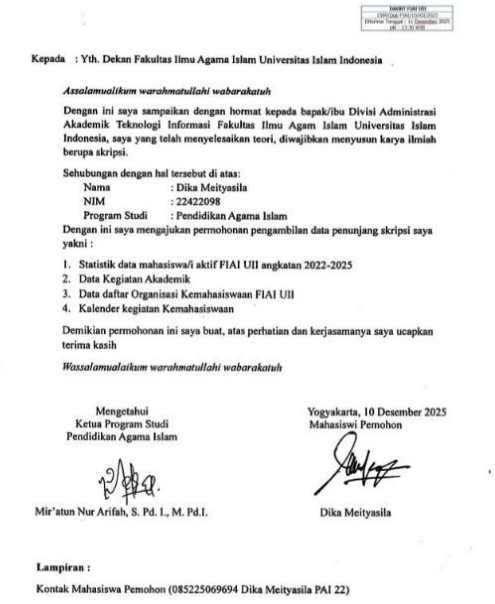
DESKRIPSI PROGRAM
MUSART COMPETITION (*music and art competition*) Merupakan kompetisi musik dan seni yang berkesan dalam pengembangan kreativitas dan bakat yang diwadahi untuk mahasiswa FIAI. Lomba ini didesain guna memberikan kesempatan bagi mahasiswa FIAI untuk mengekspresikan diri mereka melalui seni dan musik.
TUJUAN
1. Memberikan platform bagi mahasiswa FIAI untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bidang seni dan musik. 2. Mendorong ekspresi kreatif mahasiswa FIAI pada bidang seni dan musik. 3. Mendorong partisipasi dan apresiasi seni dan musik dari mahasiswa FIAI
SASARAN
Mahasiswa FIAI UII
WAKTU
Insidental
KETERANGAN
Dilakukan 1 kali dalam 1 periode *(Online)*

RANCANGAN PERAN FUNGSI

Bidang/Departemen/Divisi : Kreasi Mahasiswa
Nama Program : *Fun and Fit*
Penanggungjawab : Muhammad Shidqi Makhdum

DESKRIPSI PROGRAM
Fun and Fit suatu kegiatan rutinitas mahasiswa FIAI guna meningkatkan kesehatan jasmani serta dapat memperkuat tali silaturahmi antar mahasiswa FIAI dalam bidang olahraga.
TUJUAN

11. Surat Pengambilan Data Mahasiswa



Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan ini saya sampaikan dengan hormat kepada bapak/ibu Divisi Administrasi Akademik Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Agam Islam Universitas Islam Indonesia, saya yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menyusun karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas:

Nama : Dika Meityasila
NIM : 22422098
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengambilan data penunjang skripsi saya yakni :

1. Statistik data mahasiswa/i aktif FIAI UII angkatan 2022-2025
2. Data Kegiatan Akademik
3. Data daftar Organisasi Kemahasiswaan FIAI UII
4. Kalender kegiatan Kemahasiswaan

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Mir'atun Nur Arifah, S. Pd. I., M. Pd.I.

Yogyakarta, 10 Desember 2025
Mahasiswi Pemohon

Dika Meityasila

Lampiran :

Kontak Mahasiswa Pemohon (085225069694 Dika Meityasila PAI 22)

12. Surat Pengambilan Data Organisasi Fakultas

Kepada : Yth. Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan ini saya sampaikan, saya yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menyusun karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas:

Nama	: Dika Meityasila
NIM	: 22422098
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengambilan data penunjang skripsi saya yakni :

1. Daftar Organisasi dan lembaga internal Mahasiswa FIAI UII
2. Data Kegiatan organisasi Fakultas atau Daftar Program Kerja
3. Struktur Kepengurusan DPM, LEM, HMJ dan UKM
4. Dokumentasi Foto Kegiatan
5. Data Regenerasi Organisasi (data PEMILWA 3 tahun terakhir)

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Februari 2026
Mahasiswi Pemohon

Dika Meityasila

Lampiran :

Kontak Mahasiswa Pemohon (085225069694 Dika Meityasila PAI 22)

13. Dokumentasi Wawancara Informan





14. Dokumentasi Kegiatan Organisasi Fakultas






weareuad
weareuad